



BMKG

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No 2 Kemayoran, Jakarta 10720
Telp. (021) 4246321, Fax. (021) 4246703
P.O.Box : 3540 JKT

<http://www.bmkg.go.id/>

PRAKIRAAN MUSIM HUJAN 2020/2021 DI INDONESIA



JAKARTA, AGUSTUS 2020

PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) setiap tahun menerbitkan dua buku Prakiraan Musim yaitu **Prakiraan Musim Kemarau yang diterbitkan setiap bulan Maret** dan **Prakiraan Musim Hujan setiap bulan Agustus**.

Buku Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 ini memuat informasi **Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021, Perbandingan antara Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Rata atau Normalnya selama 30 tahun (1981-2010), Prakiraan Sifat Hujan selama periode Musim Hujan 2020/2021, dan Prakiraan Puncak Musim Hujan 2020/2021**.

Dari total **342 Zona Musim (ZOM)** di Indonesia, diprediksi Awal Musim Hujan, Perbandingan Awal Musim Hujan, Sifat Hujan dan Puncak Musim Hujan 2020/2021 adalah sebagai berikut:

- a. **Awal Musim Hujan 2020/2021** di sebagian besar daerah diprakirakan pada bulan Oktober (34.8%), November (38.3%) dan Desember 2020 (16.4%), sedangkan sebanyak 10.5% atau 36 ZOM memasuki Awal Musim Hujan sebelum bulan Oktober 2020 dan setelah bulan Desember 2021
- b. **Dibandingkan dengan rata-ratanya** (1981-2010) awal musim Hujan 2020/2021, diprakirakan MUNDUR 154 ZOM (45 %), SAMA 120 ZOM (35.1 %) dan MAJU 68 ZOM (19.9 %).
- c. **Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021** diprakirakan ATAS NORMAL sebanyak 92 ZOM (27.5%), NORMAL 243 ZOM (71.0 %) dan BAWAH NORMAL 5 ZOM (1.5 %).
- d. **Puncak Musim Hujan 2020/2021** di sebagian besar daerah diprakirakan pada bulan Januari dan Februari 2021, yaitu sebanyak 248 ZOM (72.5 %).

Selain memuat informasi prakiraan Awal Musim, Perbandingan Awal Musim, sifat hujan dan Puncak Musim Hujan 2020/2021 untuk 342 ZOM, Buku Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 juga menyajikan informasi Prakiraan Curah Hujan periode **Oktober 2020 – Maret 2021** untuk 65 daerah di **luar Zona Musim** (Non ZOM).

Akhir kata kami mengucapkan terimakasih kepada semua mitra BMKG yang telah membantu menyiapkan Buku Prakiraan Musim Hujan 2020/2021, semoga buku ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan di berbagai sektor pembangunan. Atas kerjasama dari semua pihak dan peran serta pengguna informasi iklim BMKG, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, Agustus 2020

Kepala Badan
Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Prof. Ir. Dwikorita Karnawati, M.Sc, Ph.D

DAFTAR ISI

PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
Fenomena yang Mempengaruhi Iklim / Musim di Indonesia	1
II. RINGKASAN	3
A. Kondisi Dinamika Atmosfer dan Laut.....	3
B. Prakiraan Hujan 2020/2021 pada 342 Zona Musim (ZOM)	5
C. Prakiraan Hujan Kumulatif Periode Oktober 2020 – Maret 2021 di Luar Zona Musim (Non ZOM)	6
III. PRAKIRAAN MUSIM HUJAN 2020/2021 PADA ZONA MUSIM DI INDONESIA	13
A. Sumatera	13
B. Jawa	30
C. Bali.....	53
D. Nusa Tenggara Barat	59
E. Nusa Tenggara Timur.....	65
F. Kalimantan.....	71
G. Sulawesi	78
H. Maluku dan Papua.....	90
IV. PRAKIRAAN HUJAN KUMULATIF PERIODE OKTOBER 2020 – MARET 2021 DAERAH NON ZONA MUSIM (NON ZOM)	96
A. Prakiraan Curah Hujan Kumulatif Periode Oktober 2020 – Maret 2021	96
B. Prakiraan Sifat Hujan Kumulatif Periode Oktober 2020 – Maret 2021 terhadap Rata-Ratanya(1981-2010).....	97
V. LUAS ZONA MUSIM TERHADAP PRAKIRAAN MUSIM HUJAN 2020/2021	104
A. Luas Zona Musim terhadap Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021	104
B. Luas Zona Musim terhadap Prakiraan Maju/Mundur Awal Musim Hujan 2020/2021	105
C. Luas Zona Musim terhadap Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021	106
D. Luas Zona Musim terhadap Prakiraan Puncak Musim Hujan 2020/2021	107
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 di Sumatera.....	16
Tabel 2	: Prakiraan Musim Hujan 20/2021 di Jawa.....	34
Tabel 3	: Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 di Bali	54
Tabel 4	: Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 di Nusa Tenggara Barat	60
Tabel 5	: Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 di Nusa Tenggara Timur ...	66
Tabel 6	: Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 di Kalimantan	73
Tabel 7	: Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 di Sulawesi.....	81
Tabel 8	: Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 di Maluku dan Papua	91
Tabel 9	: Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Kumulatif Periode Oktober 2020 – Maret 2021 Daerah Non Zona Musim	99
Tabel 10	: Luas Area Zona Musim terhadap Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021	104
Tabel 11	: Luas Area Zona Musim terhadap Prakiraan Maju/ Mundur Awal Musim Hujan 2020/2021	105
Tabel 12	: Luas Zona Musim terhadap Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021.....	106
Tabel 13	: Luas Zona Musim terhadap Prakiraan Puncak Musim Hujan 2020/2021	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 di Indonesia.....	9
Gambar 2	: Perbandingan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya 1981 – 2010.....	10
Gambar 3	: Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021	11
Gambar 4	: Prakiraan Puncak Musim Hujan 2020/2021	12
Gambar A.1.a	: Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Aceh dan Sumatera Utara.....	21
Gambar A.1.b	: Perbandingan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-ratanya ZOM di Aceh dan Sumatera Utara.....	22
Gambar A.1.c	: Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Aceh dan Sumatera Utara.....	23
Gambar A.2.a	: Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Sumatera Barat, Riau, dan Jambi.....	24
Gambar A.2.b	: Perbandingan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya ZOM di Sumatera Barat, Riau, dan Jambi.....	25
Gambar A.2.c	: Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Sumatera Barat, Riau, dan Jambi	26
Gambar A.3.a	: Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, dan Bangka Belitung	27
Gambar A.3.b	: Perbandingan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya ZOM di Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, dan Bangka Belitung	28
Gambar A.3.c	: Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, dan Bangka Belitung	29
Gambar B.1.a	: Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Banten, DKI Jakarta dan Jawa Barat	44
Gambar B.1.b	: Perbandingan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-ratanya ZOM di Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat	45
Gambar B.1.c	: Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Banten, DKI Jakarta dan Jawa Barat	46
Gambar B.2.a	: Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Jawa Tengah dan Yogyakarta.....	47
Gambar B.2.b	: Perbandingan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya ZOM di Jawa Tengah dan Yogyakarta	48
Gambar B.2.c	: Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Jawa Tengah dan Yogyakarta	49
Gambar B.3.a	: Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Jawa Timur..	50
Gambar B.3.b	: Perbandingan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya ZOM di Jawa Timur	51
Gambar B.3.c	: Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Jawa Timur	52
Gambar C.1	: Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Bali.....	56

Gambar C.2	: Perbandingan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya ZOM di Bali	57
Gambar C.3	: Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Bali	58
Gambar D.1	: Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Nusa Tenggara Barat	62
Gambar D.2	: Perbandingan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya ZOM di Nusa Tenggara Barat.....	63
Gambar D.3	: Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Nusa Tenggara Barat	64
Gambar E.1	: Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Nusa Tenggara Timur.....	68
Gambar E.2	: Perbandingan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya ZOM di Nusa Tenggara Timur	69
Gambar E.3	: Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Nusa Tenggara Timur	70
Gambar F.1	: Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Kalimantan...	75
Gambar F.2	: Perbandingan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya ZOM di Kalimantan	76
Gambar F.3	: Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Kalimantan	77
Gambar G.1.a	: Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Sulsel, Sulbar, dan Sultra	84
Gambar G.1.b	: Perbandingan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya ZOM di Sulsel, Sulbar, dan Sultra	85
Gambar G.1.c	: Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Sulsel, Sulbar, dan Sultra	86
Gambar G.2.a	: Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Sulut, Gorontalo, dan Sulteng	87
Gambar G.2.b	: Perbandingan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya ZOM di Sulut, Gorontalo, dan Sulteng	88
Gambar G.2.c	: Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Sulut, Gorontalo, dan Sulteng	89
Gambar H.1	: Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Maluku dan Papua	93
Gambar H.2	: Perbandingan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya ZOM di Maluku dan Papua.....	94
Gambar H.3	: Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Maluku dan Papua	95
Gambar I.1	: Prakiraan Curah Hujan Kumulatif Periode Oktober 2020 – Maret 2021 Daerah Non Zona Musim	102
Gambar I.2	: Prakiraan Sifat Hujan Kumulatif Periode Oktober 2020 – Maret 2021 Daerah Non Zona Musim	103

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Istilah dan Pengertian dalam Prakiraan Musim
- Lampiran 2 : Normal Musim Kemarau Periode Tahun 1981-2010
Zona Musim (ZOM) di Indonesia
- Lampiran 3 : Rata-rata Curah Hujan Dasarian Periode 1981-2010
(milimeter) Zona Musim (ZOM) Di Indonesia
- Lampiran 4 : Grafik Rata-rata Curah Hujan Bulanan (milimeter) Periode
1981-2010 Zona Musim (ZOM) Di Sumatera
- Lampiran 4 : Grafik Rata-rata Curah Hujan Bulanan (milimeter) Periode
(Lanjutan) 1981-2010 Zona Musim (ZOM) Di Jawa
- Lampiran 4 : Grafik Rata-rata Curah Hujan Bulanan (milimeter) Periode
(Lanjutan) 1981-2010 Zona Musim (ZOM) Di Bali dan Nusa Tenggara
Barat
- Lampiran 4 : Grafik Rata-rata Curah Hujan Bulanan (milimeter) Periode
(Lanjutan) 1981-2010 Zona Musim (ZOM) Di Nusa Tenggara Timur
- Lampiran 4 : Grafik Rata-rata Curah Hujan Bulanan (milimeter) Periode
(Lanjutan) 1981-2010 Zona Musim (ZOM) Di Kalimantan dan Sulawesi
- Lampiran 4 : Grafik Rata-rata Curah Hujan Bulanan (milimeter) Periode
(Lanjutan) 1981-2010 Zona Musim (ZOM) Di Maluku
- Lampiran 4 : Grafik Rata-rata Curah Hujan Bulanan (milimeter) Periode
(Lanjutan) 1981-2010 Zona Musim (ZOM) Di Papua
- Lampiran 5 : Rata-Rata Curah Hujan Bulanan Periode 1981-2010
(Milimeter) Luar Zona Musim (Non ZOM)
- Lampiran 6 : Grafik Rata-Rata Curah Hujan Bulanan Periode 1981-2010
Luar Zona Musim (Non ZOM)

I. PENDAHULUAN

Posisi geografis Indonesia yang terletak di **daerah tropis, di antara Benua Asia dan Benua Australia, di antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia, dilalui garis khatulistiwa, terdiri dari pulau dan kepulauan yang membujur dari barat ke timur, serta dikelilingi oleh luasnya lautan,** menyebabkan wilayah Indonesia memiliki tingkat keragaman cuaca dan iklim yang tinggi. Keragaman iklim Indonesia dipengaruhi oleh antara lain fenomena global seperti ***El Nino Southern Oscillation (ENSO)*** dan ***Indian Ocean Dipole (IOD)***, fenomena regional, seperti **sirkulasi angin monsun Asia-Australia, Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis** atau ***Inter Tropical Convergence Zone (ITCZ)***, dan kondisi **suhu permukaan laut** di sekitar wilayah Indonesia.

Sementara itu, kondisi topografi wilayah Indonesia yang merupakan daerah pegunungan, berlembah, banyak pantai, merupakan **faktor lokal** yang menambah **beragamnya** kondisi iklim di wilayah Indonesia, baik menurut ruang (wilayah) maupun waktu. Berdasarkan hasil analisis data rata-rata 30 tahun (1981-2010), wilayah Indonesia memiliki **407 pola iklim**, dimana **342 pola merupakan Zona Musim (ZOM)** yang umumnya memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim hujan dan musim kemarau, sedangkan **65 pola** lainnya adalah **Non Zona Musim (Non ZOM)**. Daerah Non ZOM adalah daerah dimana sepanjang tahun curah hujannya selalu tinggi atau selalu rendah.

Fenomena yang Mempengaruhi Iklim / Musim di Indonesia

1. *El Nino Southern Oscillation (ENSO)*

El Nino Southern Oscillation (ENSO) merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan atmosfer yang ditandai dengan adanya anomali suhu permukaan laut di wilayah Ekuator Pasifik Tengah dimana jika anomali suhu permukaan laut di daerah tersebut **positif** (lebih panas dari rata-ratanya) maka disebut **El Nino**. Sebaliknya, jika anomali suhu permukaan lautnya **negatif** disebut **La Nina**. Pengaruh El Nino terhadap curah hujan di Indonesia ditentukan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kondisi suhu perairan wilayah Indonesia. El Nino berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara signifikan bila bersamaan dengan kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin (anomali negatif). Namun bila kondisi suhu perairan lebih hangat (anomali positif), El Nino tidak signifikan mempengaruhi curah hujan di Indonesia. Sedangkan La Nina secara umum menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila disertai dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Pengaruh El Nino dan La Nina juga tergantung musim. Mengingat luasnya wilayah Indonesia, dampak El Nino / La Nina tidaklah merata atau seragam di seluruh wilayah.

2. Indian Ocean Dipole (IOD)

Indian Ocean Dipole (IOD) merupakan fenomena interaksi laut–atmosfer di Samudera Hindia yang dimonitor melalui perhitungan perbedaan nilai antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika (*West Tropical Indian Ocean, WTIO*) dengan perairan di sebelah barat Sumatera (*Southeast Tropical Indian Ocean, SETIO*). Perbedaan nilai anomali suhu muka laut dimaksud disebut sebagai *Dipole Mode Index (DMI)*. Kejadian IOD **positif**, umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di Indonesia terutama di bagian barat. Sedangkan nilai IOD **negatif**, berdampak terhadap meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat.

3. Sirkulasi Monsun Asia–Australia

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di daratan Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia berubah arahnya secara musiman, atau biasa disebut angin monsun. Angin monsun didefinisikan sebagai sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap (kurang lebih) setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia dan umumnya berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di sebagian besar wilayah Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia dan biasanya berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di sebagian besar wilayah Indonesia.

4. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (*Inter Tropical Convergence Zone/ ITCZ*)

ITCZ merupakan daerah tekanan rendah yang memanjang dari barat ke timur dengan posisi berubah mengikuti pergerakan semu matahari ke arah utara dan selatan garis khatulistiwa, yang menjadi pertemuan massa udara dari belahan bumi utara dan belahan bumi selatan. Wilayah Indonesia yang dilewati ITCZ pada umumnya berpotensi terjadi pertumbuhan awan-awan hujan.

5. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin maka potensi kandungan uap air di atmosfer sedikit, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi menimbulkan banyaknya uap air di atmosfer.

II. RINGKASAN

A. Kondisi Dinamika Atmosfer dan Laut

Dinamika atmosfer dan laut dipantau dan diprakirakan berdasarkan aktivitas fenomena iklim, meliputi : *El Nino Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, Sirkulasi Monsun Asia-Australia, *Inter Tropical Convergence Zone (ITCZ)*, dan Suhu Permukaan laut Indonesia.

Monitoring dan prakiraan kondisi dinamika atmosfer dan laut dimaksud yang akan terjadi pada Musim Hujan 2020/2021, adalah sebagai berikut :

1. Monitoring dan Prakiraan Fenomena *ENSO* dan *IOD*

a. *El Nino Southern Oscillation (ENSO)*

Sejak bulan Juli tahun 2020, kondisi anomali suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (region Nino3.4) berada pada kondisi Normal dengan indeksnya bernilai -0.11, yang mengindikasikan ENSO berada pada status netral. Secara umum berdasarkan model-model prediksi ENSO dari BMKG dan juga institusi internasional lain (<https://iri.columbia.edu>) baik model dinamis maupun statistik memprakirakan ENSO akan berada pada kategori **netral** hingga **La Niña**. Kondisi Netral akan terus berlangsung hingga September dan diprakirakan berpotensi terjadi La Niña (dengan peluang sekitar 60%) mulai Oktober 2020 hingga periode NDJ (November-Desember 2020 - Januari 2021). Analisis data historis menunjukkan bahwa kondisi La Niña pada saat musim hujan memiliki dampak yang bervariasi yaitu mendekati kondisi normalnya hingga meningkatkan curah hujan di beberapa wilayah di Indonesia. Indeks Osilasi Selatan (SOI) sejak Mei sampai dengan Juli 2020 umumnya bervariasi positif dan negatif namun masih dalam kisaran normalnya, dengan indeks rata-rata selama 90 hari terakhir sebesar -0.15. Kondisi demikian memberikan indikasi bahwa **tidak terdapat anomali sirkulasi angin passat yang mempengaruhi iklim di wilayah Indonesia.**

b. *Indian Ocean Dipole (IOD)*

Pemantauan kondisi IOD (*Indian Ocean Dipole*) pada bulan Juli 2020 menunjukkan fenomena *Dipole Mode* dalam kondisi Netral dengan nilai *Dipole Mode Index (DMI)* sebesar 0.27. Prediksi BMKG, kondisi IOD diprakirakan akan tetap netral pada periode Agustus hingga November 2020 kemudian bulan Desember 2020 berpotensi terjadi DM (*Dipole Mode*) Negatif. Meskipun institusi internasional seperti NASA menyatakan potensi terjadi DM (*Dipole Mode*) Negatif periode Agustus hingga Desember, namun sebagian besar institusi internasional lainnya seperti BoM (Australia), JAMSTEC (Jepang), dan luaran model NMME (*North American Multi Model Ensemble*) menyatakan *Dipole Mode* dalam kondisi **netral**. Hal ini mengindikasikan bahwa pada awal Musim Hujan 2020/2021, **kemungkinan besar tidak terjadi anomali perpindahan uap air antara wilayah Indonesia dengan Samudera Hindia.**

2. Monitoring dan Prakiraan Monsun Asia-Australia dan ITCZ

a. Monsun Asia–Australia

Hingga akhir Juli 2020 sirkulasi monsun di Indonesia umumnya memiliki pola yang mirip dengan normalnya. Sirkulasi angin pada lapisan 850mb menunjukkan bahwa aliran angin monsun Australia masih mendominasi seluruh wilayah Indonesia. Prediksi nilai indeks monsun Australia menunjukkan bahwa aliran **monsun Australia** akan tetap **aktif hingga November 2020** dengan intensitas relatif sama dengan klimatologisnya. Sedangkan **monsun Asia** diperkirakan akan mulai **aktif pada November 2020**, khususnya di wilayah bagian utara equator, dengan intensitas yang sedikit lebih kuat dibanding klimatologisnya. Penguatan monsun Asia berpotensi meningkatkan peluang pembentukan awan hujan terutama di wilayah Indonesia bagian utara khatulistiwa.

a. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (*Inter Tropical Convergence Zone / ITCZ*)

Posisi ITCZ pada akhir Juli 2020 masih berada di utara garis ekuator dan akan bergerak ke arah selatan menuju garis ekuator mengikuti pergerakan tahunannya. Secara umum, berdasarkan prediksi angin periode Agustus hingga November 2020 menunjukkan ITCZ akan berada pada posisi sesuai dengan normalnya. Namun pada Desember 2020 hingga Januari 2021, angin baratan diprediksi telah mendominasi hampir di seluruh wilayah Indonesia dengan zona ITCZ sedikit lebih ke utara dibandingkan dengan normalnya. Hal ini diprediksi dapat berimplikasi terhadap awal musim dan puncak musim hujan di sebagian besar wilayah Jawa, Bali Nusa Tenggara yang berpotensi mundur dibandingkan kondisi normalnya.

3. Monitoring dan Prakiraan Suhu Permukaan Laut Indonesia

Pada bulan Juli 2020, kondisi anomali suhu permukaan laut di perairan Indonesia pada umumnya berada pada kondisi normal dengan anomali suhu berkisar -0.5°C s/d $+2^{\circ}\text{C}$. Daerah dengan suhu permukaan laut yang relatif lebih hangat berada di Laut Maluku bagian utara hingga perairan utara Papua. Suhu permukaan laut di Indonesia menjelang dan pada awal Musim Hujan 2020/2021 diperkirakan sebagai berikut :

- 1) Pada bulan Agustus - Oktober 2020, suhu permukaan laut di perairan Indonesia diperkirakan didominasi anomali positif, kemudian November 2020 mulai meluruh menuju kondisi normal dari sebelah utara Papua hingga seluruh wilayah perairan Indonesia bagian utara. Sedangkan wilayah perairan selatan Jawa, perairan Maluku bagian selatan dan Papua bagian selatan umumnya diperkirakan akan lebih hangat dengan anomali suhu permukaan laut berkisar $+0.5^{\circ}\text{C}$ hingga $+1^{\circ}\text{C}$.
- 2) Pada bulan Desember 2020 - Januari 2021, suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia diperkirakan akan berada dalam kondisi normal.

B. Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 Pada 342 Zona Musim (ZOM)

1. Prakiraan "Awal" Musim Hujan 2020/2021

- April 2020	:	4 ZOM (1,2% dari 342 ZOM)
- Mei 2020	:	1 ZOM (0,3% dari 342 ZOM)
- Juli 2020	:	10 ZOM (2,9% dari 342 ZOM)
- Agustus 2020	:	4 ZOM (1,2% dari 342 ZOM)
- September 2020	:	6 ZOM (1,8% dari 342 ZOM)
- Oktober 2020	:	119 ZOM (34,8% dari 342 ZOM)
- November 2020	:	131 ZOM (38,3% dari 342 ZOM)
- Desember 2020	:	56 ZOM (16,4% dari 342 ZOM)
- Maret 2021	:	8 ZOM (2,3% dari 342 ZOM)
- April 2021	:	2 ZOM (0,6% dari 342 ZOM)
- Mei 2021	:	1 ZOM (0,3% dari 342 ZOM)

2. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya (Periode 1981–2010)

- Maju dari rata-ratanya	:	68 ZOM (19,9% dari 342 ZOM)
- Sama dengan rata-ratanya	:	120 ZOM (35,1% dari 342 ZOM)
- Mundur dari rata-ratanya	:	154 ZOM (45,0% dari 342 ZOM)

3. Prakiraan "Sifat Hujan" Musim Hujan 2020/2021

- Atas Normal (AN)	:	94 ZOM (27,5% dari 342 ZOM)
- Normal (N)	:	243 ZOM (71,0% dari 342 ZOM)
- Bawah Normal (BN)	:	5 ZOM (1,5% dari 342 ZOM)

4. Prakiraan "Puncak" Musim Hujan 2020/2021

- Mei 2020	:	1 ZOM (0,3% dari 342 ZOM)
- Oktober 2020	:	7 ZOM (2,0% dari 342 ZOM)
- November 2020	:	27 ZOM (7,9% dari 342 ZOM)
- Desember 2020	:	24 ZOM (7,0% dari 342 ZOM)
- Januari 2021	:	168 ZOM (49,1% dari 342 ZOM)
- Februari 2021	:	80 ZOM (23,4% dari 342 ZOM)
- Maret 2021	:	9 ZOM (2,6% dari 342 ZOM)
- April 2021	:	5 ZOM (1,5% dari 342 ZOM)
- Mei 2021	:	13 ZOM (3,8% dari 342 ZOM)
- Juni 2021	:	5 ZOM (1,5% dari 342 ZOM)
- Juli 2021	:	3 ZOM (0,9% dari 342 ZOM)

Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Awal Musim Hujan 2020/2021 di 342 Zona Musim (ZOM) diprakirakan umumnya mulai bulan **Oktober 2020** sebanyak 119

ZOM (34,8%), **November 2020** sebanyak 131 ZOM (38,3%), dan **Desember 2020** sebanyak 56 ZOM (16,4%). Sedangkan beberapa daerah lainnya awal Musim Hujan terjadi pada April 2020 sebanyak 4 ZOM (1,2%), Mei 2020 sebanyak 1 ZOM (0,3%), Juli 2020 sebanyak 10 ZOM (2,9%), Agustus 2020 sebanyak 4 ZOM (1,2%), September 2020 sebanyak 6 ZOM (1,8%), Maret 2021 sebanyak 8 ZOM (2,3%), April 2021 sebanyak 2 ZOM (0,6%) dan Mei 2021 sebanyak 1 ZOM (0,3%)

- 2) Jika **dibandingkan terhadap** Rata-Ratanya selama 30 tahun (1981-2010) di 342 Zona Musim, Awal Musim Hujan 2020/2021, **sebagian besar daerah** yaitu 154 ZOM (45,0%) diperkirakan **mundur** jika dibandingkan dengan rata-ratanya dan 120 ZOM (35,1%), diperkirakan **sama terhadap** Rata-Ratanya. Sedangkan yang diperkirakan **maju** terhadap rata-rata sebanyak 68 ZOM (19,9%).
- 3) **Sifat Hujan** selama Musim Hujan 2020/2021 di **sebagian besar daerah** yaitu 243 ZOM (71,0%) diperkirakan **Normal** dan 94 ZOM (27,5%) diperkirakan **Atas Normal**. Sedangkan **Bawah Normal** sebanyak 5 ZOM (1,5%).
- 4) **Puncak** Musim Hujan 2020/2021 di 342 Zona Musim (ZOM) diperkirakan umumnya terjadi pada bulan **Januari 2021** sebanyak 168 ZOM (49,1%) dan bulan **Februari 2021** sebanyak 80 ZOM (23,4%). Sedangkan beberapa daerah lainnya puncak Musim Hujan terjadi pada bulan Mei 2020 sebanyak 1 ZOM (0,3%), Oktober 2020 sebanyak 7 ZOM (2,0%), November 2020 sebanyak 27 ZOM (7,9%), Desember 2020 sebanyak 24 ZOM (7,0%), Maret 2021 sebanyak 9 ZOM (2,6%), April 2021 sebanyak 5 ZOM (1,5%), Mei 2021 sebanyak 13 ZOM (3,8%), Juni 2021 sebanyak 5 ZOM (1,5%) dan Juli 2021 sebanyak 3 ZOM (0,9%).

Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 di Indonesia disajikan pada Gambar 1, Peta Perbandingan Prakiraan awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya disajikan pada Gambar 2, Peta Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 disajikan pada Gambar 3, dan Peta Prakiraan Puncak Musim Hujan 2020/2021 disajikan pada Gambar 4.

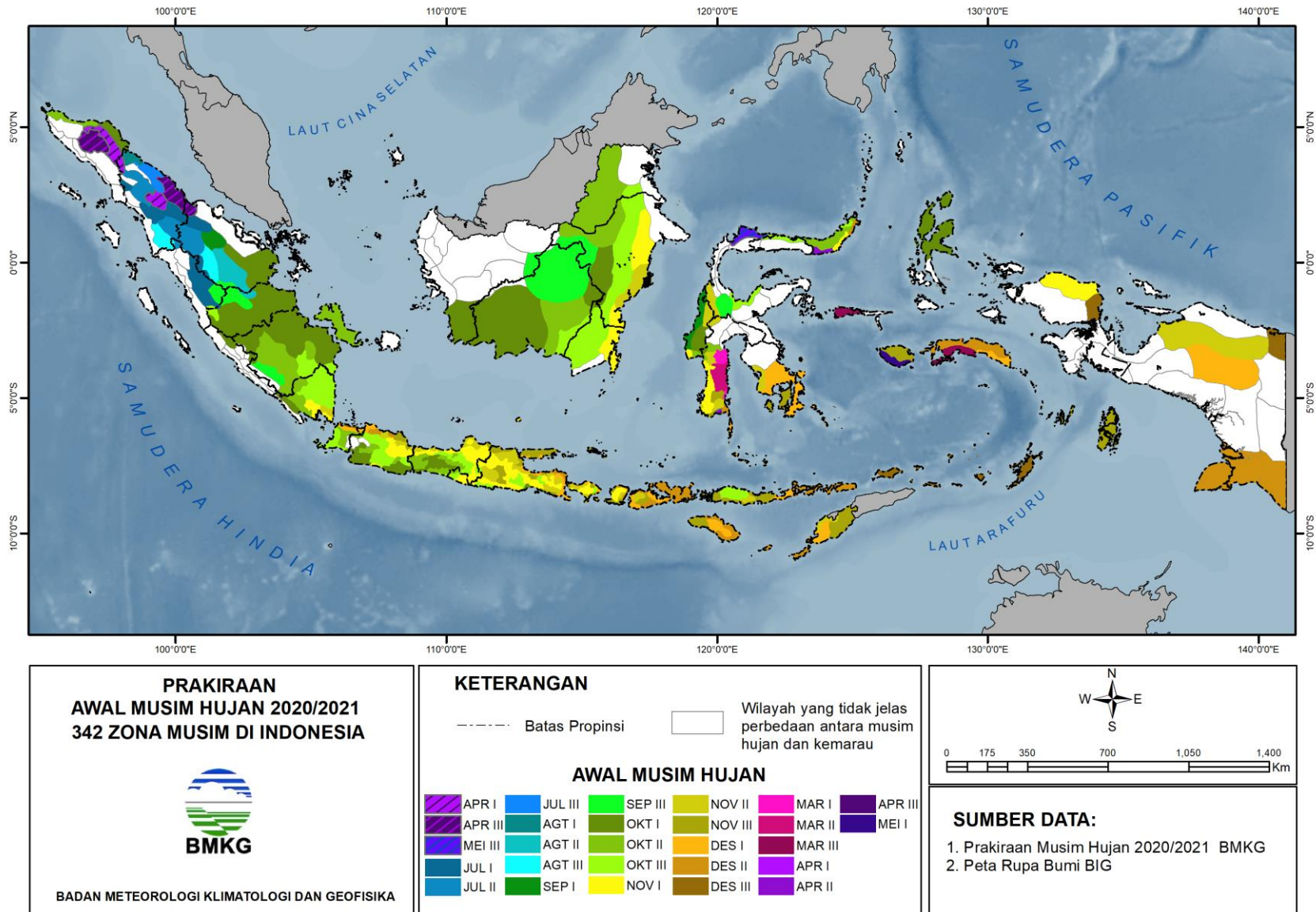
C. Prakiraan Hujan Kumulatif Periode Oktober 2020 – Maret 2021 untuk Daerah di Luar Zona Musim (Non ZOM)

1. Prakiraan Curah Hujan (CH) kumulatif selama periode Oktober 2020 hingga Maret 2021 untuk daerah Non Zona Musim, secara umum bervariasi dari 501 mm hingga >2000 mm. Prakiraan CH Kumulatif 501 - 1000 mm terjadi di Luwuk, Pulau Pelang, Kepulauan Banggai, Palu, dan Parigi Moutong Donggala bagian utara, Kabupaten Puhwato, Kabupaten Gorontalo bagian selatan, Halmahera Selatan,

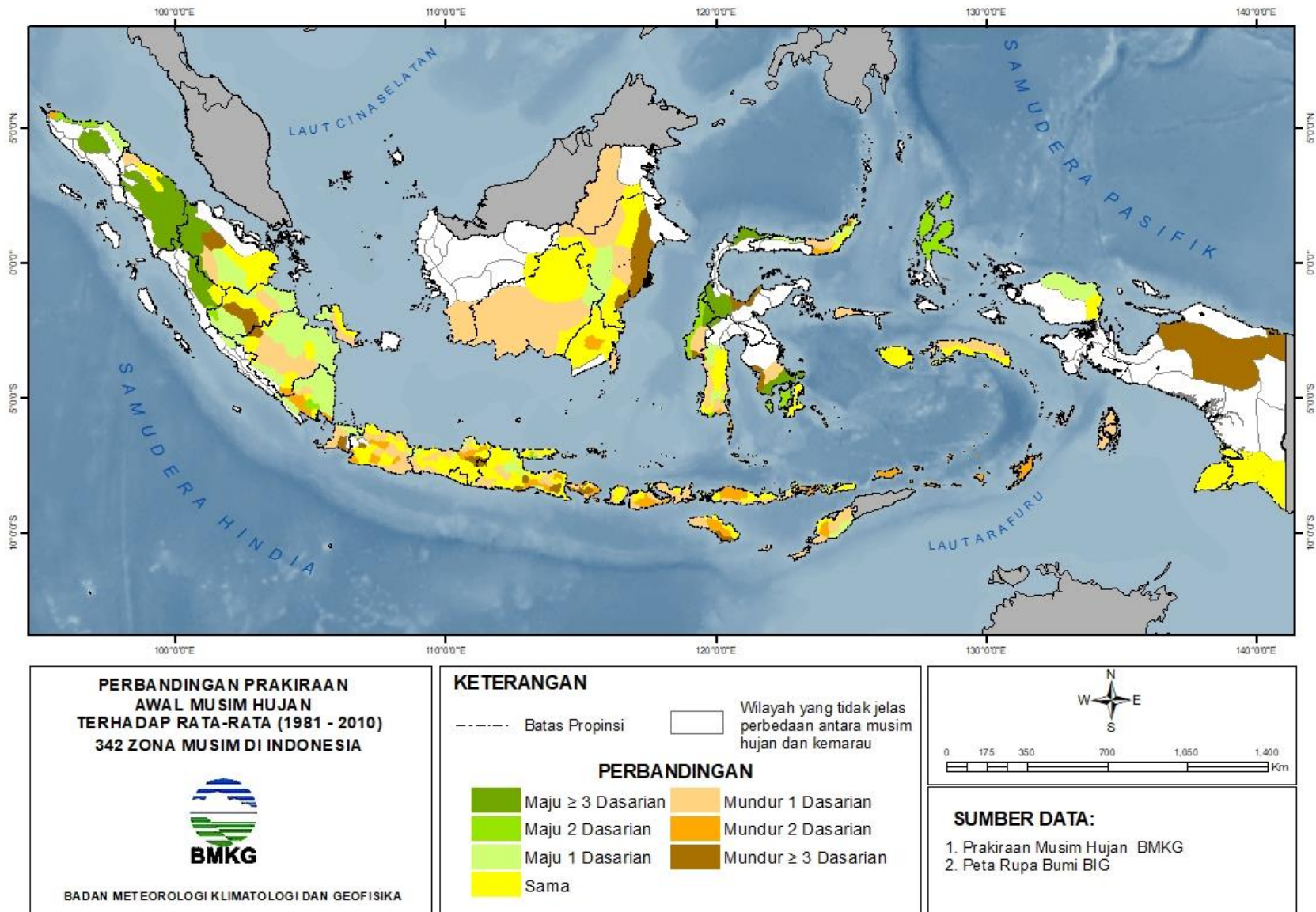
dan Pulau Obi. Prakiraan Curah Hujan kumulatif 1001 - 1500 mm terjadi Karo bagian barat dan selatan, Rokan hilir bagian timur, Kota Dumai, Siak bagian timur dan utara, Bengkalis bagian timur dan selatan, Meranti, Pelalawan bagian timur, Indragiri hilir bagian utara, Riau Kepulauan, Kepulauan Natuna, Sebagian Tanah Laut, Berau bagian timur, Tanjungredep, Talisayan, Sangkulirang, Luwu Timur, Kolaka Utara, Kolaka Selatan bagian utara, Kendari bagian utara, Kabupaten Morowali, Parigi Moutong bagian utara, Buol bagian selatan, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Nanusa, Kota Sorong, Sorong Selatan, Sebagian besar Kabupaten Bintuni, Kabupaten Fak-fak, Kaimana, Biak Numfor, Kabupaten Yapen, Kabupaten Sarmi, dan Jayapura bagian utara. Prakiraan Curah Hujan kumulatif 1501–2000 mm terjadi di Aceh Jaya, Kota Calang, Aceh besar bagian selatan, sebagian besar Pidie, Blanggisa, Gayo Luwes, Blangkejaran, Kutacane, Aceh Tenggara, Deli Serdang bagian selatan, Simalungun bagian utara, Sebagian besar Pasaman, Pasaman Barat bagian timur, 50 Kota bagian barat, Agam bagian timur, Pesisir Selatan, Kota Painai, Muko muko, Daerah pesisir pantai Lampung Barat, Pulau Belitung, Sambas, Singkawang, Mempawah, Pontianak, Bengkayang bagian tengah, Landak, Sanggau, Sekadau bagian utara dan selatan, Kuburaya, Paloh, Ketapang bagian utara, Melawi, Sintang, Nangapinoh, Nunukan, Sesayap, Tarakan, Tanjungselor, Palopo, Masamba, Sebagian Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Luwu Utara, Paniai dan sebagian Puncak Jaya, Timika, Kabupaten Asmat bagian barat dan timur, Kabupaten Mappi bagian utara, Kerom bagian selatan, Pegunungan Bintang dan Boven Digul. Prakiraan Curah Hujan kumulatif > 2000 mm Aceh Barat, Naganraya, Meulaboh, Blangpidie, Aceh Selatan bagian selatan, Simalungun bagian utara, Sidikalang, Pakpak Barat, Solok, Agam bagian tengah dan barat, Kota Bukittinggi, Tanah Datar bagian barat, Kota Padang panjang, Padang Pariaman, Kota Padang bagian timur dan barat, Pesaman Barat, Kota Pariaman, Pesisir Selatan, bagian barat laut, Rejanglebong, Lebong, Tube, Bengkulu Utara bagian timur laut, Pesisir Bengkulu Utara, Argamakmur, sebagian Kabupaten Seluma, Kepahiyang, sebagian Kabupaten Bengkulu Selatan, sebagian Kabupaten Kaur, Lebak bagian timur, Kabupaten Bogor, Bengkayang bagian timur, Kapuashulu dan Kota Putusibau.

2. Sifat hujan kumulatif selama periode Oktober 2020 hingga Maret 2021 di daerah Non Zona Musim, merupakan perbandingan antara curah hujan yang diprakirakan terhadap rata-rata periode tahun 1981-2010 pada masing-masing daerah dalam periode yang sama. Sifat Hujan kumulatif di daerah Non Zona Musim, diprakirakan bervariasi Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN) dengan dominasi Sifat Hujan Normal (N). Wilayah dengan Sifat Hujan Normal (N) antara lain di Aceh Barat, bagian barat, Naganraya, Meulaboh, Blangpidie, Gayo Luwes, Blangkejaran, Kutacane, Aceh Tenggara, Sidikalang, Pakpak Barat, Solok, Tapanuli Tengah, Sibolga, Mandailing Natal bagian barat,

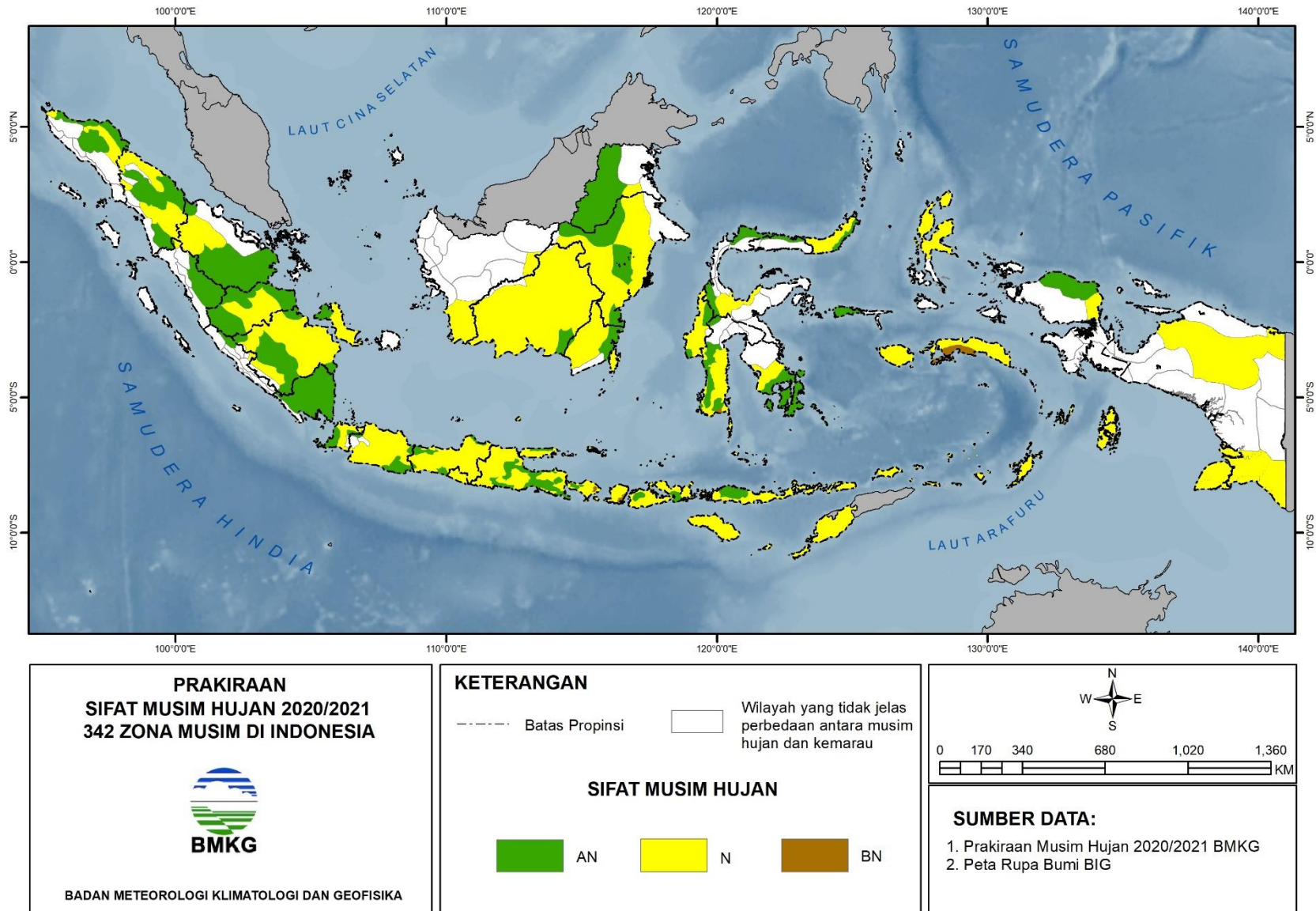
Agam bagian tengah dan timur, Kota Bukittinggi, Tanah Datar bagian barat, Kota Padang panjang, Padang Pariaman bagian tenggara, Kota Padang bagian timur, Solok, sebagian besar Pasaman, Pasaman Barat bagian timur, 50 Kota bagian barat, Pesisir Selatan, Kota Painai, Muko muko, Bengkulu Utara bagian timur laut, Pesisir Bengkulu Utara, Argamakmur, sebagian Kabupaten Seluma, Kepahiyang, sebagian Kabupaten Bengkulu Selatan, sebagian Kabupaten Kaur, Pulau Belitung, Riau Kepulauan, Kepulauan Natuna, sebagian Kabupaten Bogor, Sambas, Singkawang, Mempawah, Pontianak, Bengkayang bagian tengah dan timur, Landak, Sanggau, Sekadau bagian utara dan selatan, Sintang bagian utara, Kuburaya, Paloh, Ketapang bagian barat dan utara, Melawi, Kapuashulu, Kota Putusibau, sebagian Tanah Laut, Berau bagian timur, Tanjungredep, Talisayan, Sangkulirang, Nunukan, Sesayap, Tarakan, Tanjungselor, Palopo, Masamba, Parigi Moutong bagian selatan, Kabupaten Pohnpei, Kabupaten Gorontalo bagian selatan, Kota Sorong, Sorong Selatan, sebagian besar Kabupaten Bintuni, Kabupaten Fak-fak, Kaimana, Biak Numfor, Kabupaten Yapen, Kabupaten Sarmi, Jayapura bagian utara, Timika, Kabupaten Asmat bagian barat dan Boven Digul. Selanjutnya untuk wilayah yang diperkirakan hujannya kurang dari rata-ratanya atau Sifat Hujannya di Bawah Normal (BN) meliputi Rokan hilir bagian timur, Kota Dumai, Siak bagian timur dan utara, Bengkalis bagian timur dan selatan, Meranti, Pelalawan bagian timur, Indragiri hilir bagian utara, Daerah pesisir pantai Lampung Barat, Lebak bagian timur, sebagian Kabupaten Bogor, Sintang, Nangapinoh, sebagian Kabupaten Tana Toraja, sebagian besar Kabupaten Luwu Utara, Luwu Timur, Kolaka Utara, Kolaka Selatan bagian utara, Kendari bagian utara, Morowali bagian selatan, Donggala bagian utara, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Nanusa, Halmahera Selatan, Pulau Obi, Kabupaten Nabire, Paniai dan Puncak Jaya. Selanjutnya untuk wilayah yang diperkirakan hujannya lebih dari rata-ratanya atau Sifat Hujannya di Atas Normal (AN) meliputi Aceh Jaya, kota Calang, Aceh besar bagian selatan, sebagian besar Pidie, Blanggisa, sebagian besar Aceh Barat, Karo bagian barat dan selatan, Deli Serdang bagian selatan, Simalungun bagian utara, Aceh Selatan bagian selatan, Pasaman Barat, Agam bagian barat, sebagian besar padang Pariaman, Kota Pariaman, Kota Padang bagian barat, Pesisir Selatan, bagian barat laut, Rejanglebong, Lebong, Tube, Luwu Utara bagian barat, sebagian besar Kabupaten Morowali, Luwuk, Pulau Pelang, Kepulauan Banggai, Palu, Parigi Moutong bagian tengah dan utara, Buol bagian selatan, Kabupaten Asmat bagian timur, Kabupaten Mappi bagian utara, Kerom bagian selatan dan Pegunungan Bintang.



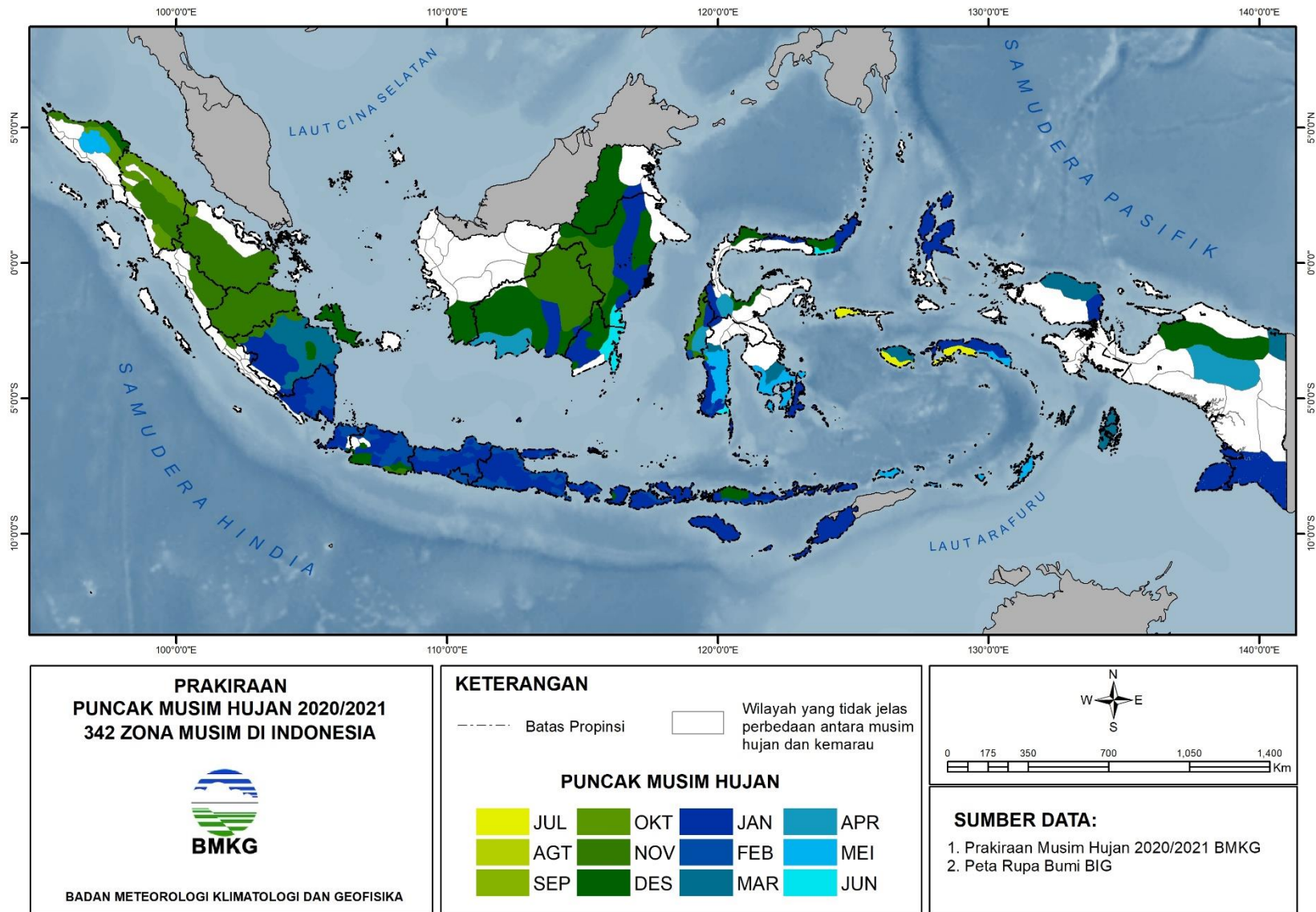
Gambar 1. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 di Indonesia



Gambar 2. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Rata 1981 - 2010



Gambar 3. Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021



Gambar 4. Prakiraan Puncak Musim Hujan 2020/2021

III. PRAKIRAAN MUSIM HUJAN 2020/2021 PADA ZONA MUSIM (ZOM) DI INDONESIA

A. SUMATERA (ZOM nomor 1 s/d 54)

A.1. “Awal” Musim Hujan 2020/2021 pada 54 Zona Musim (ZOM) di Sumatera, berkisar pada bulan Juli dan Oktober 2020.

Awal musim hujan 2020/2021 terjadi pada **April 2020 dasarian I dan III 2020**, sebanyak 4 ZOM meliputi Bener Meriah, Aceh Tengah, Nagan Raya bagian timur, Gayo Lues bagian utara dan timur, Aceh Utara bagian selatan, Aceh Timur bagian tengah, Aceh Tamiang bagian barat, Asahan, Simalungun, Labuhan Batu, Toba Samosir, Rokan Hilir bagian barat laut, Tapanuli Selatan, Tapanuli Utara, Humbahas.

Awal musim hujan 2020/2021 yang terjadi pada **Juli 2020 dasarian I – III**, sebanyak 10 ZOM meliputi Serdang Bedagai, Medan bagian selatan, Binjai, Sergai, Tebing Tinggi, Pematang Siantar, Simalungun, Asahan, Langkat, Deli Serdang, Dairi, Karo, Toba Samosir, Humbahas, Tapanuli Utara, Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, Labuhan Batu, Tapanuli bagian barat, Rokan Hilir bagian selatan, Pasaman bagian utara, Rokan Hulu, Kampar bagian barat laut, 50 Kota bagian timur, Kota Payakumbuh, Tanah Datar, sekitar Danau Singkarak, Solok, Sijunjung, Kampar bagian barat daya, Kota Sawahlunto, dan Kota Solok.

Awal musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **Agustus dasarian I – III**, sebanyak 4 ZOM meliputi Langkat/ Deli Serdang/Kota Medan bagian utara, Tapanuli Selatan, Mandailing Natal, Kampar bagian tengah, selatan dan tenggara, Kuantan Singingi bagian tengah/barat/utara, Pekanbaru bagian selatan, Singingi bagian tengah dan timur, Indragiri Hulu, Palewalan bagian tengah dan barat

Awal musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **September dasarian I dan III**, sebanyak 3 ZOM meliputi Bengkalis bagian barat daya, Siak bagian tengah/barat laut/selatan, Kampar bagian tengah dan timur laut, Pekanbaru bagian utara, Solok Selatan bagian timur, Dharmasraya, Kuantan Singingi bagian selatan, Indragiri Hulu bagian barat, Tebo bagian selatan/tengah/utara, Bungo bagian timur laut dan utara, Empat Lawang bagian tengah dan selatan, Lahat bagian tengah dan selatan, Pagar Alam, Muara Enim bagian selatan, OKU Selatan bagian barat laut, OKU bagian barat daya.

Awal musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **Oktober dasarian I - III**, Sebanyak 29 ZOM meliputi Kota Sabang, Banda Aceh, Aceh Besar bagian utara dan timur, Pidie Utara, Pidie Jaya, Bireuen, Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe, Aceh Timur, Aceh Tamiang dan Kota Langsa, Palelawan bagian tengah/utara/selatan, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur, Muaro Jambi, Musi Banyuasin, Kota Jambi, Batanghari, Tebo, Sarolangun, Bungo, Merangin, sebagian Musi Rawas, Kepahiang, Kota Sungai Penuh, Kerinci, Muko selatan bagian timur, Lebong Utara, Bengkulu Utara bagian barat, Palembang, Banyuasin, Muara Enim bagian tengah dan timur laut, Prabumulih bagian timur laut dan barat daya, sebagian Ogan Ilir,

sebagian OKI, Lahat bagian utara, OKU, Way Kanan, Lampung Barat, sebagian besar Tanggamus, Lampung Utara, Lampung Tengah, Tulangbawang, Mesuji, Lampung Timur, Metro, Bukit Barisan, Pesawaran bagian barat dan selatan serta Bangka bagian selatan, barat dan utara.

Awal musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **November dasarian I dan II**, sebanyak 4 ZOM meliputi Lampung Tengah bagian barat, Tanggamus utara bagian timur, Pringsewu, Pesawaran bagian utara dan tengah, Bandar Lampung bagian barat, Lampung Selatan bagian utara dan selatan, dan Lampung Timur bagian selatan.

Apabila dibandingkan dengan rata-rata awal musim hujan periode 1981-2010, maka sebanyak 13 ZOM diperkirakan mundur (lebih lambat) dari rata-ratanya, 10 ZOM diperkirakan sama dengan rata-ratanya dan sebanyak 31 ZOM diperkirakan maju (lebih cepat) dari rata-rata.

Puncak Musim Hujan 2020/2021 di 54 ZOM Sumatera umumnya terjadi antara bulan November 2020 dan Januari 2021. Sebanyak 1 ZOM puncak musim hujan terjadi pada bulan Mei 2020, 7 ZOM diperkirakan terjadi pada bulan Oktober 2020, 21 ZOM diperkirakan terjadi pada bulan November 2020, 5 ZOM diperkirakan terjadi pada bulan Desember 2020, 10 ZOM diperkirakan terjadi pada bulan Januari 2021, 7 ZOM diperkirakan terjadi pada bulan Februari 2021 dan 3 ZOM diperkirakan terjadi pada bulan Maret 2021.

A.2. “Sifat Hujan” Musim Hujan 2020/2021 pada 54 Zona Musim di Sumatera, diperkirakan umumnya Atas Normal (N).

Sifat hujan musim hujan 2020/2021 diperkirakan **Atas Normal**, sebanyak 35 ZOM meliputi Aceh Besar bagian timur, Pidie utara, Pidie Jaya, Bireuen, sebagian besar Aceh Utara, Kota Lhokseumawe, sebagian besar Aceh Timur, Aceh Tamiang, Kota Langsa, Bener Meriah, Aceh Tengah, Nagan Raya bagian timur, Gayo Lues bagian utara, Asahan, Simalungun, Labuhan Batu, Toba Samosir, Rokan Hilir bagian barat laut, Langkat, Deli Serdang, Karo bagian timur, Dairi, Karo, Pematang Siantar, Simalungun, Sergai, Humbahas, Tapanuli Utara, Tapanuli Selatan, Mandailing Natal, 50 Kota bagian timur, Kota Payakumbuh, sebagian Kampar, Kuantan Singingi, Tanah Datar, sekitar Danau Singkarak, Solok, Sijunjung, Solok Selatan bagian timur dan barat, Dharmasraya, Kuantan Singingi bagian selatan, Indragiri Hulu, Tebo bagian selatan/tengah/utara, Bungo, Pekanbaru bagian selatan, Palelawan, Indragiri Hilir, Tanjung Jabung Barat bagian timur, Tanjung Jabung Timur bagian tengah dan timur, Muaro Jambi bagian timur, Muba bagian timur laut, Musi Banyuasin, Kota Sawahlunto, Kota Solok, Kota Sungai Penuh, Kerinci, Merangin bagian tengah dan barat, Sarolangun bagian barat, sebagian Musi Rawas, Muko selatan bagian timur, Lebong Utara, Bengkulu Utara bagian barat, Lahat bagian utara, Muara Enim bagian tengah, Prabumulih bagian barat daya, Ogan Ilir bagian barat daya, OKU bagian utara dan tenggara, OKU Selatan bagian tengah dan timur, OKU Timur bagian barat daya, Way Kanan, sebagian Lampung Barat, sebagian Tanggamus, Lampung Utara, Lampung Tengah, OKI bagian tenggara, Tulangbawang, Mesuji, Sebagian Lampung Timur, Metro, Pringsewu, Pesawaran, Bukit Barisan, Bandar Lampung bagian barat, sebagian Lampung Selatan serta Bangka bagian barat.

Sifat hujan musim hujan 2020/2021 diperkirakan **Normal**, sebanyak 19 ZOM meliputi Kota Sabang, Banda Aceh, Aceh Besar bagian utara, Bener Meriah bagian timur, Aceh Utara bagian selatan, Aceh Timur bagian tengah, Aceh Tamiang bagian barat, Gayo Lues bagian timur, Langkat/ Deli Serdang/Kota Medan bagian utara, Langkat bagian timur, Serdang Bedagai, Medan bagian selatan, Binjai, Sergai, Tebing Tinggi, Pematang Siantar, Simalungun, Asahan, Dairi bagian barat, Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, Tapanuli Utara, Humbahas, Labuhan Batu, Tapanuli bagian barat, Rokan Hilir bagian selatan, Pasaman bagian utara, Rokan Hulu, sebagian Kampar, Bengkalis bagian barat daya, Siak bagian tengah/barat laut/selatan, Pekanbaru bagian utara, Kota Jambi, Tanjung Jabung Timur bagian barat, Tanjung Jabung Barat bagian tengah, selatan dan barat daya, Muaro Jambi bagian selatan/tengah/utara, Batanghari, Musi Banyuasin, Tebo bagian tenggara dan barat daya, Sarolangun, Bungo bagian timur, Merangin bagian timur, Musi Rawas bagian utara dan tengah, Kepahiang, sebagian Palembang, Banyuasin, Muara Enim bagian selatan dan timur laut, Prabumulih bagian timur laut, Ogan Ilir bagian utara dan tenggara, OKI bagian barat dan barat daya, Empat Lawang bagian tengah dan selatan, Lahat bagian tengah dan selatan, Pagar Alam, OKU Selatan bagian barat laut, OKU bagian barat daya, OKU Timur bagian timur laut serta Bangka bagian utara dan selatan.

Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 pada 54 Zona Musim di Sumatera, secara rinci disajikan pada Tabel 1.

Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 di Nanggroe Aceh Darussalam dan Sumatera Utara disajikan pada Gambar A.1.a, Peta Perbandingan Prakiraan awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya disajikan pada Gambar A.1.b, dan Peta Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 disajikan pada Gambar A.1.c.

Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 di Sumatera Barat, Riau, dan Jambi disajikan pada Gambar A.2.a, Peta Perbandingan Prakiraan Awal Musim Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya disajikan pada Gambar A.2.b, dan Peta Prakiraan Sifat Hujan Musim Musim Hujan 2020/2021 disajikan pada Gambar A.2.c.

Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 di Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, dan Bangka Belitung disajikan pada Gambar A.3.a, Peta Perbandingan Prakiraan Awal Musim Musim Hujan 2020/2021 terhadap RRata-Ratanya disajikan pada Gambar A.3.b, dan Peta Prakiraan Sifat Hujan Musim Musim Hujan 2020/2021 disajikan pada Gambar A.3.c.

Tabel 1 : Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 di Sumatera

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Hujan Antara	Perbandingan Thd Rata- rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim
1	2	3	4*)	5	6
1	Kota Sabang, Kota Banda Aceh, Aceh Besar bagian utara	Okt I - Okt III	+2	N	NOV
2	Aceh Besar bagian timur, Pidie bagian utara, Pidie Jaya, sebagian besar Bireuen, Aceh Utara bagian barat dan Kota Lhokseumawe	Okt I - Okt III	-2	A	NOV
3	Aceh Utara bagian timur, Aceh Timur bagian utara, Aceh Tamiang bagian timur, Kota Langsa dan Langkat bagian utara	Sep III - Okt II	-1	A	DES
4	Sebagian besar Bener Meriah, sebagian besar Aceh Tengah, Nagan Raya bagian utara, Gayo Lues bagian utara, Aceh Barat bagian timur dan Aceh Timur bagian selatan	Apr II - Mei I	<-3	A	MEI
5	Bener Meriah bagian barat dan timur, Aceh Utara bagian selatan, Aceh Timur bagian tengah, Aceh Tamiang bagian barat, Gayo Lues bagian timur, Aceh Tengah bagian utara, Bireuen bagian selatan, Aceh Tenggara bagian timur dan Langkat bagian barat	Mar III - Apr II	<-3	N	OKT
6	Aceh Tamiang bagian tenggara, Langkat bagian utara, Deli Serdang bagian barat laut, Kota Medan bagian utara	Jul III - Agt II	+1	N	OKT
7	Langkat bagian timur, Deli Serdang bagian timur, Kota Medan bagian selatan, Serdang Bedagai, Kota Binjai, Kota Tebing Tinggi, Simalungun bagian timur, Asahan bagian selatan	Jul II - Agt I	0	N	OKT
8	Batubara bagian timur, Simalungun bagian utara, Asahan bagian timur dan selatan, Kota Tanjung Balai, Labuhan Batu Utara, Labuhan Batu bagian timur, Labuhan Batu Selatan bagian utara, Rokan Hilir bagian barat laut	Apr II - Mei I	<-3	A	OKT
9	Langkat bagian selatan, Deli Serdang bagian selatan, Karo bagian utara	Jul I - Jul III	<-3	A	OKT
10	Dairi dan Pakpak Barat bagian utara	Jun III - Jul II	<-3	N	OKT
11	Dairi bagian timur, Simalungun bagian barat, Samosir, Humbang Hasundutan bagian timur, Asahan bagian barat	Jul I - Jul III	<-3	A	NOV
12	Asahan bagian selatan, Labuhan Batu Utara bagian barat, Toba Samosir, Tapanuli Selatan bagian utara, Tapanuli Utara bagian utara	Mar III - Apr II	<-3	A	NOV

1	2	3	4*)	5	6
13	Tapanuli Selatan bagian utara, Tapanuli Tengah, Tapanuli Utara, Humbang Hasundutan bagian timur, Padang Lawas Utara bagian barat	Jun III - Jul II	<-3	N	NOV
14	Labuhan Batu bagian selatan, Labuhan Batu Selatan bagian selatan, Padang Lawas Utara bagian timur dan utara, Rokan Hilir bagian selatan	Jun III - Jul II	<-3	N	NOV
15	Padang Lawas Utara bagian utara, Padang Lawas bagian utara, Pasaman bagian utara, Rokan Hulu, Kampar bagian barat laut	Jul I - Jul III	-3	N	NOV
16	Kota Padangsidempuan, Tapanuli Selatan bagian selatan, Padang Lawas bagian barat daya, Mandailing Natal bagian timur	Agt II - Sep I	-3	A	OKT
17	Bengkalis bagian barat daya, Siak bagian tengah/barat laut/selatan, Kampar bagian tengah, Kampar bagian timur laut, Pekanbaru bagian utara	Agt III - Sep II	+3	N	NOV
18	50 Kota bagian timur, Kota Payakumbuh	Jun III - Jul II	<-3	A	NOV
19	Kampar bagian tengah dan selatan, Kuantan Singingi bagian tengah/barat/utara	Agt II - Sep I	+1	A	NOV
20	Tanah Datar, sekitar Danau Singkarak, Solok, Sijunjung, Kampar bagian barat daya	Jun III - Jul II	<-3	A	NOV
21	Solok Selatan bagian timur, Dharmasraya, Kuantan Singingi bagian selatan, Indragiri Hulu bagian barat, Tebo bagian selatan/tengah/utara, Bungo bagian timur laut dan utara	Sep II - Okt I	0	A	NOV
22	Kampar bagian tenggara, Pekanbaru bagian selatan, Singingi bagian tengah dan timur, Indragiri Hulu, Palewalan bagian tengah dan barat	Agt I - Agt III	-1	A	NOV
23	Palelawan bagian tengah/utara/selatan, Indragiri Hulu bagian utara dan timur Indragiri Hulu, Indragiri Hilir	Sep III - Okt II	0	A	NOV
24	Tanjung Jabung Barat bagian timur, Tanjung Jabung Timur bagian tengah dan timur, Muaro Jambi bagian timur, Muba bagian timur laut, Musi Banyuasin bagian timur laut dan utara	Sep III - Okt II	-1	A	NOV

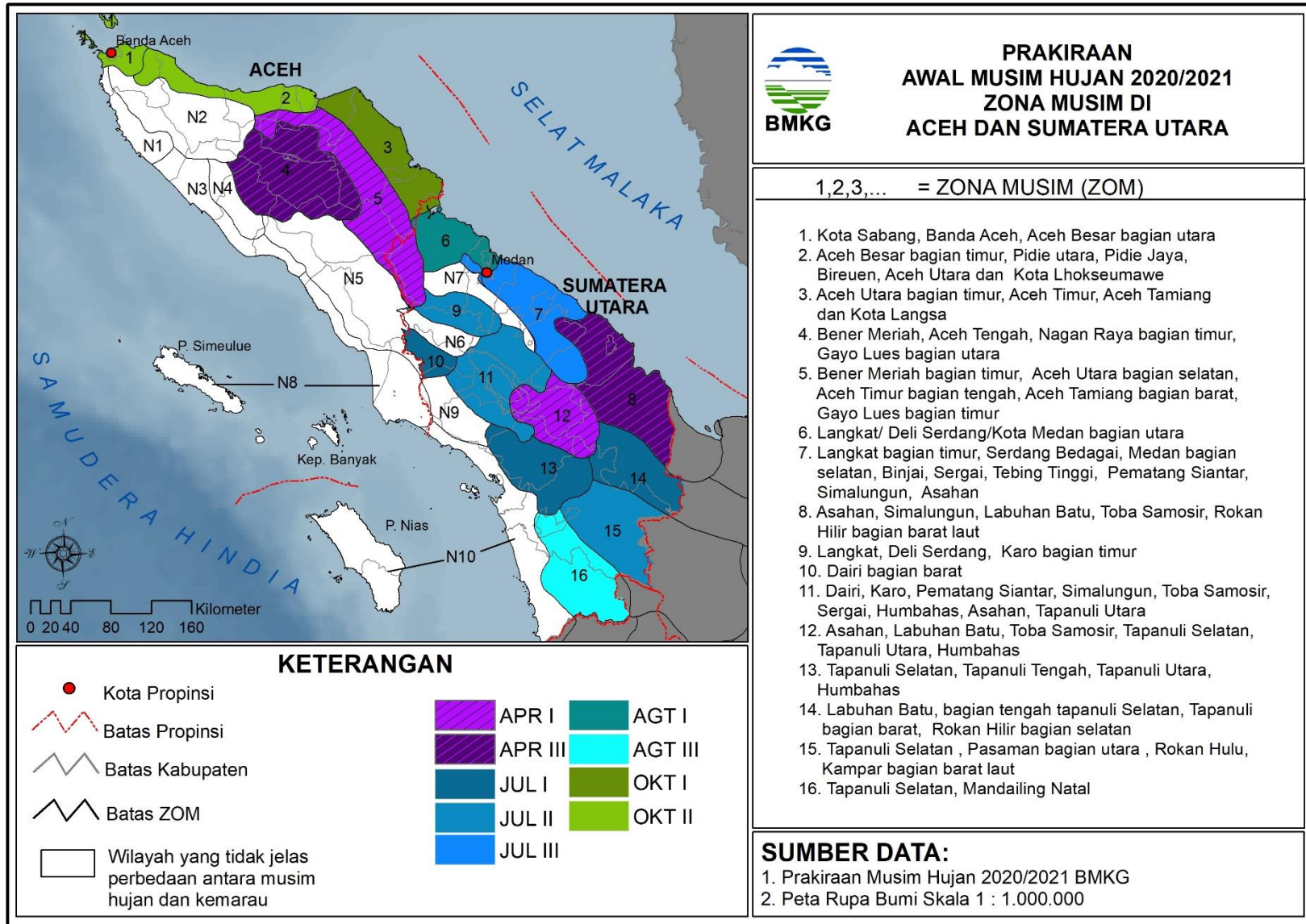
1	2	3	4*)	5	6
25	Kota Jambi, Tanjung Jabung Timur bagian barat, Tanjung Jabung Barat bagian tengah dan selatan, Muaro Jambi bagian selatan/tengah/utara, Batanghari, Musi Banyuasin utara bagian timur, Muba bagian utara.	Sep III - Okt II	+1	N	NOV
26	Tanjung Jabung Barat bagian barat daya, Tebo bagian tenggara, Batanghari bagian utara/tengah/selatan, Sarolangun bagian tenggara, Muba bagian barat, Musi Banyuasin bagian barat laut.	Sep III - Okt II	0	N	NOV
27	Bungo bagian timur, Tebo bagian barat daya, Merangin bagian timur, Batanghari bagian barat, Sarolangun bagian utara dan selatan, Musi Rawas bagian utara	Sep III - Okt II	>+3	N	NOV
28	Kota Sawahlunto, Kota Solok, Solok Selatan bagian barat	Jun III - Jul II	<-3	A	NOV
29	Kota Sungai Penuh, Kerinci bagian utara dan tengah	Okt II - Nov I	-2	A	NOV
30	Bungo bagian barat dan selatan, Merangin bagian tengah dan barat, Kerinci bagian barat/timur/selatan, Sarolangun bagian barat, Musi Rawas bagian barat, Muko selatan bagian timur, Lebong Utara, Bengkulu Utara bagian barat	Sep III - Okt II	-1	A	NOV
31	Kepahiang, Musi Rawas bagian tengah	Sep III – Okt II	0	N	JAN 2021
32	Palembang bagian tengah dan barat, Banyuasin, Musi Banyuasin, Muara Enim bagian timur laut, Prabumulih bagian timur laut, Ogan Ilir bagian utara, OKI bagian barat	Sep III - Okt II	-1	N	MAR 2021
33	Musi Rawas bagian timur, Musi Banyuasin bagian barat daya, Lahat bagian utara, Muara Enim bagian tengah, Prabumulih bagian barat daya, Ogan Ilir bagian barat daya, OKU bagian utara	Okt I - Okt III	+1	A	JAN 2021
34	Empat Lawang bagian tengah dan selatan, Lahat bagian tengah dan selatan, Pagar Alam, Muara Enim bagian selatan, OKU Selatan bagian barat laut, OKU bagian barat daya	Sep II - Okt I	-1	N	JAN 2021

1	2	3	4*)	5	6
35	OKI bagian barat, Palembang bagian Timur, Banyuasin bagian tenggara	Okt I - Okt III	0	N	DES
36	OKU Timur bagian timur laut, Ogan Ilir bagian tenggara, OKI bagian barat daya	Okt II - Nov I	+1	N	MAR 2021
37	OKU Selatan bagian timur, OKU Timur bagian barat daya, OKU bagian tenggara	Okt I - Okt III	0	A	MAR 2021
38	Way Kanan	Okt I - Okt III	-1	A	JAN 2021
39	Lampung Barat bagian timur, Tanggamus bagian utara, Way Kanan bagian selatan, Lampung Utara bagian barat, Lampung Tengah bagian barat, OKU Selatan bagian tengah	Okt I - Okt III	+2	A	JAN 2021
40	Lampung Utara bagian selatan	Okt II - Nov I	0	A	FEB 2021
41	OKI bagian tenggara, Tulangbawang Barat bagian utara, Tulangbawang, dan Mesuji	Okt II - Nov I	-1	A	FEB 2021
42	Way Kanan bagian selatan, Lampung Utara bagian utara	Okt II - Nov I	+1	A	JAN 2021
43	Tulangbawang Barat bagian selatan, Lampung Tengah bagian utara, Lampung Utara bagian timur	Okt II - Nov I	-1	A	FEB 2021
44	Lampung Tengah bagian timur, Lampung Timur bagian timur	Okt II - Nov I	-1	A	FEB 2021
45	Lampung Tengah bagian selatan, Metro, Lampung Timur bagian barat	Okt II - Nov I	-1	A	FEB 2021
46	Lampung Tengah bagian barat, Tanggamus utara bagian timur, Pringsewu, Pesawaran bagian utara	Okt III - Nov II	-2	A	FEB 2021
47	Bukit Barisan Lampung Barat bagian selatan dan utara, Tanggamus bagian barat	Sep III - Okt II	-1	A	JAN 2021
48	Tanggamus bagian tengah dan selatan, Pesawaran bagian barat dan selatan	Okt I - Okt III	+2	A	JAN 2021
49	Pesawaran bagianTengah, Bandar Lampung bagian barat	Okt III - Nov II	0	A	FEB 2021
50	Lampung Selatan bagian selatan	Okt III - Nov II	+2	A	JAN 2021

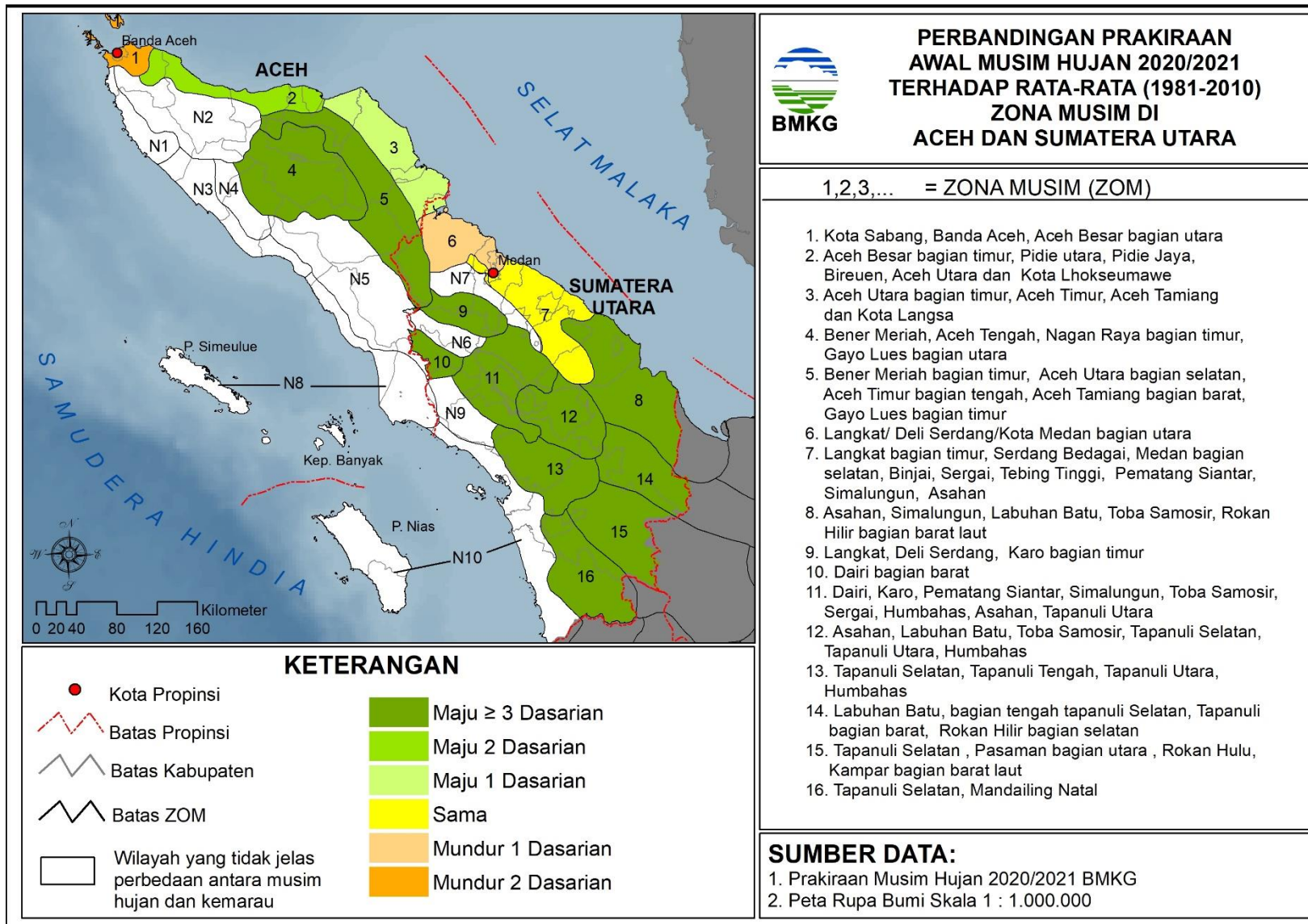
1	2	3	4*)	5	6
51	Lampung Selatan bagian utara, Lampung Timur bagian selatan	Nov I - Nov III	-1	A	JAN 2021
52	Bangka bagian selatan	Okt I - Okt III	+1	N	DES
53	Bangka bagian barat	Okt I - Okt III	-1	A	DES
54	Bangka bagian utara	Okt I - Okt III	0	N	DES

4*) Keterangan :

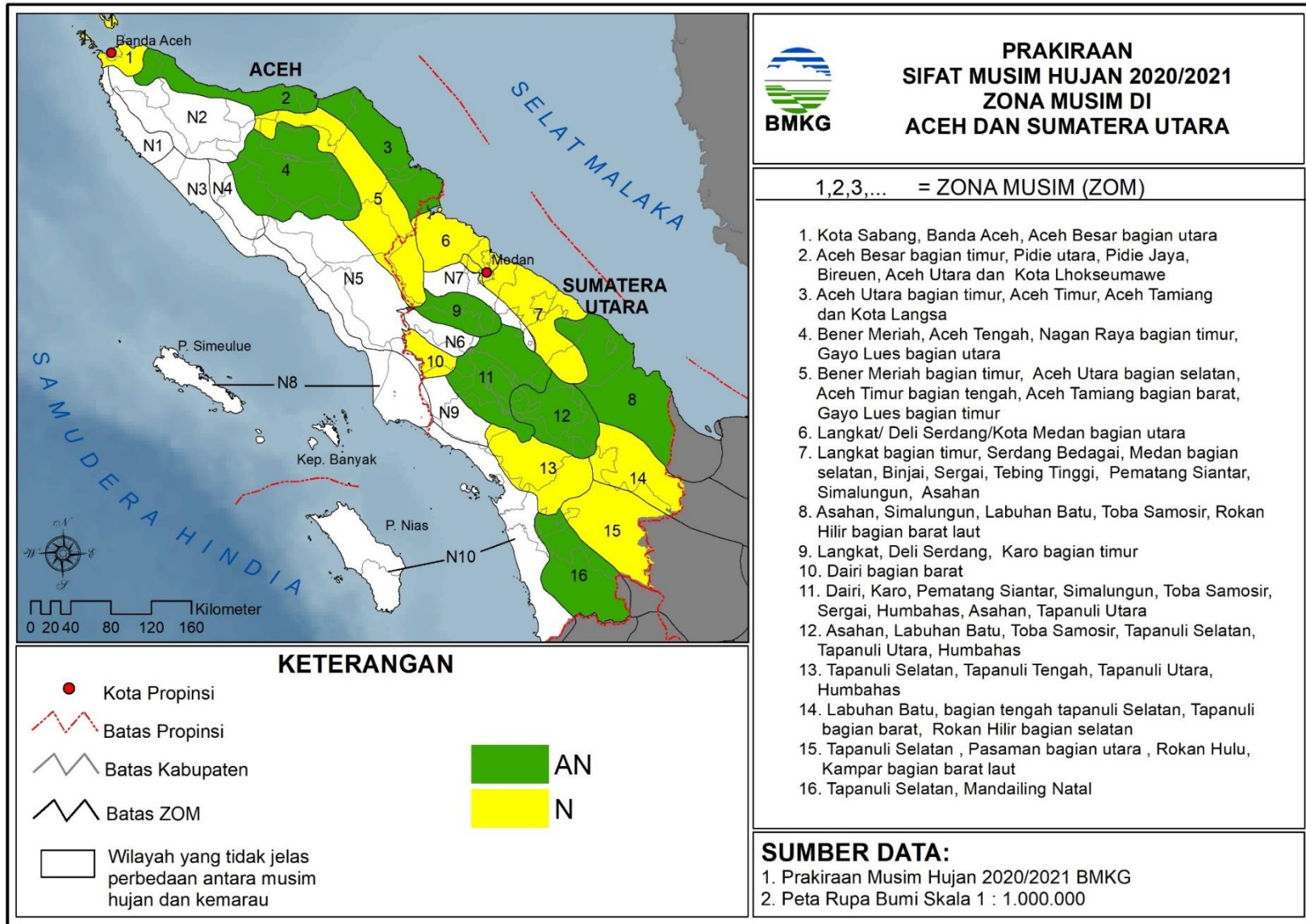
- 0 : Awal Musim Hujan sama dengan rata-ratanya
- 1 : Awal Musim Hujan maju 1 dasarian dari rata-ratanya
- 2 : Awal Musim Hujan maju 2 dasarian dari rata-ratanya
- <-3 : Awal Musim Hujan maju lebih dari 3 dasarian dari rata-ratanya
- +1 : Awal Musim Hujan mundur 1 dasarian dari rata-ratanya
- +2 : Awal Musim Hujan mundur 2 dasarian dari rata-ratanya
- +3 : Awal Musim Hujan mundur 3 dasarian dari rata-ratanya
- >+3 : Awal Musim Hujan mundur lebih dari 3 dasarian dari rata-ratanya



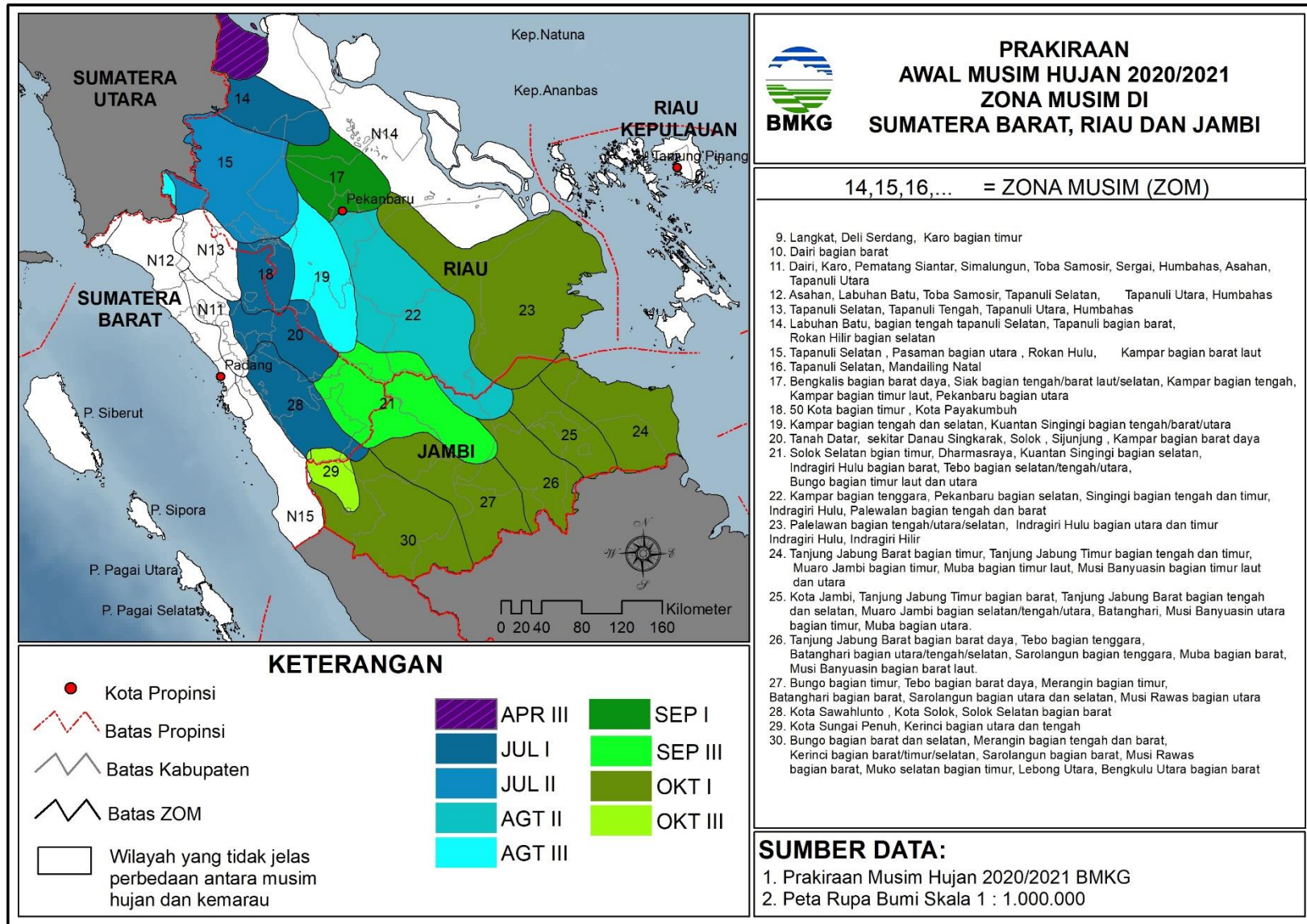
Gambar A.1.a. Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Aceh dan Sumatera Utara



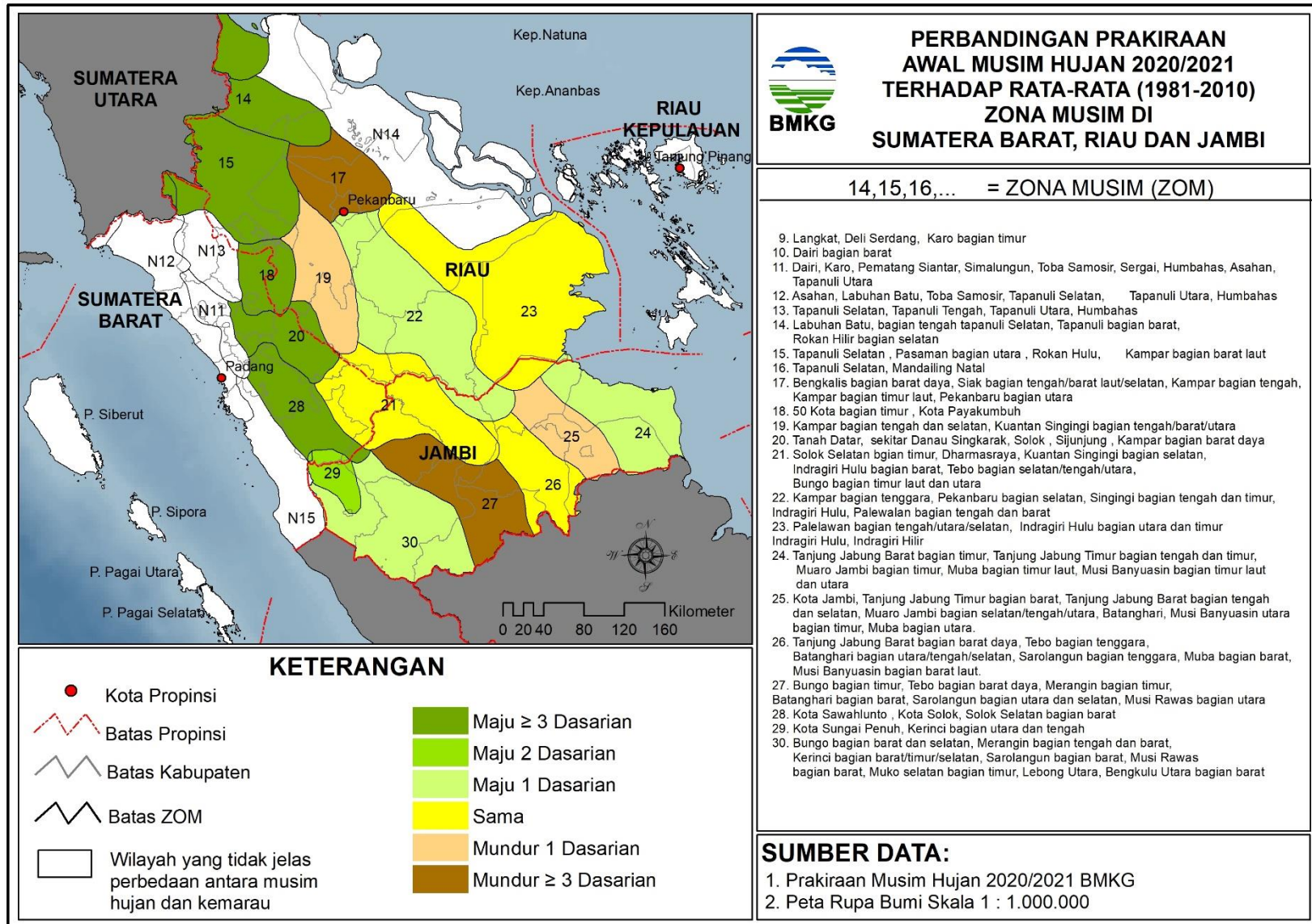
Gambar A.1.b. Perbandingan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya ZOM Aceh dan Sumatera Utara



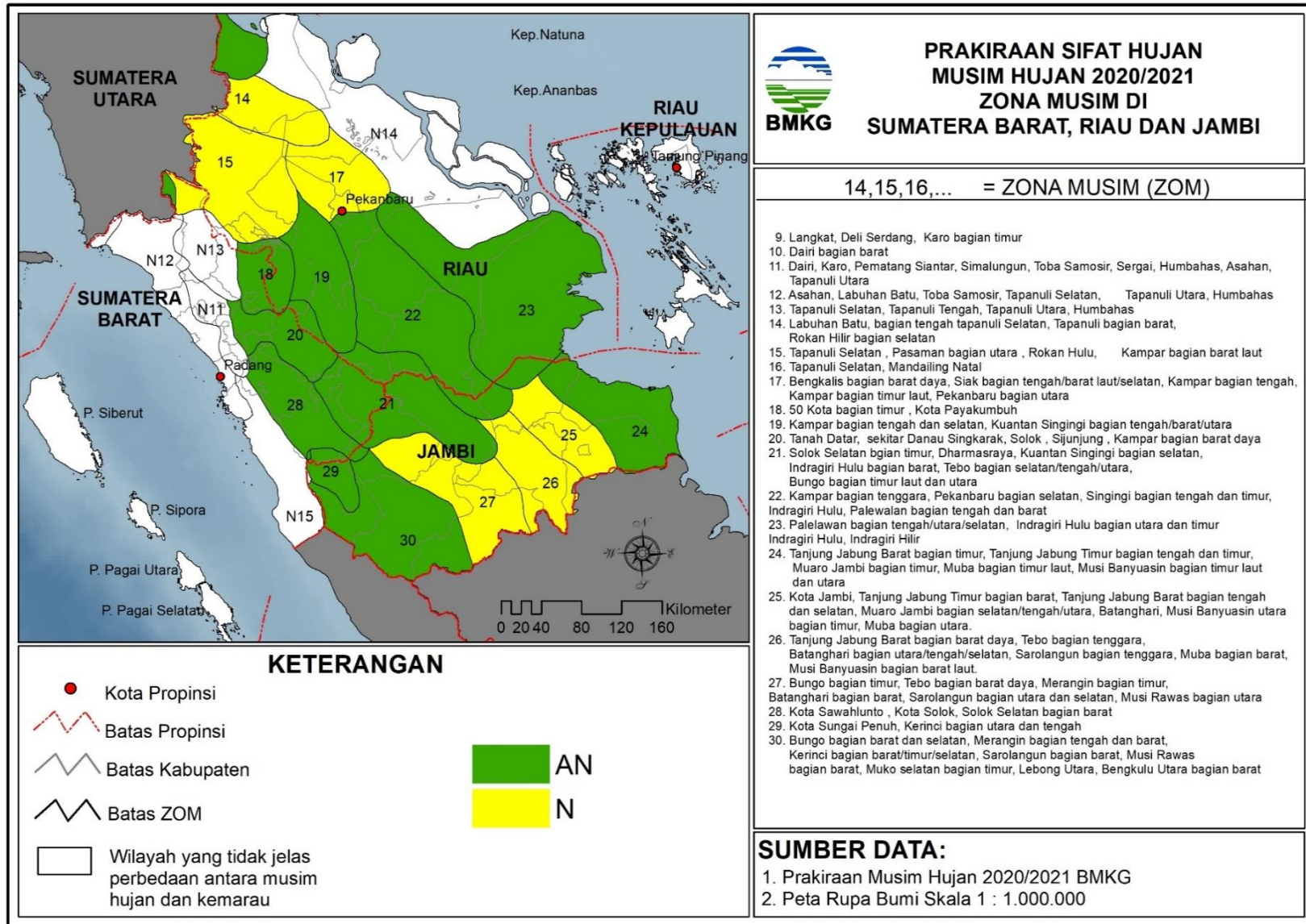
Gambar A.1.c. Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Aceh dan Sumatera Utara



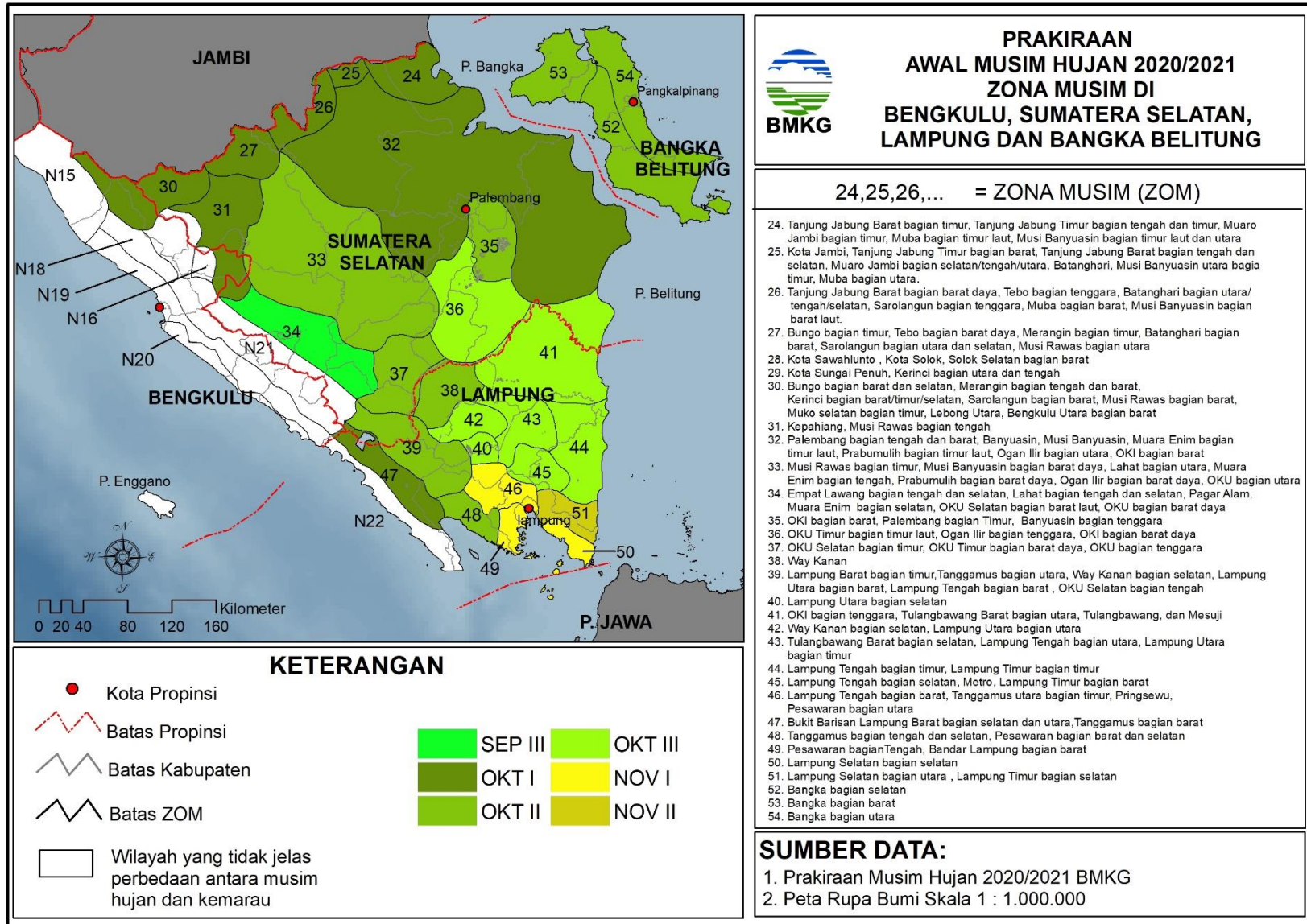
Gambar A.2.a. Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Sumbar, Riau dan Jambi



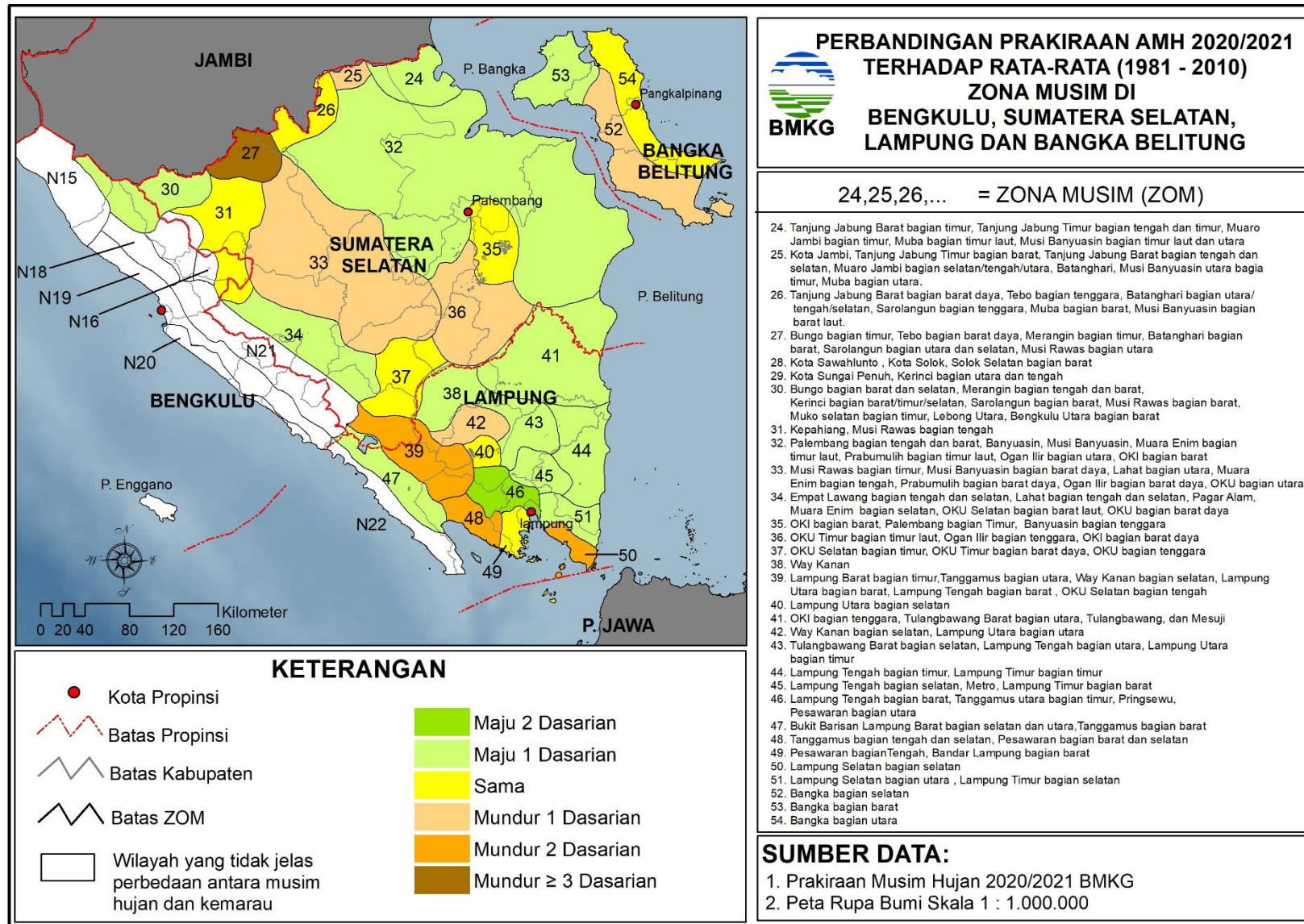
Gambar A.2.b. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya ZOM di Sumbar, Riau, dan Jambi



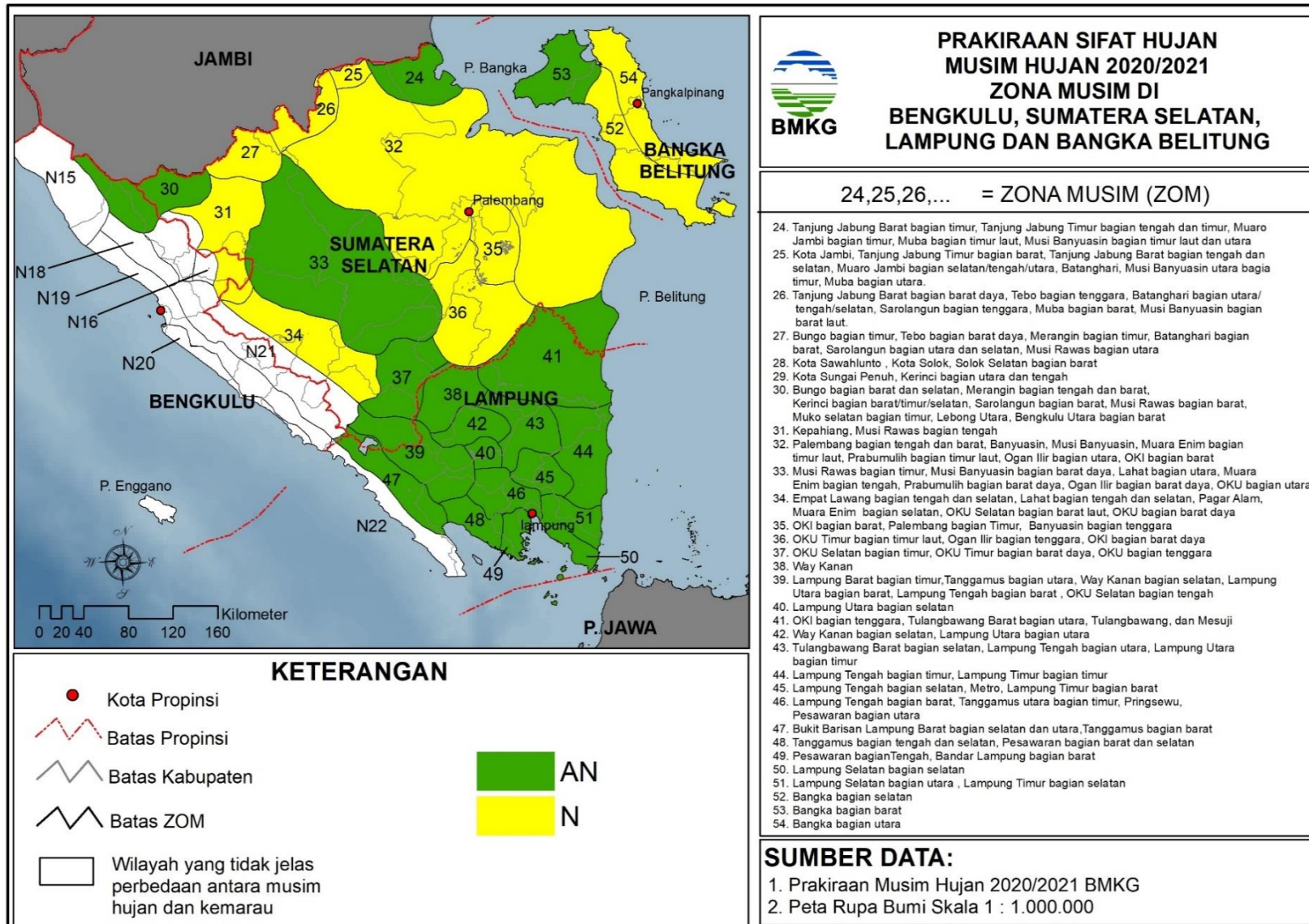
Gambar A.2.c. Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Sumbar, Riau, dan Jambi



Gambar A.3.a. Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Bengkulu, Sumsel, Lampung dan Babel



Gambar A.3.b. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya ZOM di Bengkulu, Sumsel, Lampung, dan Babel



Gambar A.3.c. Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Bengkulu, Sumsel, Lampung, dan Babel

B. J A W A (ZOM nomor 55 s/d 204)

B.1. “Awal” Musim Hujan 2020/2021 pada 150 Zona Musim (ZOM) di Jawa, diperkirakan berkisar pada bulan Oktober - Desember 2020.

Awal musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **Oktober dasarian I – III** sebanyak 62 ZOM, meliputi Semarang bagian Tenggara, Boyolali bagian tengah/tenggara/selatan, Sragen bagian barat dan selatan, Magelang bagian tenggara, Klaten bagian utara, Sleman bagian utara dan barat, Sukoharjo, Klaten bagian selatan dan tengah, Purworejo bagian timur, Kulon Progo bagian utara, Kulon Progo/Bantul bagian Selatan, Karanganyar bagian timur, Wonogiri bagian timur laut, Magetan bagian barat, Ngawi bagian selatan, Pacitan/Trenggalek bagian selatan bagian selatan, Blitar bagian timur laut, Kota Malang, Malang, Lumajang bagian barat daya, Probolinggo bagian tenggara, dan Jember bagian barat laut.

Awal musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **November dasarian I – III** sebanyak 73 ZOM, meliputi Subang bagian utara, Karawang bagian barat, Indramayu Timur bagian utara dan selatan, Cirebon bagian utara, Indramayu Barat bagian selatan, Subang Tengah bagian barat, Majalengka bagian utara, Cirebon bagian utara, Sumedang bagian tengah dan utara, Garut bagian selatan dan utara, Cianjur bagian selatan, Bandung Utara bagian timur, Tasikmalaya bagian utara, Sumedang bagian selatan dan timur, Kuningan bagian selatan/barat/utara, Ciamis bagian utara, Majalengka bagian selatan dan tengah, Cirebon bagian tengah dan timur, Brebes bagian tengah dan utara, Tegal bagian barat/tengah/utara, Pemalang bagian tengah/barat/utara, Pekalongan bagian barat dan utara, Batang bagian barat laut dan timur laut, Kendal bagian utara dan tengah, Semarang bagian utara, Demak bagian barat/tengah/utara, Kudus bagian tengah dan selatan, Pati, Jepara, Kudus bagian utara, Rembang bagian utara/tengah/selatan, Grobogan bagian timur laut/utara/barat, Wonogiri, Gunung Kidul bagian utara dan selatan, Pacitan bagian barat daya, Ponorogo bagian barat laut, Magetan bagian selatan, Sukoharjo bagian timur, Karanganyar bagian barat, Blora bagian selatan, Sragen bagian utara dan timur, Ngawi dan Bojonegoro bagian barat daya, Blora bagian tengah dan timur, Bojonegoro barat laut, Tuban barat daya, Rembang bagian timur, Tuban bagian utara, Gresik bagian Utara dan Timur, Lamongan bagian tengah, Lamongan bagian tengah dan timur, Bojonegoro bagian selatan, Ponorogo bagian utara, Magetan bagian Timur dan Selatan, Madiun bagian Selatan , Pacitan bagian utara, Ponorogo bagian selatan, Trenggalek bagian barat/timur/utara, Tulungagung bagian selatan/utara/timur, Blitar bagian selatan/barat/timur, Malang bagian barat daya/barat/selatan, Kediri bagian selatan/timur laut/tenggara, Daerah sekitar Gunung Wilis, Nganjuk bagian tengah, Jombang bagian tengah, Mojokerto bagian barat/utara/selatan, Surabaya bagian barat/tengah/timur, Gresik bagian selatan, Sidoarjo, Pasuruan bagian tengah dan selatan, Daerah sekitar Gunung Arjuno, Daerah sekitar Gunung Bromo dan Semeru, Probolinggo bagian barat dan selatan, Lumajang

bagian utara/selatan/tengah, Jember, Daerah sekitar Gunung Argopuro, Bondowoso bagian utara dan tengah, Probolinggo bagian timur, Situbondo bagian barat, Bondowoso bagian selatan, sebagian Jember bagian timur laut, Daerah sekitar Pegunungan Ijen, Banyuwangi bagian barat dan tengah, Bangkalan bagian tengah dan utara, Sampang, Pamekasan bagian tengah dan utara, Sumenep, Pamekasan bagian utara, Kepulauan Kangean, dan Pulau Bawean.

Awal musim hujan 2020/2021 terjadi pada **Desember dasarian I – III** sebanyak 15 ZOM, meliputi Kota Cilegon, Kota Serang, Serang bagian timur, Tangerang bagian tengah, Kota Tangerang, Jakarta Pusat dan Barat, Jakarta Selatan bagian utara, Jakarta Timur bagian barat dan utara, Serang bagian timur laut, Tangerang bagian utara, Jakarta Utara, Jakarta Barat bagian utara, Bekasi/Karawang Utara bagian barat, Karawang/Bekasi bagian utara, Karawang bagian tengah, Bekasi Utara bagian timur, Indramayu Barat bagian utara, Subang Utara bagian timur, Sidoarjo bagian selatan, Pasuruan bagian utara dan timur laut, Kota Pasuruan, Probolinggo bagian utara dan timur laut, Bondowoso bagian utara, Situbondo, Banyuwangi bagian timur laut/timur/selatan, Bangkalan bagian selatan, dan Pamekasan bagian selatan.

Apabila dibandingkan dengan rata-rata awal musim hujan periode 1981-2010, maka sebanyak 65 ZOM diperkirakan mundur (lebih lambat) dari rata-ratanya, 70 ZOM diperkirakan sama dengan rata-ratanya dan sebanyak 15 ZOM diperkirakan maju (lebih cepat) dari rata-rata.

Puncak Musim Hujan 2020/2021 di 150 ZOM Jawa umumnya diperkirakan terjadi pada kisaran bulan Januari dan Februari 2021. Sebanyak 1 ZOM puncak musim hujan diperkirakan terjadi pada bulan November 2020, 5 ZOM puncak musim hujan diperkirakan terjadi pada bulan Desember 2020, 83 ZOM diperkirakan terjadi pada bulan Januari 2021, dan 61 ZOM diperkirakan terjadi pada bulan Februari 2021.

B.2. “Sifat Hujan” Musim Hujan 2020/2021 pada 150 Zona Musim di Jawa, diperkirakan umumnya Normal (N).

Sifat hujan musim hujan 2020/2021 diperkirakan **Normal** sebanyak 116 ZOM, meliputi Serang bagian selatan, Pandeglang bagian timur laut, Lebak bagian utara, Kota Cilegon, Kota Serang, Serang bagian timur, Tangerang bagian tengah, Kota Tangerang, Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Selatan bagian utara, Jakarta Timur bagian barat dan utara, Serang bagian timur laut, Tangerang bagian utara, Jakarta Utara, Bekasi/Karawang utara bagian barat, Lebak bagian tengah dan selatan, Karawang, Bekasi bagian utara dan selatan, Bekasi Utara bagian timur, Bogor Utara bagian timur, Purwakarta bagian utara, Sukabumi, Cianjur bagian selatan/tengah/utara, Bandung bagian barat dan utara, Bogor Selatan bagian timur, Sukabumi Utara bagian timur, Cianjur Utara

bagian barat, Sumedang bagian barat, Purwakarta bagian selatan/utara, Subang bagian tengah/utara/selatan, Indramayu Barat bagian utara dan selatan, Subang Utara bagian timur, Indramayu Timur bagian utara dan selatan, Cirebon bagian utara dan tengah, Subang Tengah bagian barat, Majalengka bagian utara, Sumedang, Kota Bandung, Bandung, Garut bagian selatan dan tengah, Cianjur bagian selatan, Bandung, Tasikmalaya bagian barat, Bandung Utara bagian timur, Garut bagian utara, Sumedang bagian selatan, Kuningan bagian selatan/barat/utara, Ciamis bagian utara dan tengah, Majalengka bagian selatan dan tengah, Tasikmalaya Tengah bagian barat, Brebes Barat Daya, Cilacap Barat Laut, Cilacap bagian timurm tengah/selatan, Banyumas Barat Daya, Ciamis Selatan bagian Timur, Banyumas, Kebumen bagian barat, Brebes bagian selatan dan tenggara, Purbalingga bagian barat dan barat laut, Tegal bagian selatan dan utara, Pemalang bagian barat daya dan utara, Pekalongan bagian utara/timur/selatan, Batang bagian barat laut/timur laut/tengah, Kendal, Demak, Pemalang bagian tenggara, Purbalingga bagian utara/timur/selatan, Banjarnegara, Temanggung, Wonosobo, Purworejo bagian utara dan timur, Kebumen bagian utara dan selatan, Magelang, Semarang, Boyolali, Salatiga bagian Utara, Grobogan, Kudus bagian tengah/selatan/utara, Pati bagian barat/tengah/selatan, Jepara, Rembang bagian tengah/selatan/timur, Sragen bagian barat/utara/timur, Klaten bagian utara/selatan/tengah, Sleman bagian utara/selatan/barat, Sukoharjo, Kulon Progo bagian utara dan selatan, Bantul bagian selatan, Wonogiri, Gunung Kidul bagian utara dan selatan, Pacitan bagian barat daya, Ponorogo bagian barat laut, Magetan bagian selatan dan barat, Sukoharjo bagian timur, Karanganyar bagian barat dan timur, Ngawi bagian selatan dan barat daya, Grobogan bagian selatan dan timur, Bojonegoro bagian barat daya/barat laut/selatan, Blora bagian tengah/timur/selatan, Tuban bagian barat daya dan utara, Gresik bagian utara dan timur, Lamongan bagian tengah dan timur, Ponorogo bagian utara dan selatan, Magetan bagian timur dan selatan, Madiun bagian Selatan, Pacitan bagian utara dan selatan, Trenggalek bagian barat dan selatan, Tulungagung bagian timur, Kediri bagian selatan, Blitar bagian barat/timur/timur laut, Daerah sekitar Gunung Wilis, Nganjuk bagian tengah, Surabaya bagian tengah dan timur, Sidoarjo bagian utara/tengah/ timur, Mojokerto bagian selatan, Pasuruan bagian selatan, Daerah sekitar Gunung Arjuno, Malang, Kota Malang, Daerah sekitar Gunung Bromo dan Semeru, Probolinggo bagian tenggara dan timur, Daerah sekitar Gunung Argopuro, Bondowoso, Situbondo, Banyuwangi bagian timur laut/tengah/timur, Jember bagian timur laut dan selatan, Bangkalan bagian selatan/tengah/utara, Sampang bagian barat/selatan/tengah, Pamekasan bagian selatan dan tengah, Sumenep bagian barat/tenggara/timur, Kepulauan Kangean, dan Pulau Bawean.

Sifat hujan musim hujan 2020/2021 diperkirakan **Atas Normal** sebanyak 34 ZOM, meliputi Pandeglang barat dan utara, Lebak, Serang bagian barat daya dan tenggara, Jakarta Timur/Jakarta Selatan bagian selatan, Kota Tangerang/Kab Tangerang bagian selatan, Depok, Bogor bagian utara dan timur laut, Garut Selatan bagian timur, Tasikmalaya bagian selatan dan utara,

Ciamis bagian selatan dan utara, Kuningan bagian timur, Brebes bagian tengah dan utara, Tegal bagian barat dan tengah, Cirebon bagian timur, Tasikmalaya bagian tengah, Garut Selatan bagian timur, Cilacap bagian barat daya, Pemalang bagian Tengah, Pekalongan bagian barat, Kebumen bagian tenggara dan timur, Purworejo, Jepara bagian timur laut, Pati bagian utara dan timur laut, Rembang bagian utara, Trenggalek bagian timur, Tulungagung bagian selatan dan utara, Blitar bagian selatan, Malang bagian barat daya, Trenggalek bagian utara, Jombang bagian tengah, Mojokerto bagian barat, Kediri bagian Timur Laut, Surabaya bagian barat, Gresik bagian selatan, Sidoarjo bagian barat laut dan selatan, Mojokerto bagian utara, Pasuruan bagian tengah/utara/timur laut, Kota Pasuruan, Kediri bagian tenggara, Probolinggo, Lumajang, Malang bagian tenggara, Jember, Situbondo bagian utara, Bondowoso bagian utara, Daerah sekitar Pegunungan Ijen, Banyuwangi bagian barat dan selatan, Sampang bagian utara, Pamekasan bagian utara dan Sumenep bagian utara.

Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 pada 150 Zona Musim di Jawa, secara rinci disajikan pada Tabel 2. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 di Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta disajikan pada Gambar B.1.a, Peta Perbandingan Prakiraan awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya disajikan pada Gambar B.1.b, dan Peta Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 disajikan pada Gambar B.1.c.

Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 di Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta disajikan pada Gambar B.2.a, Peta Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya disajikan pada Gambar B.2.b, dan Peta Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 disajikan pada Gambar B.2.c.

Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 di Jawa Timur disajikan pada Gambar B.3.a, Peta Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya di Jawa Timur disajikan pada Gambar B.3.b, dan Peta Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 disajikan pada Gambar B.3.c.

Tabel 2 : Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 di Jawa

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Hujan Antara	Perbandingan Thd Rata- rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim
1	2	3	4*)	5	6
55	Pandeglang dan Lebak bagian barat	Okt II - Nov I	+1	A	JAN 2021
56	Pandeglang bagian utara, Serang bagian barat daya	Okt II - Nov I	+1	A	JAN 2021
57	Serang bagian selatan, Pandeglang bagian timur laut, Lebak bagian utara	Okt I - Okt III	+1	N	FEB 2021
58	Kota Cilegon, Kota Serang, Serang bagian timur, Tangerang bagian tengah, Kota Tangerang, Jakarta Pusat dan Barat, Jakarta Selatan bagian utara, Jakarta Timur bagian barat	Nov III - Des II	-1	N	FEB 2021
59	Serang bagian timur laut, Tangerang bagian utara	Des II - Jan I	+1	N	FEB 2021
60	Jakarta Utara, Jakarta Timur/Jakarta Barat bagian utara, Bekasi/Karawang utara bagian barat	Des I - Des III	0	N	FEB 2021

1	2	3	4*)	5	6
61	Jakarta Timur/Jakarta Selatan bagian selatan, Kota Tangerang/Kab Tangerang bagian selatan, Serang bagian tenggara, Lebak, Depok, Bogor bagian Utara dan timur laut	Okt I - Okt III	-1	A	FEB 2021
62	Lebak bagian tengah	Okt I - Okt III	>+3	N	JAN 2021
63	Lebak bagian selatan	Okt II - Nov I	+3	N	FEB 2021
64	Karawang/ Bekasi bagian utara	Nov III - Des II	0	N	FEB 2021
65	Karawang bagian tengah, Bekasi utara bagian timur	Des I - Des III	0	N	JAN 2021
66	Karawang/Bekasi bagian selatan, Bogor utara bagian timur, Purwakarta bagian utara	Okt II - Nov I	+1	N	FEB 2021
67	Sukabumi bagian barat	Sep III - Okt II	+2	N	DES
68	Cianjur/Sukabumi bagian selatan	Sep III - Okt II	0	N	DES
69	Sebagian Sukabumi tengah dan Cianjur bagian tengah	Sep III - Okt II	0	N	DES
70	Sukabumi bagian utara	Sep III - Okt II	0	N	JAN 2021
71	Sukabumi utara bagian timur, Cianjur tengah, Bandung bagian barat	Okt I - Okt III	0	N	JAN 2021
72	Bogor Selatan bagian timur, Sukabumi utara bagian timur, Cianjur utara bagian barat	Sep III - Okt II	>+3	N	DES
73	Cianjur bagian utara, Bandung bagian utara	Okt I - Okt III	0	N	JAN 2021
74	Subang bagian selatan, Sumedang bagian barat, Bandung bagian utara, Purwakarta bagian selatan	Okt II - Nov I	+2	N	JAN 2021
75	Subang bagian tengah, Purwakarta bagian utara	Okt II - Nov I	+1	N	JAN 2021
76	Subang bagian utara, Karawang bagian barat	Nov I - Nov III	+1	N	JAN 2021

1	2	3	4*)	5	6
77	Indramayu Barat bagian utara, Subang Utara bagian timur	Des I - Des III	0	N	JAN 2021
78	Indramayu Timur bagian utara	Nov II - Des I	+1	N	FEB 2021
79	Indramayu Timur bagian selatan, Cirebon bagian utara	Nov II - Des I	+1	N	FEB 2021
80	Indramayu Barat bagian selatan, Subang Tengah bagian barat	Okt III - Nov II	0	N	JAN 2021
81	Majalengka bagian utara, Cirebon bagian utara	Nov I - Nov III	0	N	FEB 2021
82	Sumedang bagian tengah dan utara,	Okt III - Nov II	+1	N	FEB 2021
83	Kota Bandung, Bandung bagian utara	Okt II - Nov I	+1	N	JAN 2021
84	Bandung bagian tengah	Okt II - Nov I	+1	N	FEB 2021
85	Bandung bagian selatan, Garut bagian selatan, Cianjur bagian selatan	Okt II - Nov I	+2	N	JAN 2021
86	Garut bagian selatan, Cianjur bagian selatan	Okt III - Nov II	+1	N	JAN 2021
87	Garut Selatan bagian timur, Tasikmalaya bagian selatan, Ciamis bagian selatan	Sep III - Okt II	+1	A	NOV
88	Bandung bagian timur, Garut bagian tengah, Tasikmalaya bagian barat	Okt II - Nov I	0	N	FEB 2021
89	Bandung Utara bagian timur, Garut bagian utara, Tasikmalaya bagian utara, Sumedang bagian selatan	Okt III - Nov II	+1	N	FEB 2021
90	Kuningan bagian selatan, Ciamis bagian utara, Majalengka bagian selatan, Sumedang bagian timur	Okt III - Nov II	+1	N	FEB 2021
91	Kuningan bagian barat, Majalengka bagian tengah	Okt III - Nov II	0	N	FEB 2021
92	Cirebon bagian tengah, Kuningan bagian utara	Nov II - Des I	+1	N	FEB 2021
93	Tasikmalaya bagian utara, Ciamis bagian utara	Okt I - Okt III	+2	A	JAN 2021
94	Ciamis bagian tengah, Tasikmalaya Tengah bagian barat	Okt II - Nov I	+1	N	FEB 2021

1	2	3	4*)	5	6
95	Kuningan bagian timur, Brebes bagian tengah, Tegal bagian barat	Okt III - Nov II	-1	A	FEB 2021
96	Cirebon bagian timur, Brebes bagian utara	Nov I - Nov III	0	A	FEB 2021
97	Brebes Barat Daya, Cilacap Barat Laut	Okt I - Okt III	+1	N	JAN 2021
98	Banyumas Barat Daya, Cilacap bagian tengah	Okt I - Okt III	+1	N	JAN 2021
99	Ciamis selatan bagian Timur, Cilacap bagian selatan	Sep III - Okt II	+1	N	JAN 2021
100	Tasikmalaya bagian tengah, Ciamis bagian selatan, Garut selatan bagian timur	Sep III - Okt II	+1	A	DES
101	Cilacap bagian barat daya	Okt I - Okt III	+1	A	JAN 2021
102	Banyumas bagian tenggara, Kebumen bagian barat	Sep III - Okt II	+1	N	JAN 2021
103	Brebes bagian selatan, Banyumas bagian tengah dan selatan, Purbalingga bagian barat	Okt I - Okt III	0	N	JAN 2021
104	Purbalingga bagian barat laut, Banyumas bagian utara	Sep III - Okt II	+1	N	FEB 2021
105	Brebes bagian tenggara, Tegal bagian selatan, Pemalang bagian barat daya	Okt I - Okt III	0	N	FEB 2021
106	Tegal bagian tengah, Pemalang bagian Tengah, Pekalongan bagian Barat	Okt III - Nov II	0	A	FEB 2021
107	Sebagian Pemalang bagian Utara	Nov I - Nov III	0	N	JAN 2021
108	Tegal bagian utara, Pemalang bagian utara, Pekalongan bagian utara, Batang bagian barat laut	Nov I - Nov III	0	N	JAN 2021
109	Batang bagian timur laut, Kendal bagian utara dan tengah, Semarang bagian utara, Demak bagian barat	Okt III - Nov II	+1	N	FEB 2021
110	Pekalongan bagian timur, Batang bagian tengah, Kendal bagian barat daya	Okt II - Nov I	+1	N	FEB 2021
111	Pemalang bagian tenggara, Pekalongan bagian selatan, Purbalingga bagian utara, Banjarnegara bagian barat laut	Sep III - Okt II	+1	N	FEB 2021

1	2	3	4*)	5	6
112	Banjarnegara bagian barat daya, Purbalingga bagian timur , Purbalingga bagian selatan	Sep III - Okt II	0	N	JAN 2021
113	Temanggung bagian barat, Wonosobo bagian utara dan timur, Banjarnegara bagian timur laut	Okt I - Okt III	0	N	JAN 2021
114	Wonosobo bagian barat dan selatan, Banjarnegara bagian timur, Purworejo bagian utara	Sep III - Okt II	0	N	JAN 2021
115	Banjarnegara bagian tenggara, Kebumen bagian utara	Sep III - Okt II	0	N	JAN 2021
116	Cilacap bagian timur, Kebumen bagian selatan	Okt I - Okt III	+1	N	JAN 2021
117	Kebumen bagian tenggara, Purworejo bagian selatan	Okt II - Nov I	+1	A	JAN 2021
118	Kebumen bagian timur, Purworejo bagian tengah dan barat	Okt I - Okt III	0	A	JAN 2021
119	Purworejo bagian barat laut	Okt I - Okt III	0	A	JAN 2021
120	Magelang bagian tengah dan barat, Wonosobo bagian tenggara	Okt III - Nov II	0	N	JAN 2021
121	Semarang bagian barat daya dan selatan, Boyolali bagian barat daya, Magelang bagian timur	Okt I - Okt III	0	N	JAN 2021
122	Temanggung bagian selatan, Magelang bagian utara	Okt I - Okt III	0	N	JAN 2021
123	Semarang bagian barat laut, Salatiga bagian Utara, Temanggung bagian timur	Okt II - Nov I	0	N	JAN 2021
124	Kendal bagian selatan, Temanggung bagian utara	Okt II - Nov I	+1	N	JAN 2021
125	Kendal bagian Tenggara, Semarang bagian barat daya	Okt I - Okt III	-1	N	JAN 2021
126	Semarang bagian tenggara, Demak bagian selatan, Semarang bagian timur laut, Grobogan bagian barat daya, Boyolali bagian barat laut	Okt II - Nov I	+2	N	JAN 2021
127	Demak bagian tengah, Kudus bagian tengah dan selatan, Pati bagian barat	Okt III - Nov II	+1	N	JAN 2021
128	Demak bagian utara, Jepara bagian barat/utara/selatan, Kudus bagian utara	Nov I - Nov III	-1	N	FEB 2021

1	2	3	4*)	5	6
129	Jejara bagian timur	Okt III - Nov II	+1	N	JAN 2021
130	Jejara bagian timur laut, Pati bagian utara	Nov I - Nov III	-1	A	FEB 2021
131	Pati bagian timur laut, Rembang bagian utara	Nov I - Nov III	-1	A	FEB 2021
132	Pati bagian tengah	Nov I - Nov III	0	N	FEB 2021
133	Pati bagian selatan, Rembang bagian tengah dan selatan, Grobogan bagian timur laut	Okt III - Nov II	+2	N	JAN 2021
134	Grobogan bagian utara dan barat	Okt III - Nov II	+2	N	FEB 2021
135	Semarang bagian Tenggara, Boyolali bagian tengah, Sragen bagian barat	Okt II - Nov I	0	N	JAN 2021
136	Boyolali bagian selatan, Magelang bagian tenggara, Klaten bagian utara, Sleman bagian utara	Okt I - Okt III	0	N	FEB 2021
137	Boyolali bagian tenggara, Sragen bagian selatan, Sukoharjo bagian Utara	Okt II - Nov I	0	N	FEB 2021
138	Klaten bagian selatan dan tengah, Sukoharjo bagian tengah, barat dan selatan	Okt II - Nov I	0	N	FEB 2021
139	Purworejo bagian timur, Kulon Progo bagian utara, Sleman bagian barat	Okt I - Okt III	0	N	FEB 2021
140	Kulon Progo/Bantul bagian Selatan	Okt II - Nov I	0	N	FEB 2021
141	Wonogiri bagian barat, Gunung Kidul bagian utara	Okt III - Nov II	+1	N	FEB 2021
142	Wonogiri bagian selatan, Gunung Kidul bagian selatan, Pacitan bagian barat daya	Okt III - Nov II	0	N	FEB 2021
143	Wonogiri bagian tengah	Okt III - Nov II	0	N	JAN 2021
144	Wonogiri bagian timur, Ponorogo bagian barat laut, Magetan bagian selatan	Okt III - Nov II	0	N	FEB 2021
145	Sukoharjo bagian timur, Karanganyar bagian barat, Wonogiri bagian utara	Okt III - Nov II	0	N	FEB 2021

1	2	3	4*)	5	6
146	Karanganyar bagian timur, Wonogiri bagian timur laut, Magetan bagian barat, Ngawi bagian selatan	Okt II - Nov I	0	N	JAN 2021
147	Grobogan bagian selatan, Blora bagian selatan, Sragen bagian utara dan timur, Ngawi dan Bojonegoro bagian barat daya	Okt III - Nov II	+3	N	JAN 2021
148	Blora bagian tengah dan timur, Grobogan bagian timur, Bojonegoro barat laut, Tuban barat daya	Okt III - Nov II	0	N	JAN 2021
149	Rembang bagian timur, Tuban bagian utara	Nov II - Des I	0	N	FEB 2021
150	Gresik bagian Utara dan Timur, Lamongan bagian tengah	Nov I - Nov III	-1	N	FEB 2021
151	Lamongan bagian tengah dan timur	Nov I - Nov III	0	N	JAN 2021
152	Bojonegoro bagian selatan	Okt III - Nov II	0	N	JAN 2021
153	Ponorogo bagian utara, Magetan bagian Timur dan Selatan, Madiun bagian Selatan	Nov I - Nov III	0	N	JAN 2021
154	Pacitan bagian utara, Ponorogo bagian selatan, Trenggalek bagian barat	Okt III - Nov II	+1	N	FEB 2021
155	Pacitan/Trenggalek bagian selatan bagian selatan	Okt II - Nov I	+1	N	FEB 2021
156	Trenggalek bagian timur, Tulungagung bagian selatan, Blitar bagian selatan, Malang bagian barat daya	Okt III - Nov II	0	A	FEB 2021
157	Trenggalek/Tulungagung bagian utara	Nov I - Nov III	+1	A	JAN 2021
158	Tulungagung bagian timur, Kediri bagian selatan, Blitar bagian barat	Nov II - Des I	0	N	FEB 2021
159	Daerah sekitar Gunung Wilis	Nov I - Nov III	0	N	JAN 2021
160	Nganjuk bagian tengah	Nov II - Des I	+1	N	JAN 2021
161	Jombang bagian tengah, Mojokerto bagian barat, Kediri bagian Timur Laut	Okt III - Nov II	-1	A	JAN 2021
162	Surabaya bagian barat, Gresik bagian selatan, Sidoarjo bagian barat laut dan selatan, Mojokerto bagian utara, Pasuruan bagian tengah	Nov I - Nov III	-1	A	JAN 2021

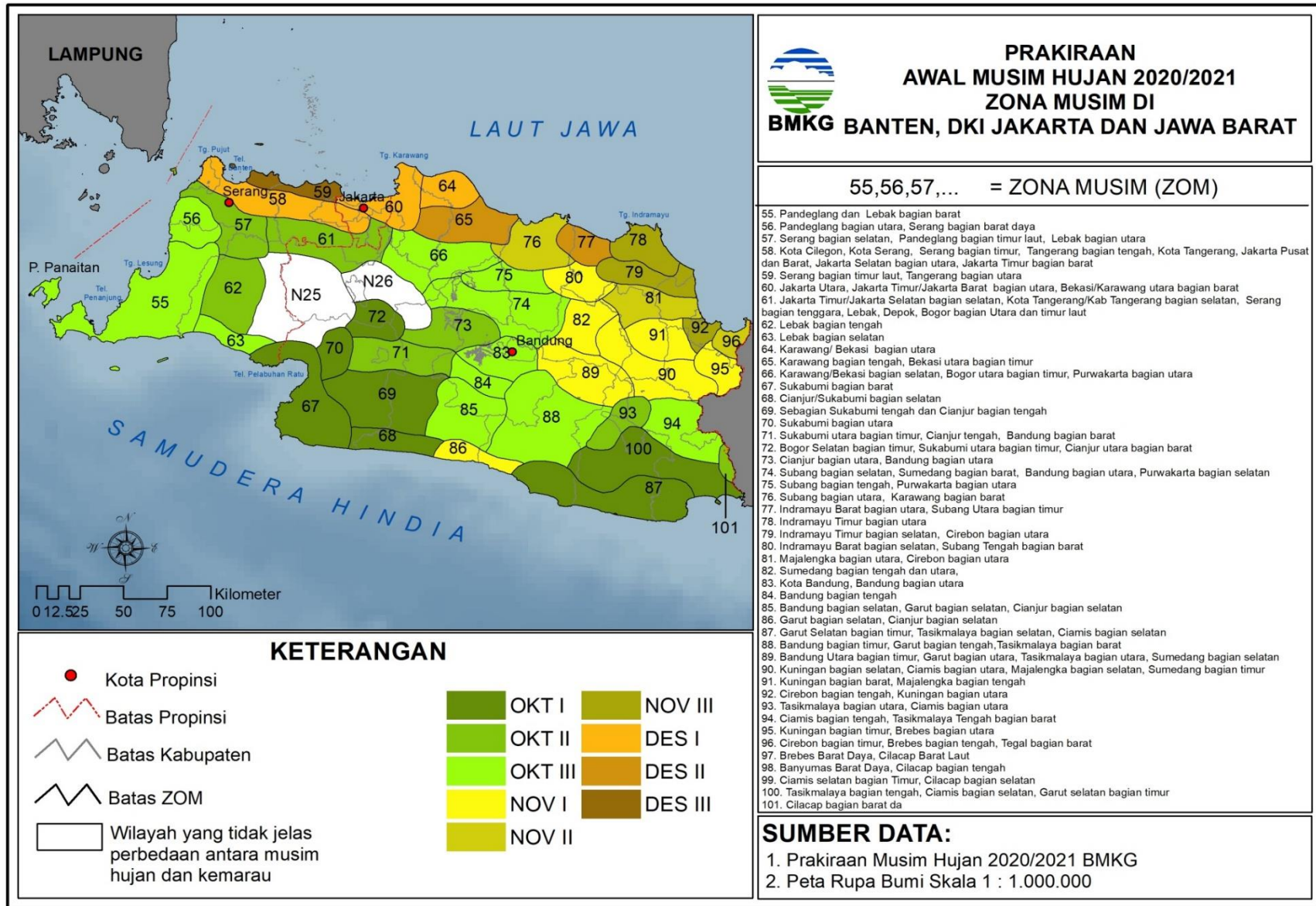
1	2	3	4*)	5	6
163	Surabaya bagian tengah dan timur, Sidoarjo bagian utara/tengah/ timur	Nov II - Des I	0	N	FEB 2021
164	Sidoarjo bagian selatan, Pasuruan bagian utara, Kota Pasuruan	Nov III - Des II	0	A	FEB 2021
165	Mojokerto bagian selatan, Pasuruan bagian selatan	Okt III - Nov II	-1	N	JAN 2021
166	Daerah sekitar Gunung Arjuno	Okt III - Nov II	0	N	JAN 2021
167	Kediri bagian tenggara	Okt III - Nov II	+1	A	JAN 2021
168	Blitar bagian timur, Malang bagian barat	Okt III - Nov II	0	N	JAN 2021
169	Malang bagian selatan	Okt III - Nov II	+3	N	JAN 2021
170	Blitar bagian timur laut, Malang bagian tengah	Okt II - Nov I	0	N	JAN 2021
171	Kota Malang, Malang bagian timur dan tenggara	Okt II - Nov I	0	N	JAN 2021
172	Daerah sekitar Gunung Bromo dan Semeru	Okt III - Nov II	>+3	N	JAN 2021
173	Probolinggo bagian barat dan selatan, Lumajang bagian utara	Nov II - Des I	0	A	FEB 2021
174	Pasuruan bagian timur laut, Probolinggo bagian utara	Nov III - Des II	0	A	FEB 2021
175	Malang bagian tenggara, Lumajang bagian barat daya	Okt III - Nov II	+2	A	JAN 2021
176	Lumajang bagian selatan, Jember bagian Barat daya	Okt III - Nov II	-1	A	JAN 2021
177	Lumajang bagian tengah	Okt III - Nov II	+2	A	JAN 2021
178	Probolinggo bagian tenggara	Okt II - Nov I	0	N	JAN 2021
179	Daerah sekitar Gunung Argopuro	Okt III - Nov II	+1	N	JAN 2021
180	Bondowoso bagian utara dan tengah	Nov I - Nov III	+1	N	FEB 2021

1	2	3	4*)	5	6
181	Probolinggo bagian timur laut, Situbondo/Bondowoso bagian utara	Des I - Des III	+1	A	FEB 2021
182	Situbondo bagian timur laut dan timur, Banyuwangi bagian timur laut	Des I - Des III	0	N	FEB 2021
183	Situbondo bagian tenggara	Nov III - Des II	+2	N	JAN 2021
184	Probolinggo bagian timur, Situbondo bagian barat	Nov II - Des I	-1	N	FEB 2021
185	Bondowoso bagian selatan, sebagian Jember bagian timur laut	Okt III - Nov II	0	N	FEB 2021
186	Daerah sekitar Pegunungan Ijen	Nov I - Nov III	0	A	FEB 2021
187	Jember bagian utara	Okt III - Nov II	+1	A	JAN 2021
188	Jember bagian barat laut	Okt II - Nov I	+1	A	JAN 2021
189	Jember bagian tengah	Nov I - Nov III	+2	A	JAN 2021
190	Jember bagian selatan	Nov II - Des I	0	N	JAN 2021
191	Jember bagian timur, Banyuwangi bagian barat	Nov I - Nov III	+3	A	FEB 2021
192	Banyuwangi bagian tengah	Okt III - Nov II	+3	N	JAN 2021
193	Banyuwangi bagian timur	Nov III - Des II	0	N	JAN 2021
194	Banyuwangi bagian selatan	Nov III - Des II	0	A	FEB 2021
195	Bangkalan bagian selatan	Nov III - Des II	0	N	JAN 2021
196	Bangkalan bagian tengah dan utara	Nov II - Des I	0	N	JAN 2021
197	Sampang bagian barat dan selatan	Nov II - Des I	-2	N	JAN 2021
198	Sampang bagian tengah	Nov II - Des I	+1	N	JAN 2021

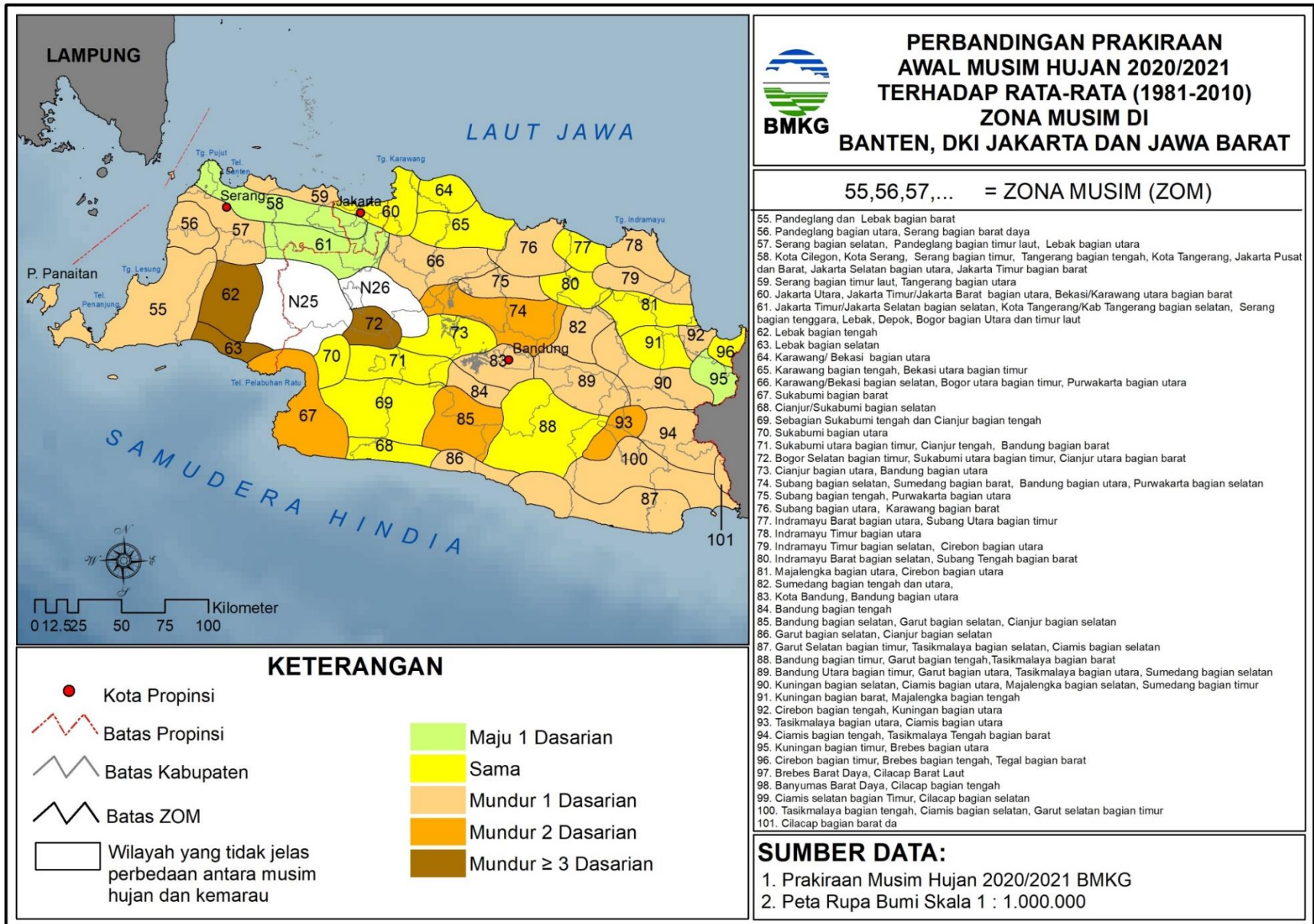
1	2	3	4*)	5	6
199	Pamekasan bagian selatan	Nov III - Des II	-1	N	FEB 2021
200	Pamekasan bagian tengah, Sumenep bagian barat	Nov II - Des I	0	N	FEB 2021
201	Sampang/PamekasanSumenep bagian utara	Nov II - Des I	0	A	JAN 2021
202	Sumenep bagian tenggara dan timur	Nov II - Des I	0	N	JAN 2021
203	Kepulauan Kangean	Nov I - Nov III	0	N	JAN 2021
204	Pulau Bawean	Okt III - Nov II	+1	N	JAN 2021

4*) Keterangan :

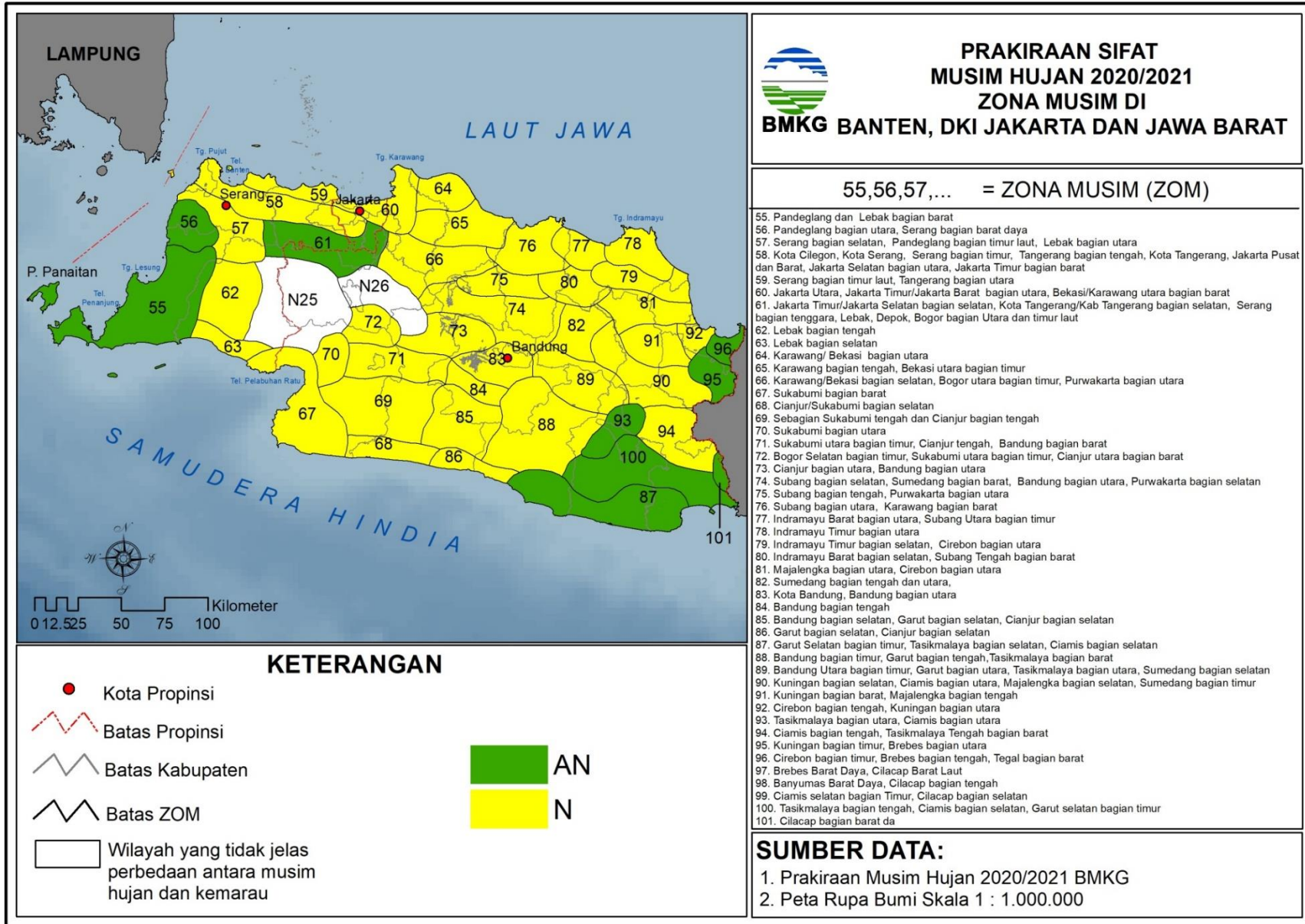
- 0 : Awal Musim Hujan sama dengan rata-ratanya
- 1 : Awal Musim Hujan maju 1 dasarian dari rata-ratanya
- 2 : Awal Musim Hujan maju 2 dasarian dari rata-ratanya
- +1 : Awal Musim Hujan mundur 1 dasarian dari rata-ratanya
- +2 : Awal Musim Hujan mundur 2 dasarian dari rata-ratanya
- +3 : Awal Musim Hujan mundur 3 dasarian dari rata-ratanya
- >+3 : Awal Musim Hujan mundur lebih dari 3 dasarian dari rata-ratanya



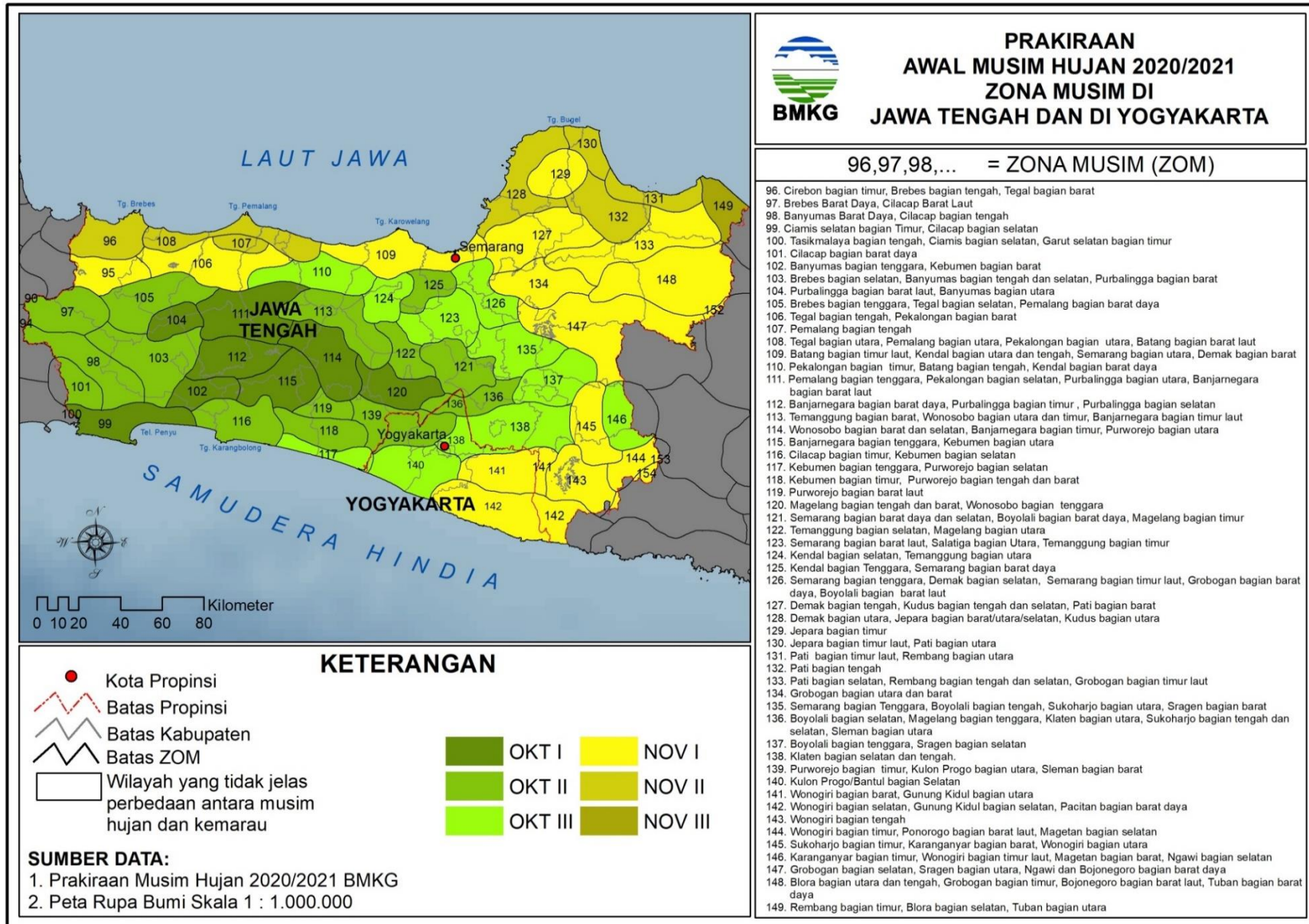
Gambar B.1.a Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat



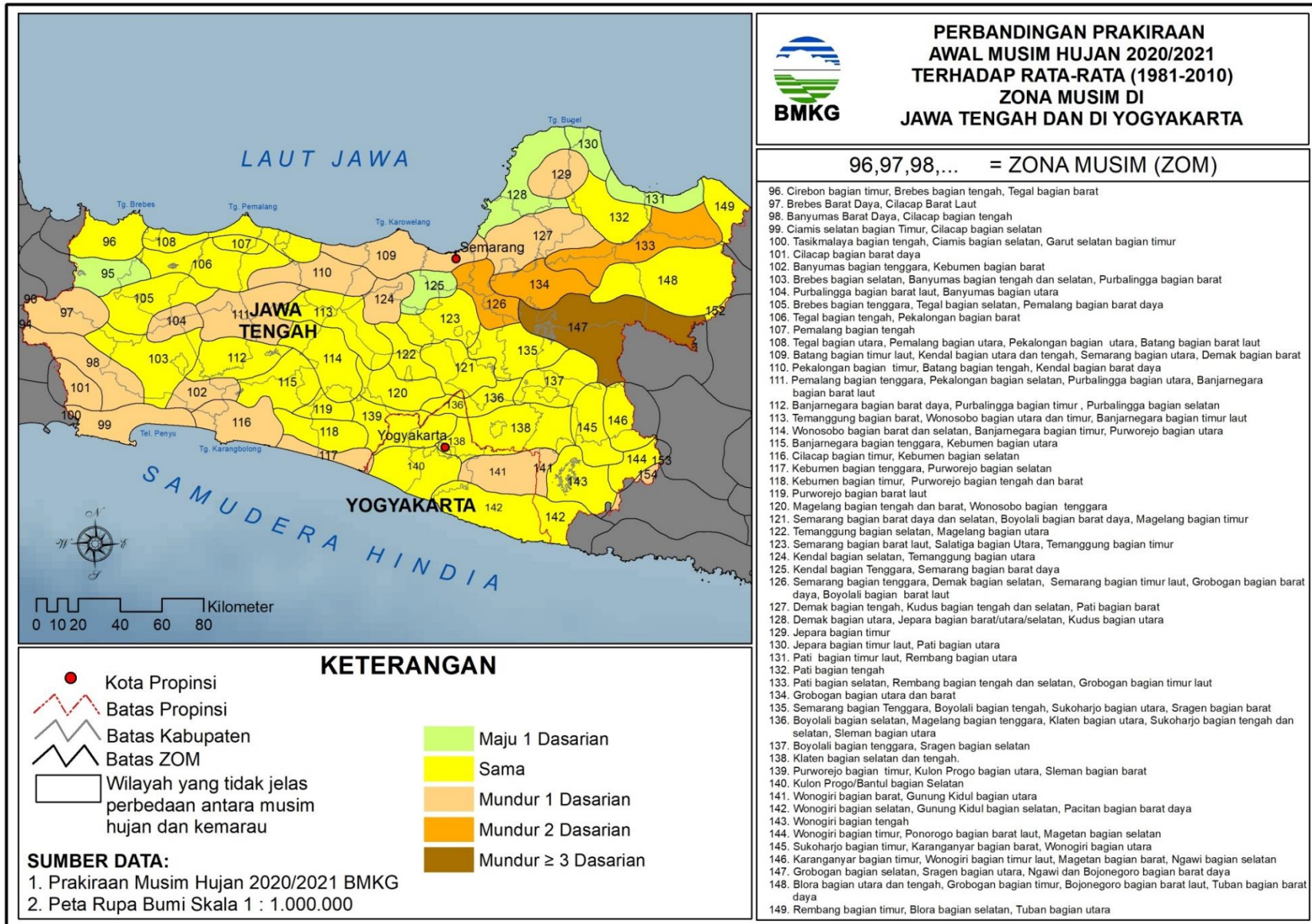
Gambar B.1.b Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya ZOM di Banten, DKI Jakarta, dan Jabar



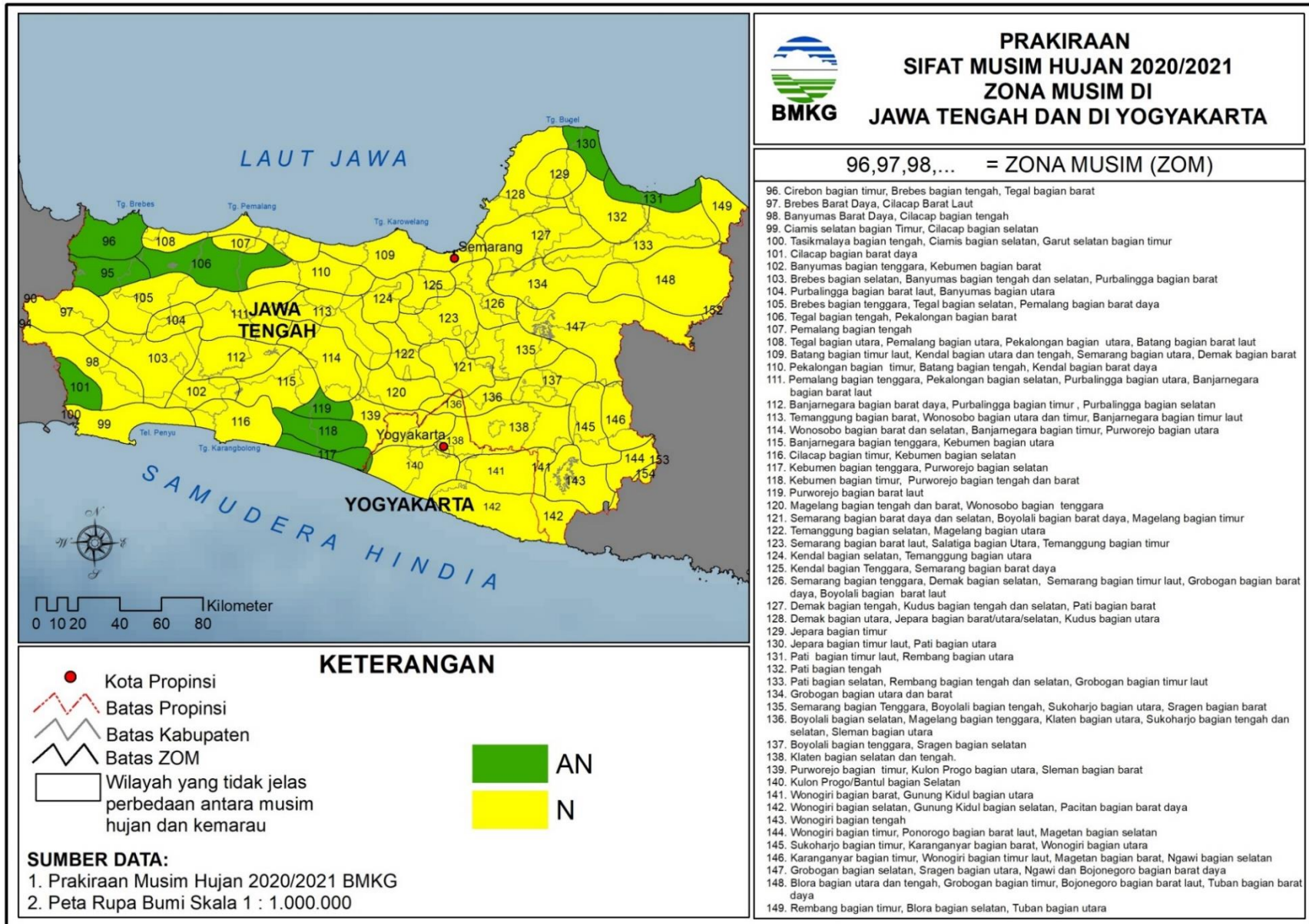
Gambar B.1.c Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat



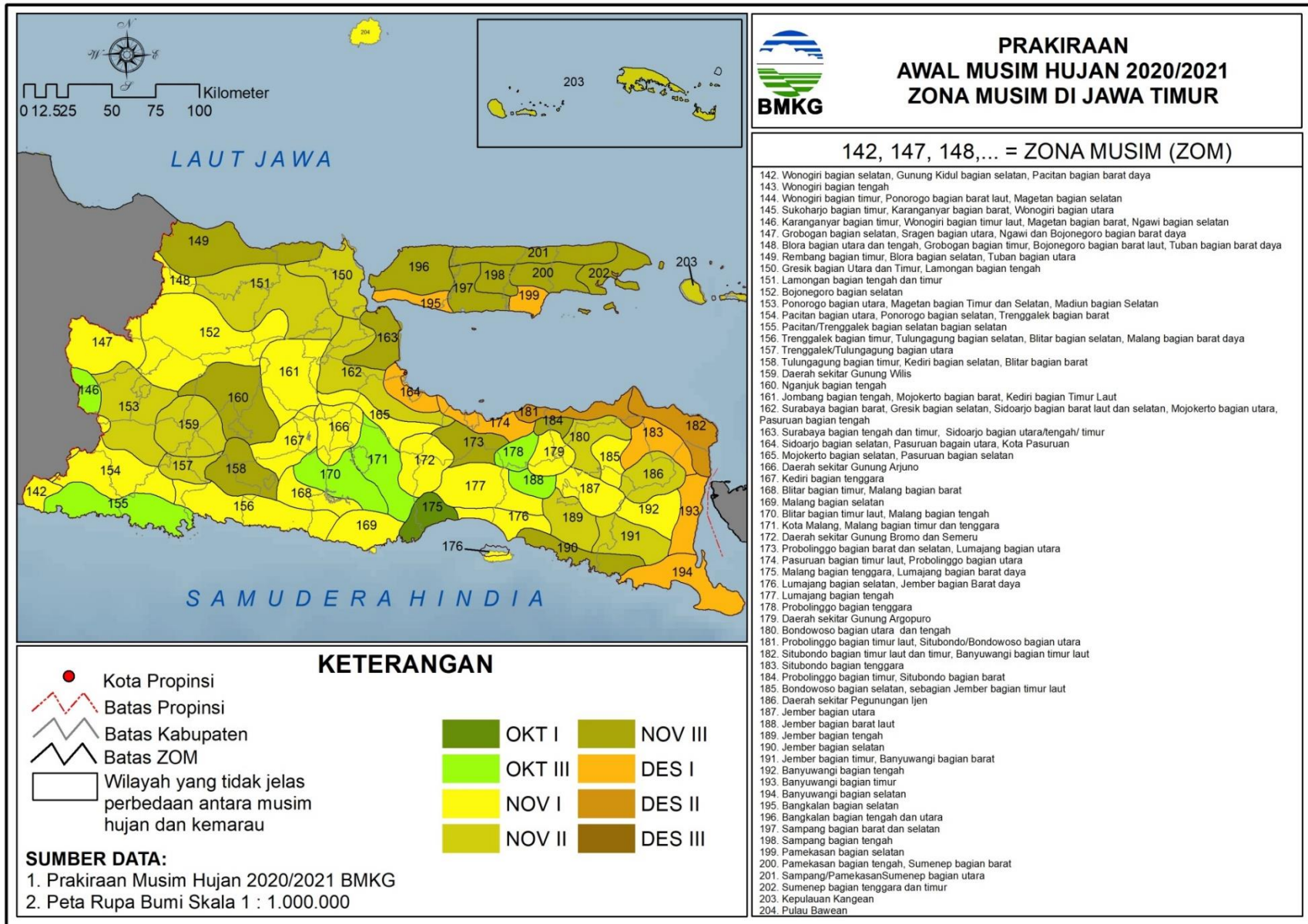
Gambar B.2.a Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Jawa Tengah dan Yogyakarta



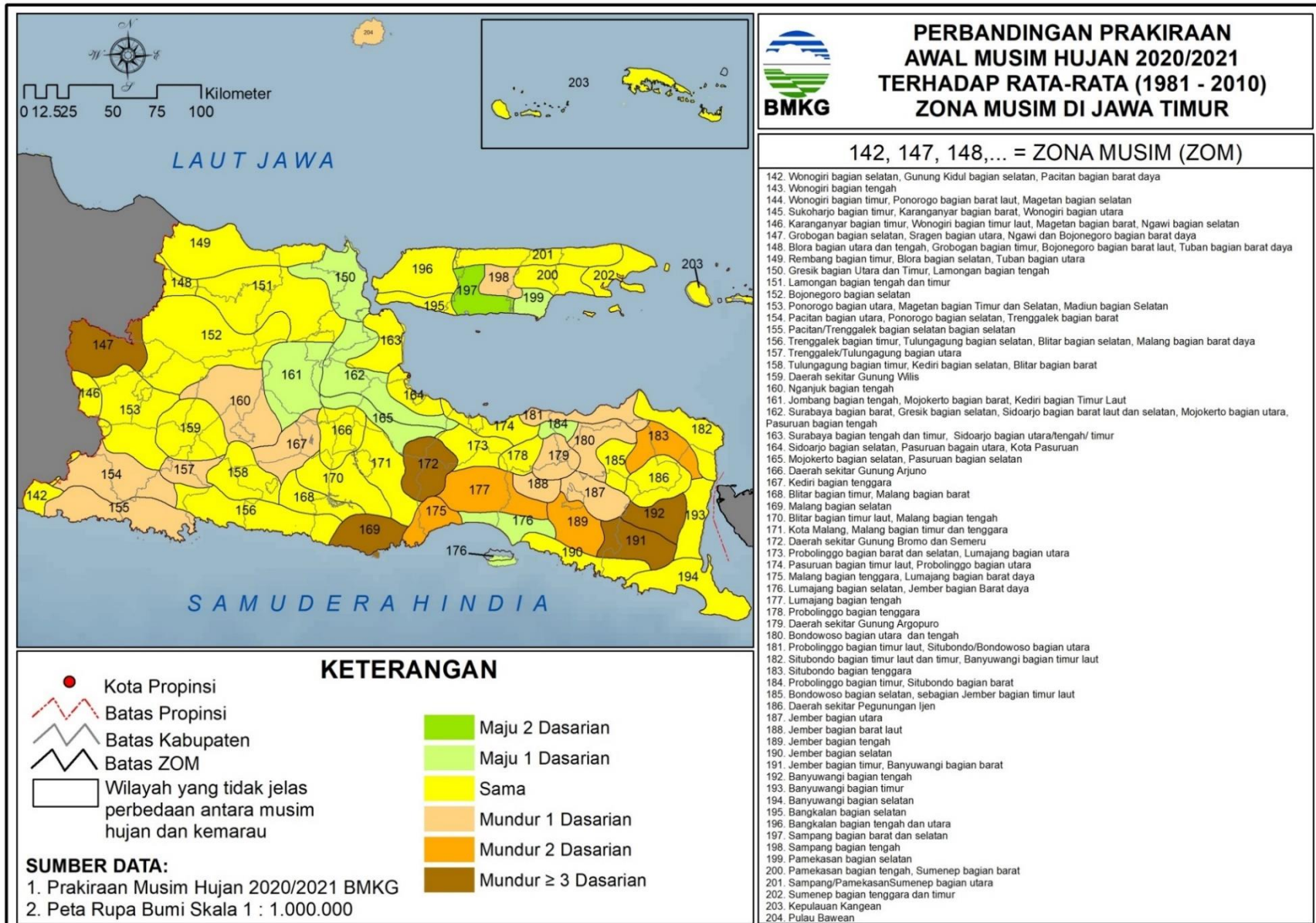
Gambar B.2.b Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya ZOM di Jawa Tengah dan Yogyakarta



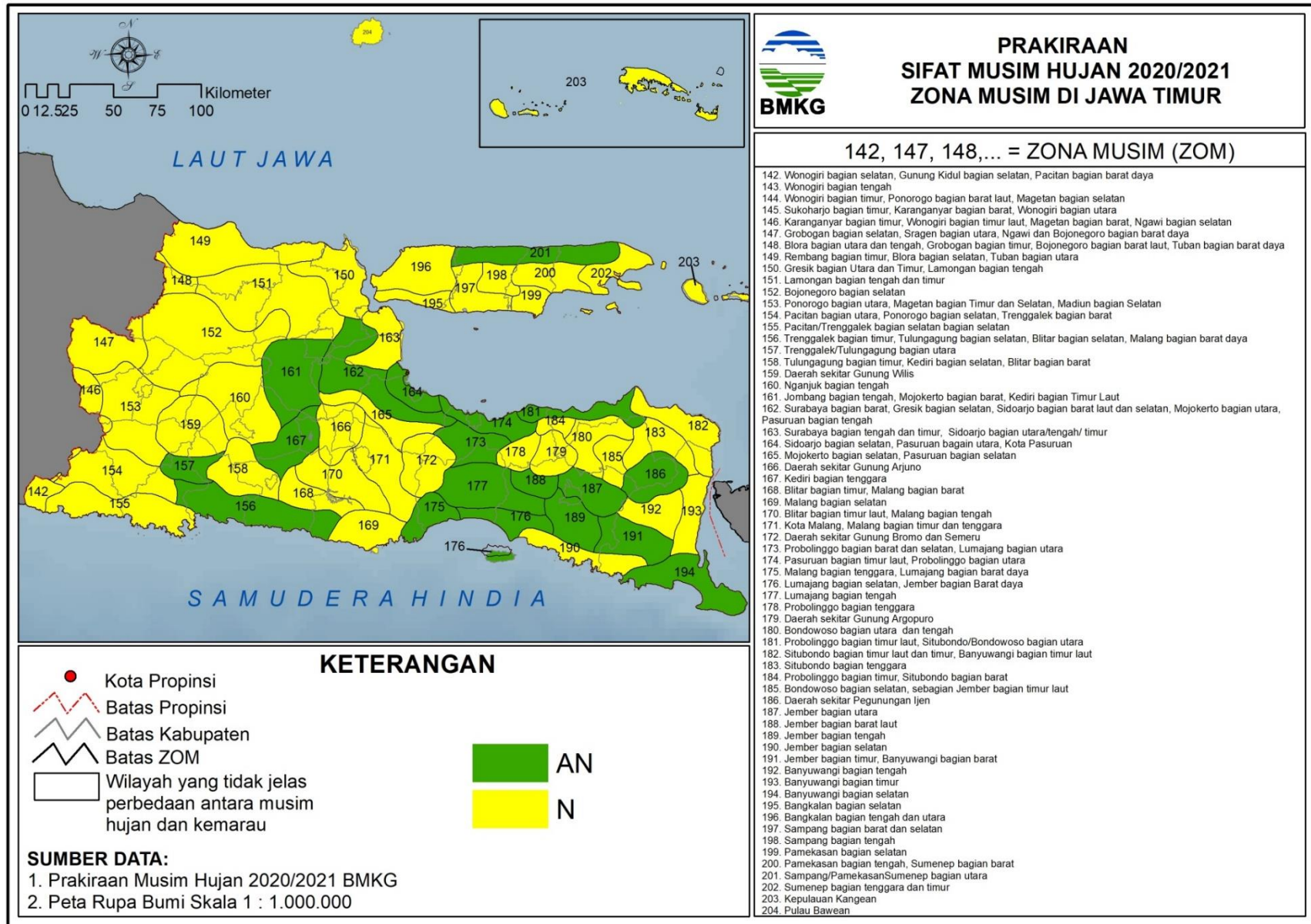
Gambar B.2.c Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Jawa Tengah dan Yogyakarta



Gambar B.3.a Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Jawa Timur



Gambar B.3.b Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya ZOM di Jawa Timur



Gambar B.3.c Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Jawa Timur

C. B A L I (ZOM nomor 205 s/d 219)

C.1. “Awal” Musim Hujan 2020/2021 pada 15 Zona Musim (ZOM) di Bali, diperkirakan umumnya pada bulan November 2020.

Awal musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **Oktober dasarian III** sebanyak 1 ZOM, yaitu wilayah Karangasem bagian tengah.

Awal musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **November dasarian I – III** sebanyak 10 ZOM, meliputi Jembrana, Buleleng bagian utara, Tabanan, Badung, Gianyar, Bangli, Klungkung, Karangasem bagian selatan, dan Kodya Denpasar.

Awal musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **Desember dasarian I – III** sebanyak 4 ZOM, meliputi Buleleng bagian barat dan timur, Karangasem bagian utara dan timur dan Nusa Penida.

Apabila dibandingkan dengan rata-rata awal musim hujan periode 1981-2010, maka sebanyak 1 ZOM diperkirakan sama dengan rata-ratanya dan sebanyak 14 ZOM di Pulau Bali diperkirakan mundur (lebih lambat) dari rata-ratanya.

Puncak Musim Hujan 2020/2021 di 9 ZOM Bali umumnya diperkirakan terjadi pada bulan Januari 2021. Sebanyak 6 ZOM puncak musim hujan diperkirakan terjadi pada bulan Februari 2021.

C.2. “Sifat Hujan” Musim Hujan 2020/2021 pada 15 Zona Musim di Bali, diperkirakan umumnya Normal (N).

Sifat hujan musim Hujan 2020/2021 diperkirakan **Normal** sebanyak 13 ZOM, meliputi Jembrana bagian barat dan selatan, Buleleng bagian barat, Tabanan, Bangli, Gianyar, Badung, Karangasem bagian timur dan selatan, Klungkung, Kodya Denpasar dan Nusa Penida.

Sifat hujan musim Hujan 2020/2021 diperkirakan **Bawah Normal** sebanyak 1 ZOM, meliputi Karangasem bagian tengah.

Sifat hujan musim Hujan 2020/2021 diperkirakan **Atas Normal** sebanyak 1 ZOM, meliputi Buleleng/Jembrana bagian utara.

Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 pada 15 Zona Musim di Bali, secara rinci disajikan pada Tabel 3. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 di Bali disajikan pada Gambar C.1, Peta Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya

disajikan pada Gambar C.2, dan Peta Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 disajikan pada Gambar C.3.

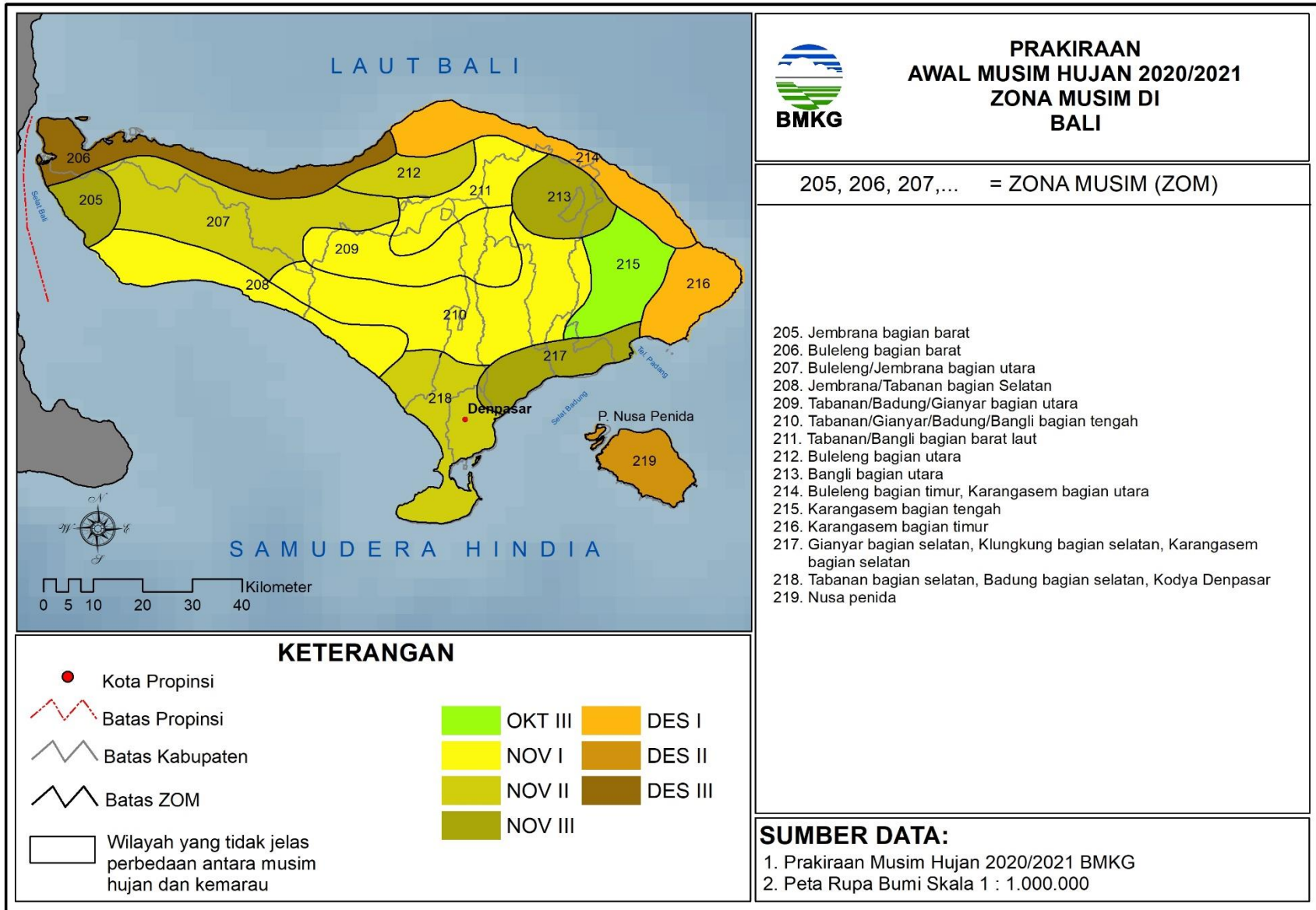
Tabel 3. Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 di Bali

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Hujan Antara	Perbandingan Thd Rata- rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim
1	2	3	4*)	5	6
205	Jembrana bagian barat	Nov II - Des I	+1	N	JAN 2021
206	Buleleng bagian barat	Des II - Jan I	+2	N	FEB 2021
207	Buleleng/Jembrana bagian utara	Nov I - Nov III	+1	A	JAN 2021
208	Jembrana/Tabanan bagian Selatan	Okt III - Nov II	+3	N	JAN 2021
209	Tabanan/Badung/Gianyar bagian utara	Okt III - Nov II	+3	N	JAN 2021
210	Tabanan/Gianyar/Badung/Bangli bagian tengah	Okt III - Nov II	+3	N	JAN 2021
211	Tabanan/Bangli bagian barat laut	Okt III - Nov II	0	N	FEB 2021
212	Buleleng bagian utara	Nov I - Nov III	+3	N	JAN 2021
213	Bangli bagian utara	Nov II - Des I	+1	N	FEB 2021
214	Buleleng bagian timur, Karangasem bagian utara	Nov III - Des II	+1	N	JAN 2021
215	Karangasem bagian tengah	Okt II - Nov I	+2	B	JAN 2021
216	Karangasem bagian timur	Nov III - Des II	+2	N	FEB 2021
217	Gianyar bagian selatan, Klungkung bagian selatan, Karangasem bagian selatan	Nov II - Des I	+2	N	FEB 2021

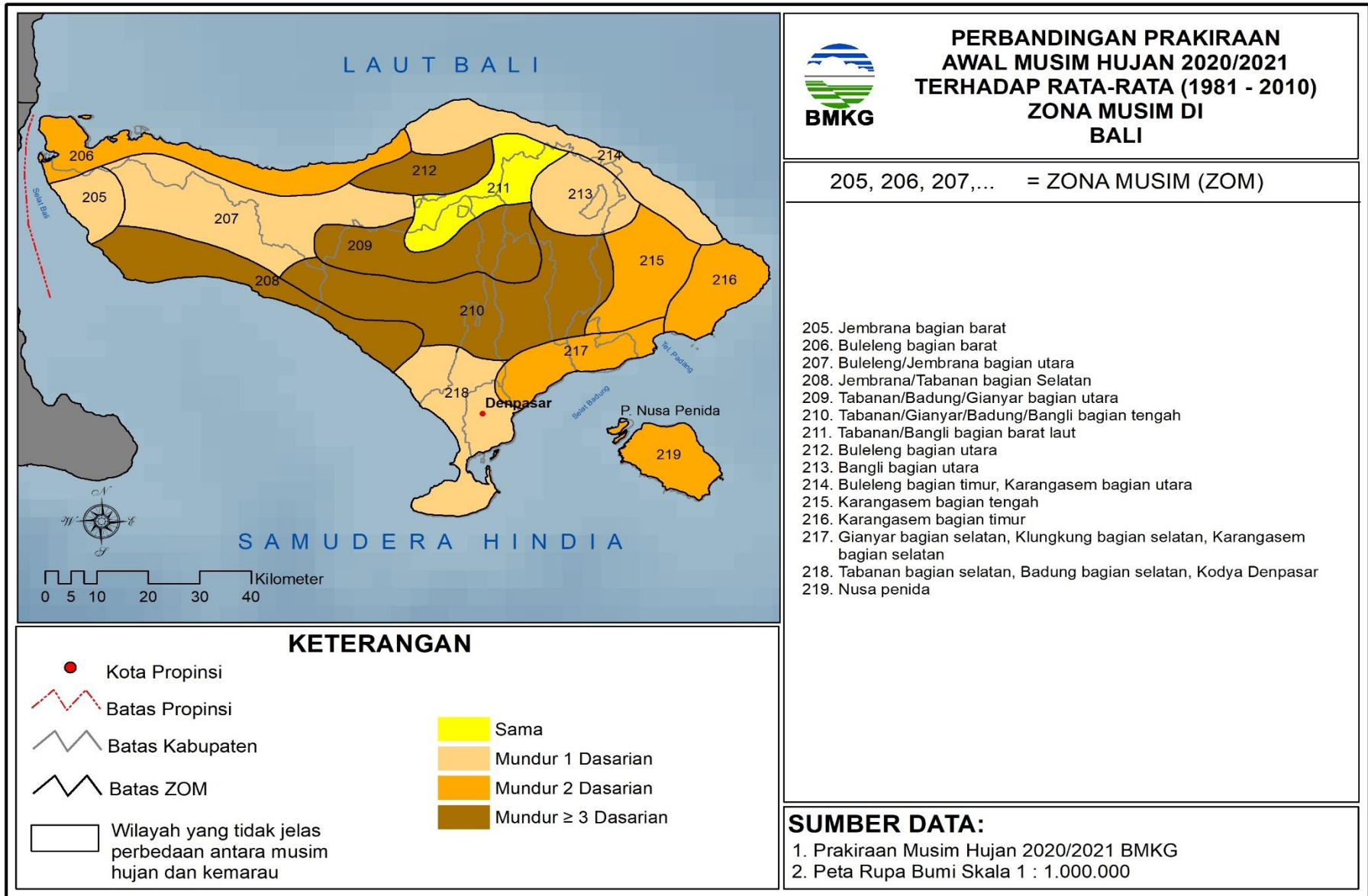
1	2	3	4*)	5	6
218	Tabanan bagian selatan, Badung bagian selatan, Kodya Denpasar	Nov I - Nov III	+1	N	JAN 2021
219	Nusa penida	Des I - Des III	+2	N	FEB 2021

4*) Keterangan :

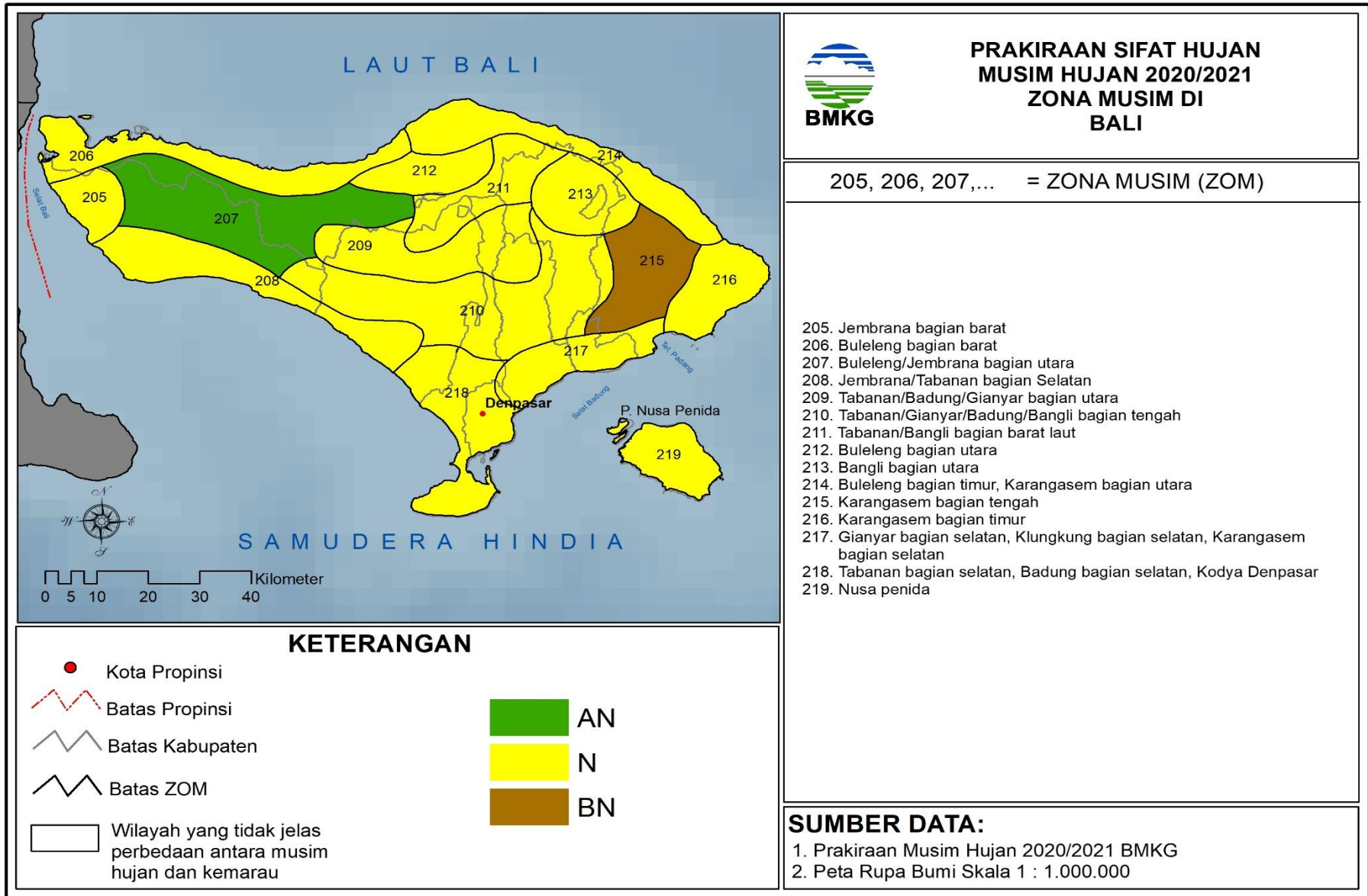
- 0 : Awal Musim Hujan sama dengan rata-ratanya
- +1 : Awal Musim Hujan mundur 1 dasarian dari rata-ratanya
- +2 : Awal Musim Hujan mundur 2 dasarian dari rata-ratanya
- +3 : Awal Musim Hujan mundur 3 dasarian dari rata-ratanya



Gambar C.1 Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Bali



Gambar C.2 Perbandingan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya ZOM di Bali



Gambar C.3 Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Bali

D. NUSA TENGGARA BARAT (ZOM nomor 220 s/d 240)

D.1. “Awal” Musim Hujan 2020/2021 pada 21 Zona Musim (ZOM) di Nusa Tenggara Barat, diperkirakan umumnya berkisar pada bulan November - Desember 2020.

Awal musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **November dasarian I – III** sebanyak 9 ZOM, meliputi Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok, Kota Mataram, Lombok Utara bagian barat, dan Lombok Timur bagian barat dan selatan.

Awal musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **Desember dasarian I – II** sebanyak 12 ZOM, meliputi Lombok Utara bagian utara, Lombok Timur bagian utara dan timur, Sumbawa Barat, Sumbawa Besar, Bima, dan Dompu.

Apabila dibandingkan dengan rata-rata awal musim hujan periode 1981-2010, sebanyak 7 ZOM diperkirakan sama dengan rata-ratanya, sebanyak 13 ZOM diperkirakan mundur (lebih lambat) dari rata-ratanya, dan sebanyak 1 ZOM diperkirakan maju (lebih cepat) dari rata-ratanya.

Puncak Musim Hujan 2020/2021 di 18 ZOM Nusa Tenggara Barat umumnya diperkirakan terjadi pada bulan Januari 2021. Sebanyak 1 ZOM puncak musim hujan diperkirakan terjadi pada bulan Desember 2020, dan sebanyak 2 ZOM puncak musim hujan diperkirakan terjadi pada bulan Februari 2021.

D.2. “Sifat Hujan” Musim Hujan 2020/2021 pada 21 Zona Musim di Nusa Tenggara Barat, diperkirakan umumnya Normal (N).

Sifat hujan musim hujan 2020/2021 diperkirakan **Atas Normal** sebanyak 2 ZOM, meliputi Sumbawa Besar bagian barat, dan Bima bagian selatan.

Sifat hujan musim hujan 2020/2021 diperkirakan **Normal** sebanyak 17 ZOM, meliputi Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok, Kota Mataram, Lombok Barat, Lombok Utara, Lombok Timur bagian utara Sumbawa Barat, Sumbawa Besar, Bima dan Dompu.

Sifat hujan musim hujan 2020/2021 diperkirakan **Bawah Normal** sebanyak 2 ZOM, meliputi Lombok Timur bagian timur dan selatan.

Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 pada 21 Zona Musim di Nusa Tenggara Barat, secara rinci disajikan pada Tabel 4. Peta Prakiraan

Awal Musim Hujan 2020/2021 di Nusa Tenggara Barat disajikan pada Gambar D.1, Peta Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-ratanya disajikan pada Gambar D.2, dan Peta Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 disajikan pada Gambar D.3.

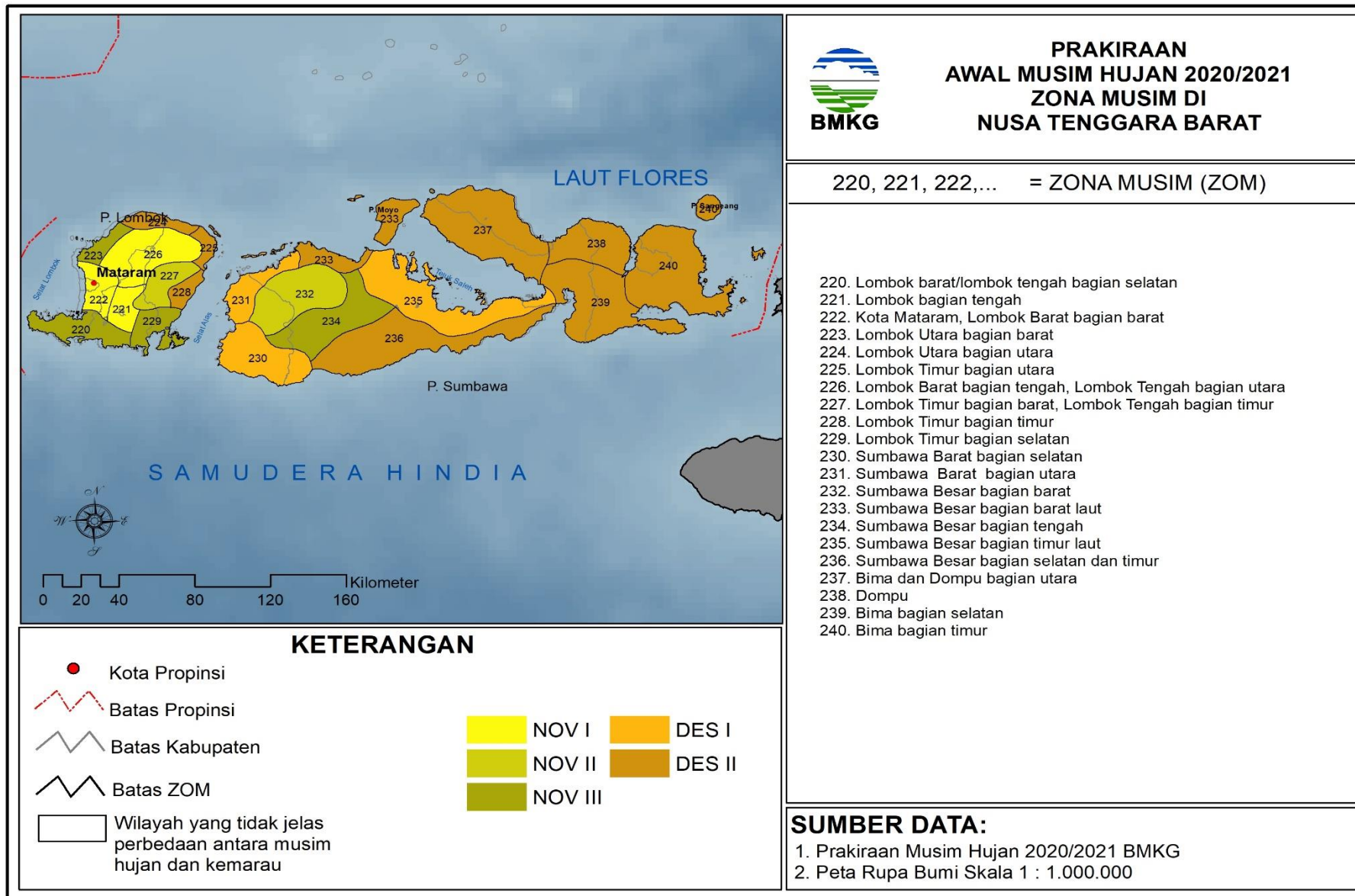
Tabel 4. Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 di Nusa Tenggara Barat

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Hujan Antara	Perbandingan Thd Rata- rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim
1	2	3	4*)	5	6
220	Lombok barat/lombok tengah bagian selatan	Nov II - Des I	+1	N	JAN 2021
221	Lombok bagian tengah	Okt III - Nov II	0	N	JAN 2021
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian barat	Okt III - Nov II	+1	N	DES 2020
223	Lombok Utara bagian barat	Nov II - Des I	-1	N	JAN 2021
224	Lombok Utara bagian utara	Des I - Des III	+2	N	JAN 2021
225	Lombok Timur bagian utara	Des I - Des III	+1	N	JAN 2021
226	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara	Okt III - Nov II	0	N	JAN 2021
227	Lombok Timur bagian barat, Lombok Tengah bagian timur	Nov I - Nov III	0	N	JAN 2021
228	Lombok Timur bagian timur	Des I - Des III	+1	B	JAN 2021
229	Lombok Timur bagian selatan	Nov II - Des I	0	B	JAN 2021
230	Sumbawa Barat bagian selatan	Nov III - Des II	+1	N	JAN 2021
231	Sumbawa Barat bagian utara	Nov III - Des II	+1	N	JAN 2021
232	Sumbawa Besar bagian barat	Nov I - Nov III	0	A	JAN 2021
233	Sumbawa Besar bagian barat laut	Des I - Des III	0	N	FEB 2021
234	Sumbawa Besar bagian tengah	Nov II - Des I	+2	N	JAN 2021

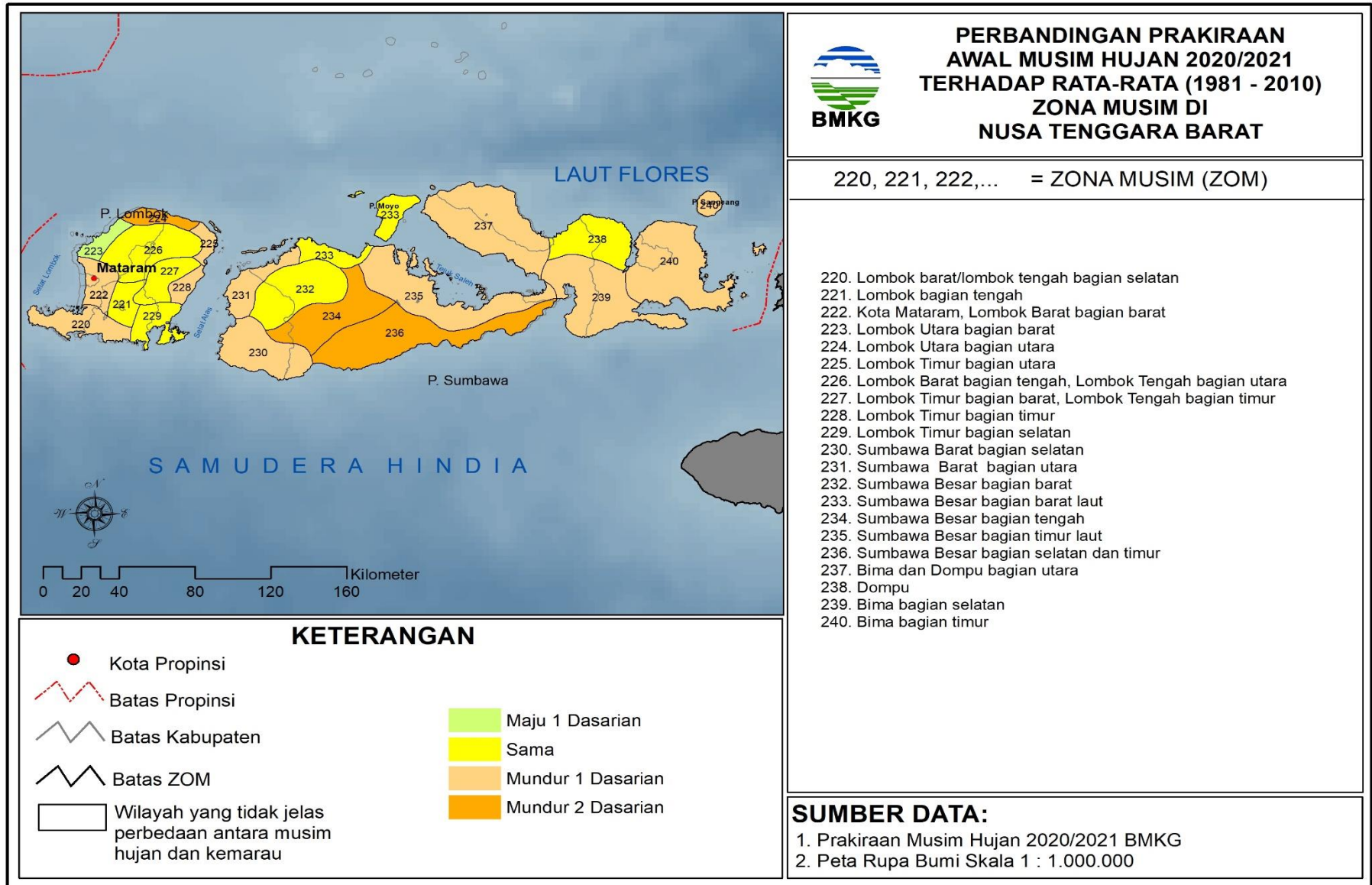
1	2	3	4*)	5	6
235	Sumbawa Besar bagian timur laut	Nov III - Des II	+1	N	FEB 2021
236	Sumbawa Besar bagian selatan dan timur	Des I - Des III	+2	N	JAN 2021
237	Bima dan Dompu bagian utara	Des I - Des III	+1	N	JAN 2021
238	Dompu	Des I - Des III	0	N	JAN 2021
239	Bima bagian selatan	Des I - Des III	+1	A	JAN 2021
240	Bima bagian timur	Des I - Des III	+1	N	JAN 2021

4*) Keterangan :

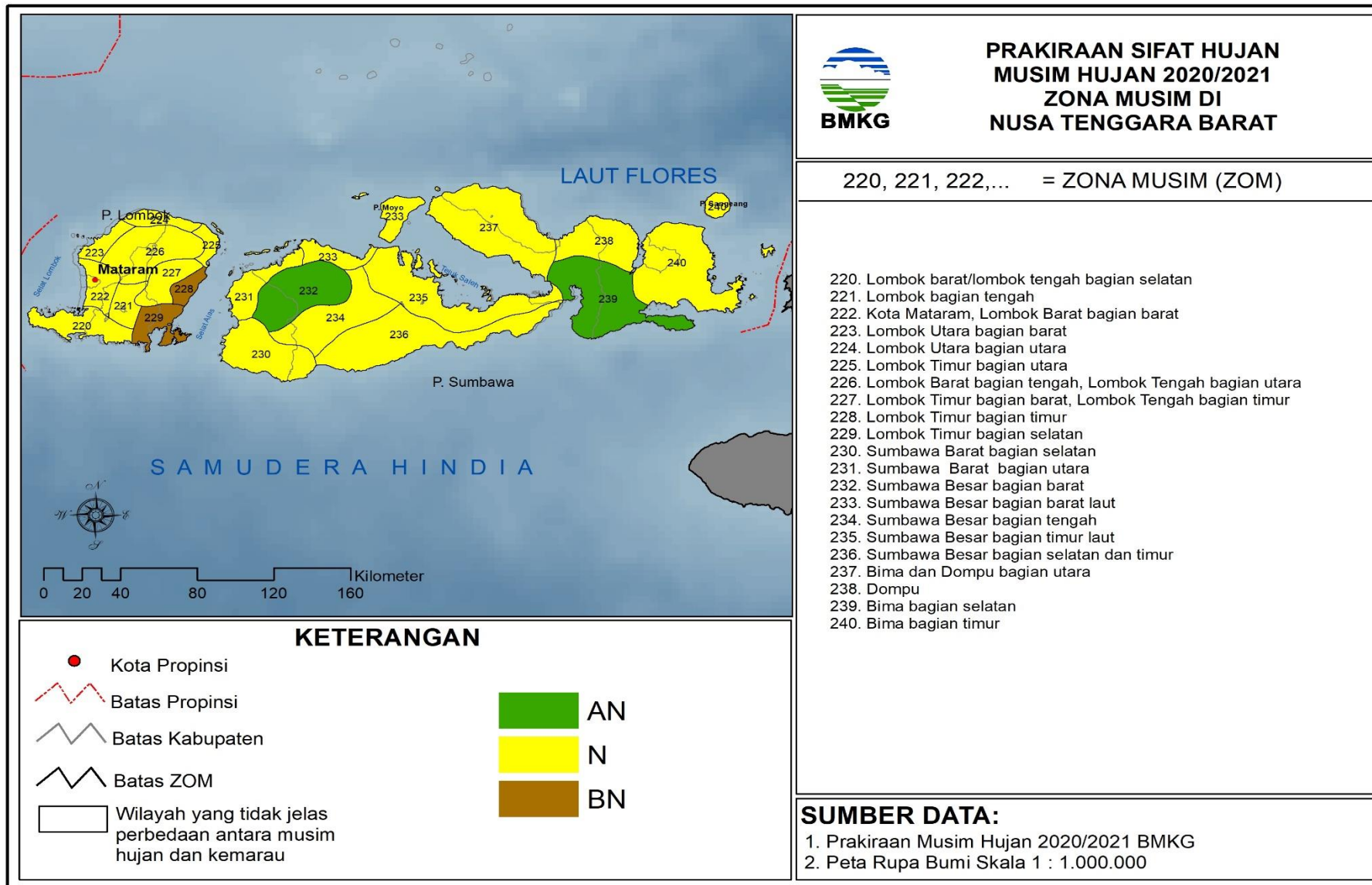
- 1 : Awal Musim Hujan maju 1 dasarian dari rata-ratanya
- 0 : Awal Musim Hujan sama dengan rata-ratanya
- +1 : Awal Musim Hujan mundur 1 dasarian dari rata-ratanya
- +2 : Awal Musim Hujan mundur 2 dasarian dari rata-ratanya



Gambar D.1 Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Nusa Tenggara Barat



Gambar D.2 Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya ZOM di Nusa Tenggara Barat



Gambar D.3 Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Nusa Tenggara Barat

E. NUSA TENGGARA TIMUR (ZOM nomor 241 s/d 263)

E.1. “Awal” Musim Hujan 2020/2021 pada 23 Zona Musim (ZOM) di Nusa Tenggara Timur, diperkirakan umumnya pada bulan November - Desember 2020.

Awal musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **Oktober dasarian III** sebanyak 1 ZOM, meliputi Manggarai Barat bagian utara, Manggarai, Manggarai Timur, dan Ngada bagian utara.

Awal musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **November dasarian II - III** sebanyak 10 ZOM, meliputi Manggarai Barat bagian barat/tenggara, Manggarai Timur bagian selatan, Ngada, Nagekeo, Ende, Sikka bagian barat, Sumba, Timor Tengah Selatan bagian utara dan selatan, Belu, Kupang bagian utara, dan Timor Tengah Utara.

Awal musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **Desember dasarian I - II** sebanyak 12 ZOM, meliputi Sikka bagian selatan dan utara, Flores Timur, Adonara, Solor, Lembata, Alor, Pantar, Sumba Tengah, Sumba Timur, Sabu, Rote Ndao, Kota Kupang, Kupang bagian barat dan timur, dan Timor Tengah Selatan bagian barat

Apabila dibandingkan dengan rata-rata awal musim hujan periode 1981-2010, maka sebanyak 7 ZOM diperkirakan sama dengan rata-ratanya, sebanyak 14 ZOM diperkirakan mundur (lebih lambat) dari rata-ratanya, dan sebanyak 2 ZOM diperkirakan maju (lebih cepat) dari rata-ratanya.

Puncak Musim Hujan 2020/2021 di 20 ZOM Nusa Tenggara Timur umumnya diperkirakan terjadi pada bulan Januari 2021. Sebanyak 1 ZOM puncak musim hujan diperkirakan terjadi pada bulan Desember 2020, dan sebanyak 2 ZOM puncak musim hujan diperkirakan terjadi pada bulan Februari 2021.

E.3. “Sifat Hujan” Musim Hujan 2020/2021 pada 23 Zona Musim di Nusa Tenggara Timur, diperkirakan pada kisaran Normal (N).

Sifat hujan musim hujan 2020/2021 diperkirakan **Normal** sebanyak 22 ZOM, meliputi Manggarai Barat bagian barat dan tenggara, Ngada, Nagekeo, Ende, Sikka, Flores Timur, Adonara, Solor, Lembata, Alor, Pantar, Sumba Barat Daya dan Barat, Sumba Tengah, Sumba Tengah bagian Timur, Sumba Timur, Sabu, Rote Ndao, Kota Kupang, Kupang, Timor Tengah Selatan, dan Belu.

Sifat hujan selama musim hujan 2020/2021 diperkirakan **Atas Normal** sebanyak 1 ZOM, meliputi Manggarai Barat bagian utara, Manggarai, Manggarai Timur, dan Ngada bagian utara.

Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 pada 23 Zona Musim di Nusa Tenggara Timur, secara rinci disajikan pada Tabel 5. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 di Nusa Tenggara Timur disajikan pada Gambar E.1, Peta Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-ratanya disajikan pada Gambar E.2, dan Peta Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 disajikan pada Gambar E.3.

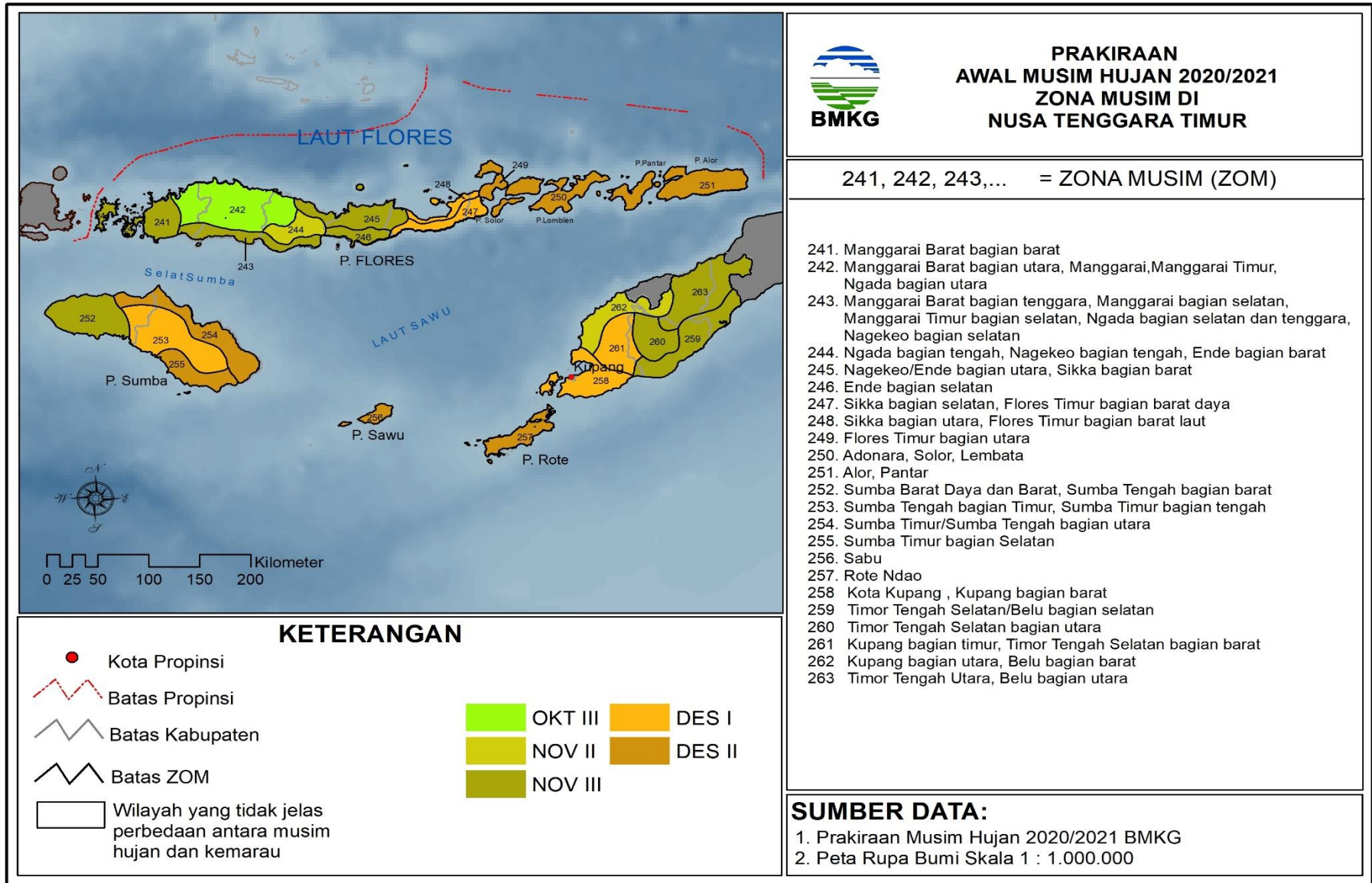
Tabel 5. Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 di Nusa Tenggara Timur

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Hujan Antara	Perbandingan Thd Rata-rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim
1	2	3	4*)	5	6
241	Manggarai Barat bagian barat	Nov II - Des I	0	N	JAN 2021
242	Manggarai Barat bagian utara, Manggarai, Manggarai Timur, Ngada bagian utara	Okt II - Nov I	+2	A	DES 2020
243	Manggarai Barat bagian tenggara, Manggarai bagian selatan, Manggarai Timur bagian selatan, Ngada bagian selatan dan tenggara, Nagekeo bagian selatan	Nov II - Des I	+1	N	FEB 2021
244	Ngada bagian tengah, Nagekeo bagian tengah, Ende bagian barat	Nov I - Nov III	0	N	JAN 2021
245	Nagekeo/Ende bagian utara, Sikka bagian barat	Nov II - Des I	0	N	JAN 2021
246	Ende bagian selatan	Nov II - Des I	+1	N	FEB 2021
247	Sikka bagian selatan, Flores Timur bagian barat daya	Nov III - Des II	+1	N	JAN 2021
248	Sikka bagian utara, Flores Timur bagian barat laut	Nov III - Des II	-1	N	JAN 2021

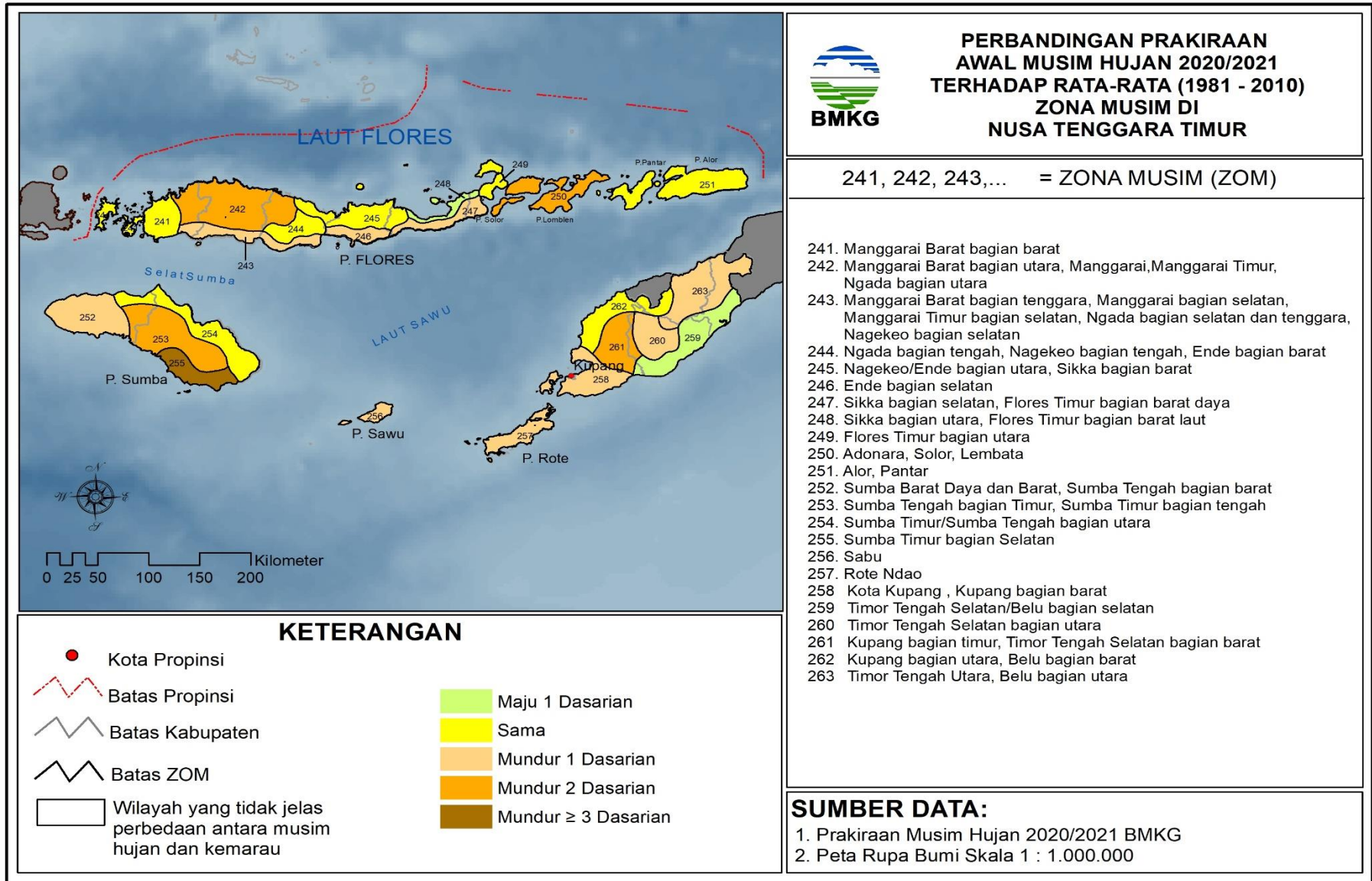
1	2	3	4*)	5	6
249	Flores Timur bagian utara	Des I - Des III	0	N	JAN 2021
250	Adonara, Solor, Lembata	Des I - Des III	+2	N	JAN 2021
251	Alor, Pantar	Des I - Des III	0	N	JAN 2021
252	Sumba Barat Daya dan Barat, Sumba Tengah bagian barat	Nov II - Des I	+1	N	JAN 2021
253	Sumba Tengah bagian Timur, Sumba Timur bagian tengah	Nov III - Des II	+2	N	JAN 2021
254	Sumba Timur/Sumba Tengah bagian utara	Des I - Des III	0	N	JAN 2021
255	Sumba Timur bagian Selatan	Des I - Des III	>+3	N	JAN 2021
256	Sabu	Des I - Des III	+1	N	JAN 2021
257	Rote Ndao	Des I - Des III	+1	N	JAN 2021
258	Kota Kupang Kupang bagian barat	Nov III - Des II	+1	N	JAN 2021
259	Timor Tengah Selatan/Belu bagian selatan	Nov II - Des I	-1	N	JAN 2021
260	Timor Tengah Selatan bagian utara	Nov II - Des I	+1	N	JAN 2021
261	Kupang bagian timur, Timor Tengah Selatan bagian barat	Nov III - Des II	+2	N	JAN 2021
262	Kupang bagian utara, Belu bagian barat	Nov I - Nov III	0	N	JAN 2021
263	Timor Tengah Utara, Belu bagian utara	Nov II - Des I	+1	N	JAN 2021

4*) Keterangan :

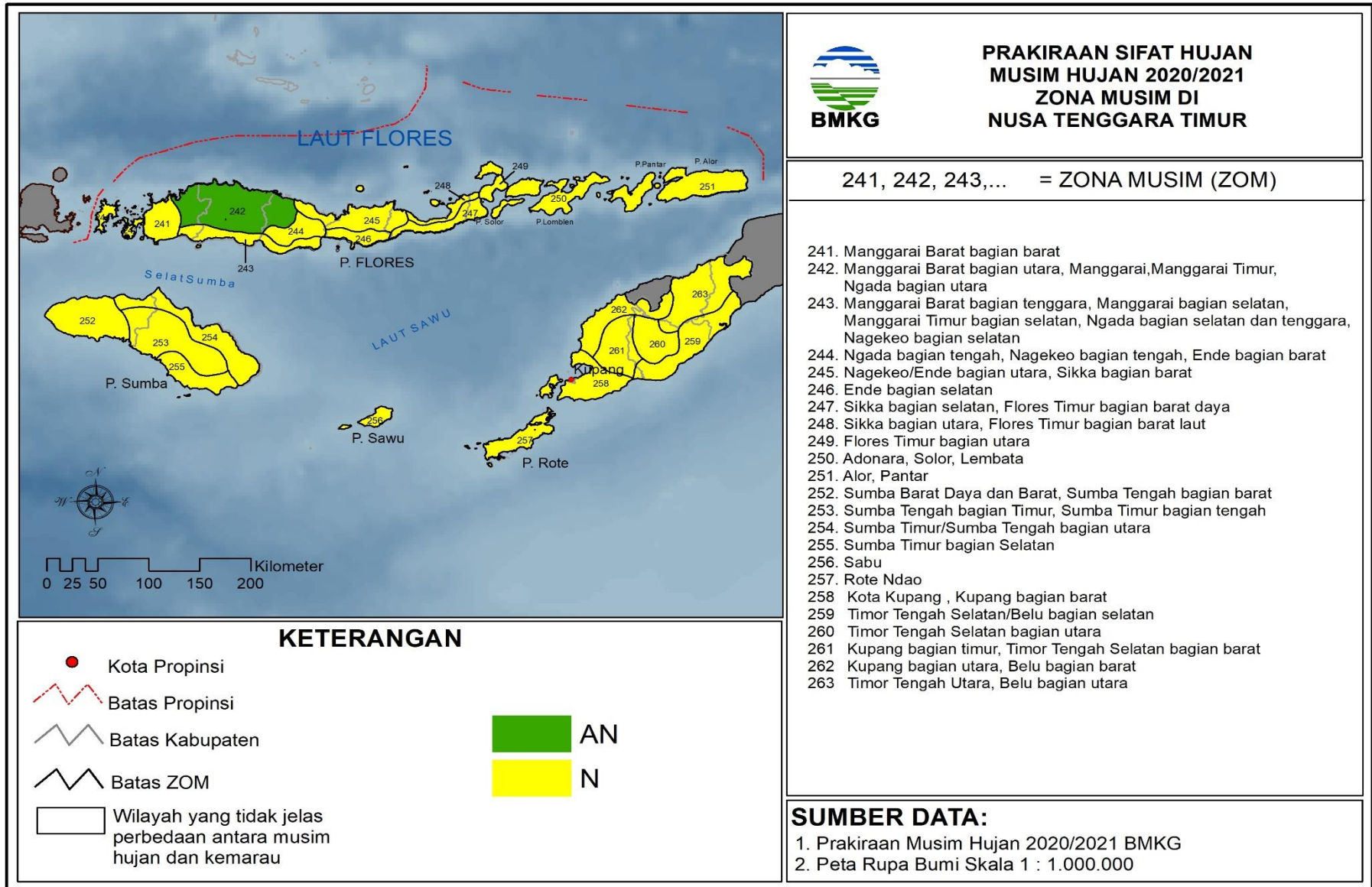
- 1 : Awal Musim Hujan maju 1 dasarian dari rata-ratanya
- 0 : Awal Musim Hujan sama dengan rata-ratanya
- +1 : Awal Musim Hujan mundur 1 dasarian dari rata-ratanya
- +2 : Awal Musim Hujan mundur 2 dasarian dari rata-ratanya



Gambar E.1 Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Nusa Tenggara Timur



Gambar E.2 Perbandingan Perbandingan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya ZOM di Nusa Tenggara Timur



Gambar E.3 Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Nusa Tenggara Timur

F. KALIMANTAN (ZOM nomor 264 s/d 285)

F.1. “Awal” Musim Hujan 2020/2021 pada 22 Zona Musim (ZOM) di Kalimantan, diperkirakan umumnya berkisar pada bulan Oktober - November 2020.

Awal Musim Hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada September **dasarian III** sebanyak 1 ZOM, meliputi Kutai Barat bagian barat daya.

Awal Musim Hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **Oktober dasarian I – III** sebanyak 16 ZOM, meliputi Sukamara bagian tengah, utara dan selatan, Kotawaringin Barat bagian selatan, Seruyan bagian selatan, Kotawaringin Timur bagian tengah dan selatan, Katingan, Kota Palangka Raya, Pulang Pisau, Kapuas bagian tengah, Barito bagian timur, Barito Kuala bagian barat laut, tengah, utara dan selatan, Tapin bagian utara dan selatan, Banjar, Kota Banjarbaru, Tanah Laut bagian timur, utara dan selatan, Hulu Sungai Selatan, Tanah Bumbu bagian barat laut, Hulu Sungai Tengah bagian tengah, utara dan selatan, Hulu Sungai Utara, Kotabaru bagian barat, Balangan bagian utara dan selatan, Tabalong, Pasir bagian barat, Kutai Barat bagian tengah, utara dan tenggara, Kutai Kertanegara bagian barat, Kutai Timur bagian barat, tengah dan selatan, Malinau, Bulungan, dan Berau.

Awal Musim Hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **November dasarian I – III** sebanyak 5 ZOM, meliputi Pulau Laut, Tanah Bumbu bagian utara, Pasir bagian utara dan tenggara, Kota Balikpapan, Kutai Kertanegara bagian timur, Kota Samarinda, Kutai timur bagian timur, dan Berau bagian tenggara

Apabila dibandingkan dengan rata-rata awal musim hujan periode 1981-2010, maka sebanyak 1 ZOM diperkirakan maju (lebih cepat) dari rata-ratanya, sebanyak 10 ZOM diperkirakan sama dengan rata-ratanya dan sebanyak 11 ZOM diperkirakan mundur (lebih lambat) dari rata-ratanya.

Puncak Musim Hujan 2020/2021 di 8 ZOM Kalimantan umumnya diperkirakan terjadi pada bulan Desember. Sebanyak 3 ZOM puncak musim hujan diperkirakan terjadi pada bulan November, 8 ZOM diperkirakan terjadi pada bulan Januari 2020, 1 ZOM diperkirakan terjadi pada bulan April 2021 dan 2 ZOM diperkirakan terjadi pada bulan Juni 2021.

F.2. “Sifat Hujan” Musim Hujan 2020/2021 pada 22 Zona Musim di Kalimantan, diperkirakan umumnya Normal (N).

Sifat hujan musim hujan 2020/2021 diperkirakan **Normal** sebanyak 18 ZOM, meliputi Sukamara bagian tengah, utara dan selatan, Kotawaringin Barat bagian tengah dan selatan, Seruyan bagian tengah dan selatan, Kotawaringin Timur bagian tengah dan selatan, Katingan, Kota Palangka Raya, Pulang Pisau, Kutai Barat bagian barat daya, Kapuas bagian tengah, Barito bagian timur, Barito Kuala bagian tengah, utara dan selatan, Banjar, Tapin bagian timur, utara dan selatan, Tanah Laut bagian utara dan selatan, Kota Banjarbaru, Hulu Sungai Selatan bagian barat dan timur, Tanah Bumbu bagian barat laut, Hulu Sungai Tengah bagian utara, tengah dan selatan, Hulu Sungai Utara bagian utara dan selatan, Kotabaru bagian barat, Balangan bagian utara dan selatan, Pulau Laut, Tabalong, Pasir bagian barat dan utara, Kutai Barat bagian tengah dan tenggara, Kota Balikpapan, Kutai Kertanegara bagian timur, Kota Samarinda, Kutai Timur bagian tengah dan timur, Berau bagian tenggara, dan Berau bagian tengah.

Sifat hujan selama musim hujan 2020/2021 diperkirakan **Atas Normal** sebanyak 4 ZOM, meliputi Barito Kuala bagian barat laut, Tanah Bumbu bagian utara, Pasir bagian tenggara, Kutai Kertanegara bagian barat, Kutai Timur bagian selatan, Malinau, Bulungan/Kutai Timur bagian barat, dan Kutai Barat bagian utara.

Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 pada 22 Zona Musim di Kalimantan, secara rinci disajikan pada Tabel 6. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 di Kalimantan disajikan pada Gambar F.1, Peta Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya disajikan pada Gambar F.2, dan Peta Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 disajikan pada Gambar F.3.

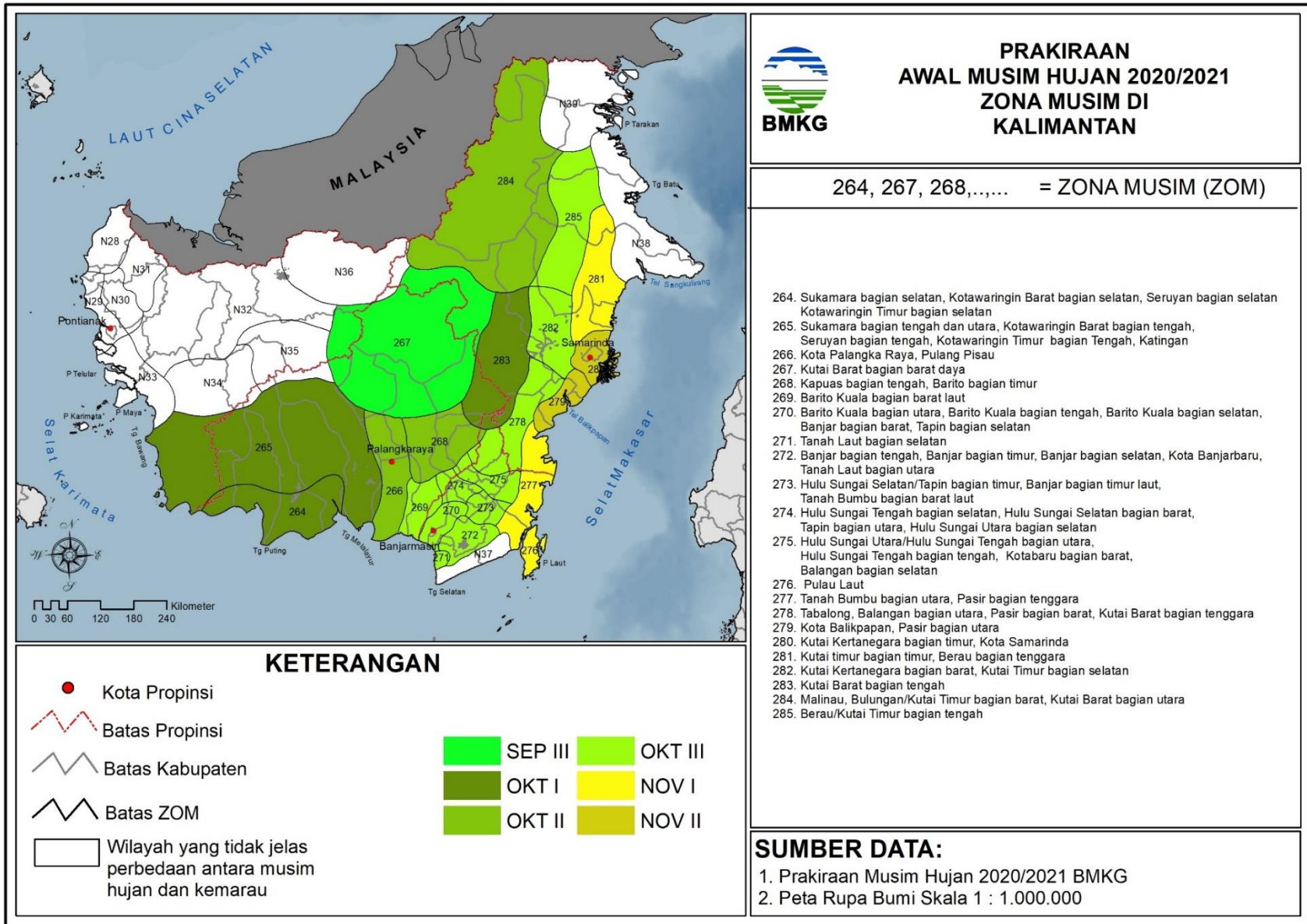
Tabel 6. Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 di Kalimantan

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Hujan Antara	Perbandingan Thd Rata- rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim
1	2	3	4*)	5	6
264	Sukamara bagian selatan, Kotawaringin Barat bagian selatan, Seruyan bagian selatan, Kotawaringin Timur bagian selatan	Sep III - Okt II	+1	N	APR 2021
265	Sukamara bagian tengah dan utara, Kotawaringin Barat bagian tengah, Seruyan bagian tengah, Kotawaringin Timur bagian Tengah, Katingan	Sep III - Okt II	+1	N	DES
266	Kota Palangka Raya, Pulang Pisau	Okt I - Okt III	+1	N	JAN 2021
267	Kutai Barat bagian barat daya	Sep II - Okt I	0	N	NOV
268	Kapuas bagian tengah, Barito bagian timur	Okt I - Okt III	+1	N	NOV
269	Barito Kuala bagian barat laut	Okt II - Nov I	0	A	DES
270	Barito Kuala bagian utara, Barito Kuala bagian tengah, Barito Kuala bagian selatan, Banjar bagian barat, Tapin bagian selatan	Okt II - Nov I	0	N	JAN 2021
271	Tanah Laut bagian selatan	Okt II - Nov I	0	N	DES
272	Banjar bagian tengah, Banjar bagian timur, Banjar bagian selatan, Kota Banjarbaru, Tanah Laut bagian utara	Okt II - Nov I	0	N	JAN 2021
273	Hulu Sungai Selatan/Tapin bagian timur, Banjar bagian timur laut, Tanah Bumbu bagian barat laut	Okt II - Nov I	+2	N	DES
274	Hulu Sungai Tengah bagian selatan, Hulu Sungai Selatan bagian barat, Tapin bagian utara, Hulu Sungai Utara bagian selatan	Okt II - Nov I	0	N	JAN 2021

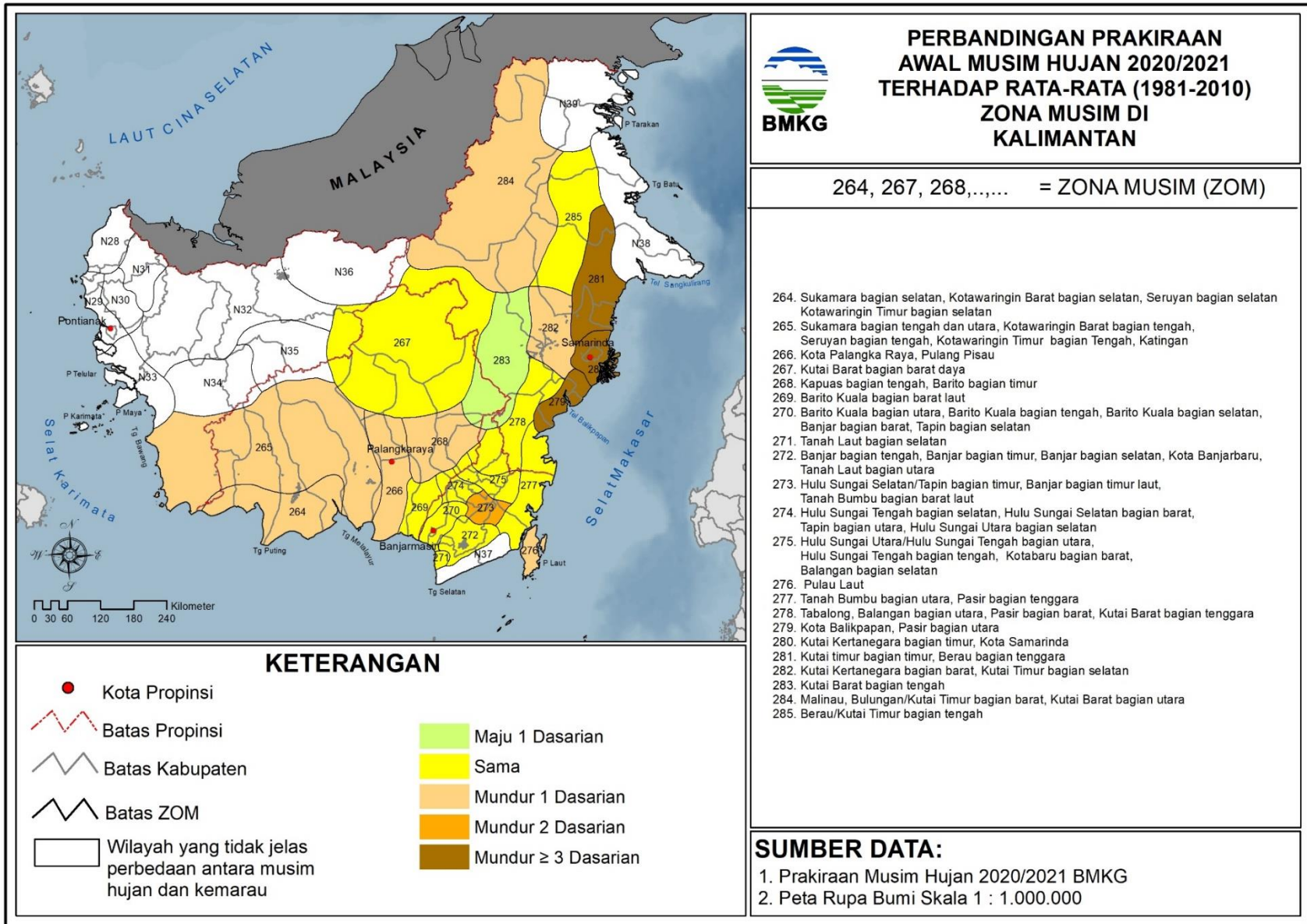
1	2	3	4*)	5	6
275	Hulu Sungai Utara/Hulu Sungai Tengah bagian utara, Hulu Sungai Tengah bagian tengah, Kotabaru bagian barat, Balangan bagian selatan	Okt II - Nov I	0	N	DES
276	Pulau Laut	Okt III - Nov II	+1	N	JUN 2021
277	Tanah Bumbu bagian utara, Pasir bagian tenggara	Okt III - Nov II	0	A	JUN 2021
278	Tabalong, Balangan bagian utara, Pasir bagian barat, Kutai Barat bagian tenggara	Okt II - Nov I	0	N	DES
279	Kota Balikpapan, Pasir bagian utara	Nov I - Nov III	>+3	N	JAN 2021
280	Kutai Kertanegara bagian timur, Kota Samarinda	Nov I - Nov III	>+3	N	JAN 2021
281	Kutai timur bagian timur, Berau bagian tenggara	Okt III - Nov II	>+3	N	DES
282	Kutai Kertanegara bagian barat, Kutai Timur bagian selatan	Okt II - Nov I	+1	A	JAN 2021
283	Kutai Barat bagian tengah	Sep III - Okt II	-1	N	NOV
284	Malinau, Bulungan/Kutai Timur bagian barat, Kutai Barat bagian utara	Okt I - Okt III	+1	A	DES
285	Berau/Kutai Timur bagian tengah	Okt II - Nov I	0	N	JAN 2021

4*) Keterangan :

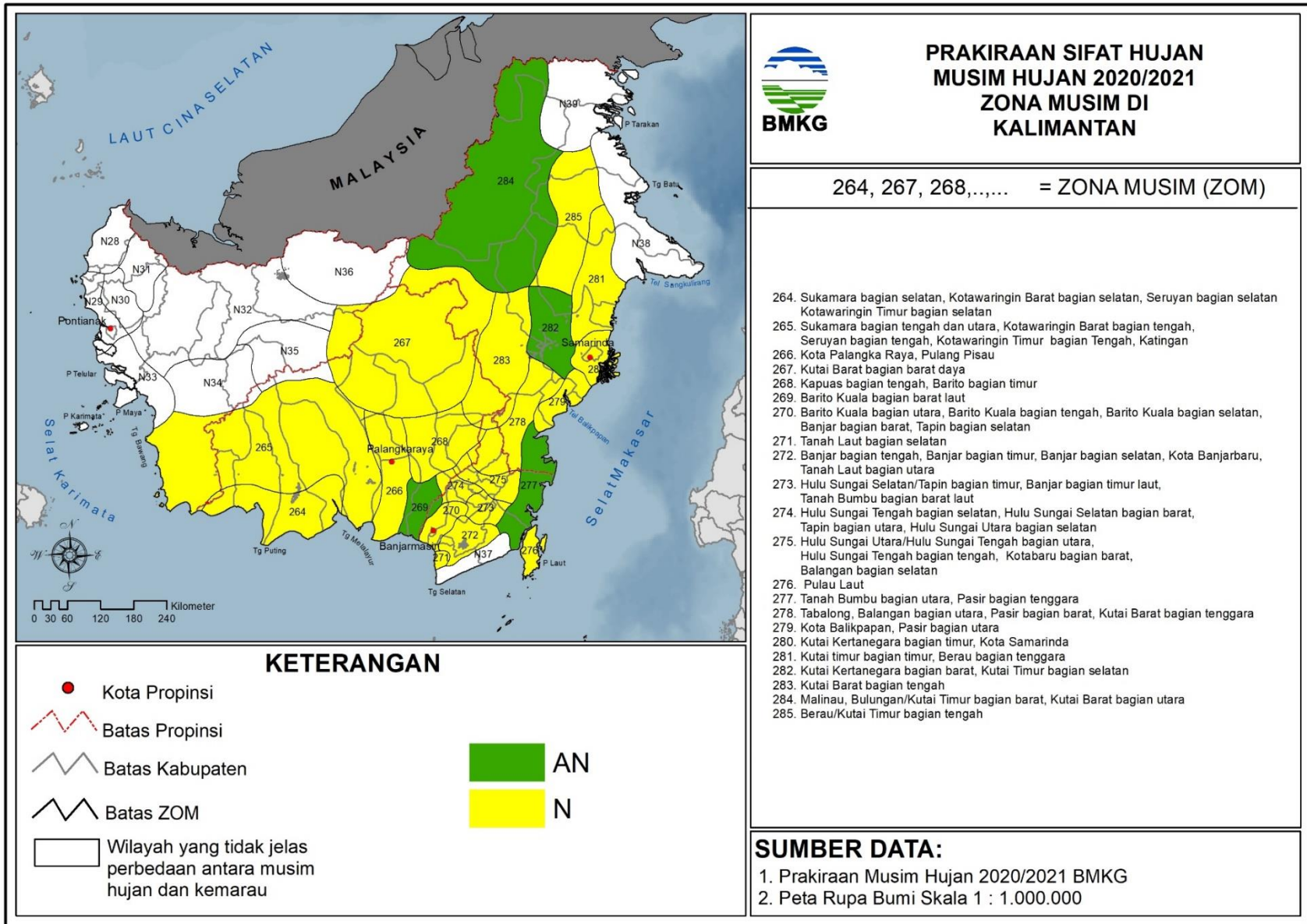
- 0 : Awal Musim Hujan sama dengan rata-ratanya
- 1 : Awal Musim Hujan maju 1 dasarian dari rata-ratanya
- +1 : Awal Musim Hujan mundur 1 dasarian dari rata-ratanya
- +2 : Awal Musim Hujan mundur 2 dasarian dari rata-ratanya
- >+3 : Awal Musim Hujan mundur lebih besar dari 3 dasarian dari rata-ratanya



Gambar F.1 Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Kalimantan



Gambar F.2 Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya ZOM di Kalimantan



Gambar F.3 Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Kalimantan

G. SULAWESI (ZOM nomor 286 s/d 327)

- G.1. “Awal” Musim Hujan 2020/2021 pada 42 Zona Musim (ZOM) di Sulawesi, diperkirakan umumnya berkisar pada bulan Oktober - November 2020. Pada 8 ZOM yang memiliki pola hujan monsunial tipe 2, Awal Musim Hujan berkisar pada bulan Maret - April 2021.**

Awal musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **Mei dasarian III** sebanyak 1 ZOM, meliputi Buol.

Awal musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **September dasarian I- III** sebanyak 2 ZOM, meliputi Mamuju/Mamuju utara bagian barat, Majene bagian utara, Mamasa bagian barat, Polewali bagian utara, Sigi.

Awal musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **Oktober dasarian I – III** sebanyak 9 ZOM, meliputi Pinrang bagian barat dan utara, Polewali bagian tengah dan timur, Tanatoraja bagian barat, Mamuju bagian selatan, Mamasa, Tanatoraja, Poso, Gorontalo utara, Kota Kotamubagu, Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow utara, dan Bolaang Mongondow timur bagian barat laut, Kota Tomohon bagian utara dan selatan, Minahasa bagian tengah dan utara, Minahasa selatan, Minahasa tenggara bagian utara, Bolaang Mongondow bagian timur, Kota Manado, Minahasa utara bagian barat, selatan dan utara.

Awal musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **November dasarian I – III** sebanyak 16 ZOM, meliputi Gowa bagian barat, timur dan tengah, Takalar bagian barat, timur dan tengah, Maros bagian barat, timur dan tengah, Makassar, Jeneponto bagian barat, Soppeng bagian barat, Barru bagian barat, tengah dan selatan, Pangkep bagian barat dan timur, Bone bagian barat, tengah dan selatan, Jeneponto bagian utara, tengah dan timur, Sinjai bagian barat, timur dan tengah, Bantaeng bagian utara, Bulukumba bagian utara, Pinrang bagian timur dan selatan, Pare-pare, Barru bagian utara, Sidrap bagian barat dan tengah, Soppeng bagian utara, Enrekang bagian barat, Majene bagian selatan, Polewali bagian barat, Kolaka, Muna, Donggala, Luwu utara/Mamuju bagian utara, Mamuju utara bagian timur, Minahasa tenggara bagian selatan, dan Bolaang Mongondow timur.

Awal musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi **Desember dasarian I – II** sebanyak 6 ZOM, meliputi Bulukumba bagian timur, Selayar, Kota Kendari, Rumbia, Bombana, Konawe Selatan, Buton, Kota Bitung, Minahasa utara bagian timur, Minahasa bagian selatan.

Awal musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **Maret 2021 dasarian I – III** sebanyak 6 ZOM, meliputi Bone bagian tengah, timur dan utara, Soppeng bagian utara dan selatan, Sidrap bagian tengah, utara dan selatan, Wajo bagian barat, timur dan tengah, Luwu bagian timur dan selatan, dan Enrekang bagian timur.

Awal musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi di **April dasarian II-III 2021** sebanyak 2 ZOM,, meliputi Bantaeng bagian timur, Bulukumba bagian barat, Bolaang Mongondow selatan, dan Bolaang Mongondow utara bagian selatan.

Apabila dibandingkan dengan rata-rata awal musim hujan periode 1981-2010, maka sebanyak 17 ZOM diperkirakan mundur (lebih lambat) dari rata-ratanya, sebanyak 9 ZOM diperkirakan sama dengan rata-ratanya dan sebanyak 16 ZOM diperkirakan maju (lebih awal) dari rata-ratanya.

Puncak Musim Hujan 2020/2021 di **42 ZOM** Sulawesi umumnya diperkirakan terjadi pada bulan Januari 2021, yaitu sebanyak 16 ZOM. Sebanyak 2 ZOM diperkirakan terjadi pada bulan November 2020, 3 ZOM diperkirakan terjadi pada bulan Desember 2020, 2 ZOM diperkirakan terjadi pada bulan Februari 2021, 2 ZOM diperkirakan terjadi pada bulan Maret 2021, 3 ZOM diperkirakan terjadi pada bulan April 2020, 11 ZOM diperkirakan terjadi pada bulan Mei 2021, dan 3 ZOM diperkirakan terjadi pada bulan Juni 2021.

G.2. “Sifat Hujan” Musim Hujan 2020/2021 pada 42 Zona Musim di Sulawesi, diperkirakan umumnya Normal (N).

Sifat hujan musim hujan 2020/2021 diperkirakan **Atas Normal** sebanyak 15 ZOM, meliputi Gowa bagian barat, tengah dan timur, Takalar bagian barat, Soppeng bagian barat dna utara, Barru bagian tengah , utara dan selatan, Pangkep bagian timur, Maros bagian tengah, Bone bagian barat dan selatan, Sinjai bagian barat dan tengah, Bantaeng bagian utara, Bulukumba bagian utara, Pinrang bagian timur dan selatan, Pare-pare, Sidrap bagian barat, Enrekang bagian barat, Majene bagian selatan, Polewali bagian barat, Tana Toraja, Rumbia, Bombana, Konawe Selatan, Muna, Buton, Donggala, Luwu utara/Mamuju bagian utara, Mamuju utara bagian timur, Buol, Gorontalo utara, Minahasa tenggara bagian selatan, Bolaang Mongondow timur, Kota Bitung, Minahasa utara bagian timur, dan Minahasa bagian selatan

Sifat hujan musim hujan 2020/2021 diperkirakan **Normal** sebanyak 26 ZOM, meliputi Barru/Pangkep bagian barat, Makassar, sebagian Takalar bagian tengah dan timur, sebagian besar Jenepono, Gowa

bagian tengah, Bulukumba bagian timur, Selayar, Bone bagian utara, selatan, tengah dan timur, Sinjai bagian timur, Maros bagian barat dan timur, Soppeng bagian utara dan selatan, Sidrap bagian tengah dan selatan, Wajo bagian barat, timur dan tengah, Luwu bagian timur dan selatan, Sidrap bagian tengah dan utara, Pinrang bagian barat dan utara, Polewali bagian tengah, utara dan timur, Mamuju/Mamuju utara bagian barat, Majene bagian utara, Tanatoraja bagian barat, Mamuju bagian selatan, Mamasa, Enrekang bagian timur, Kolaka, Kota Kendari, Sigi, Poso, Bolaang Mongondow selatan, Kota Kotamubagu, Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow utara, Bolaang Mongondow timur bagian barat laut, Kota Tomohon/Minahasa utara bagian selatan, Minahasa bagian tengah dan utara, Minahasa selatan, Minahasa Tenggara bagian utara, Kota Manado, Minahasa utara bagian barat dan utara.

Sifat hujan musim Hujan 2020/2021 **Bawah Normal** sebanyak 1 ZOM, meliputi Bantaeng bagian timur, dan Bulukumba bagian barat

Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 pada 42 Zona Musim di Sulawesi, secara rinci disajikan pada Tabel 7. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 disajikan pada Gambar G.1.a, Peta Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya disajikan pada Gambar G.1.b, dan Peta Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 disajikan pada Gambar G.1.c.

Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 di Sulawesi Utara, Gorontalo, dan Sulawesi Tengah disajikan pada Gambar G.2.a, Peta Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya disajikan pada Gambar G.2.b, dan Peta Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 disajikan pada Gambar G.2.c.

Tabel 7. Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 di Sulawesi

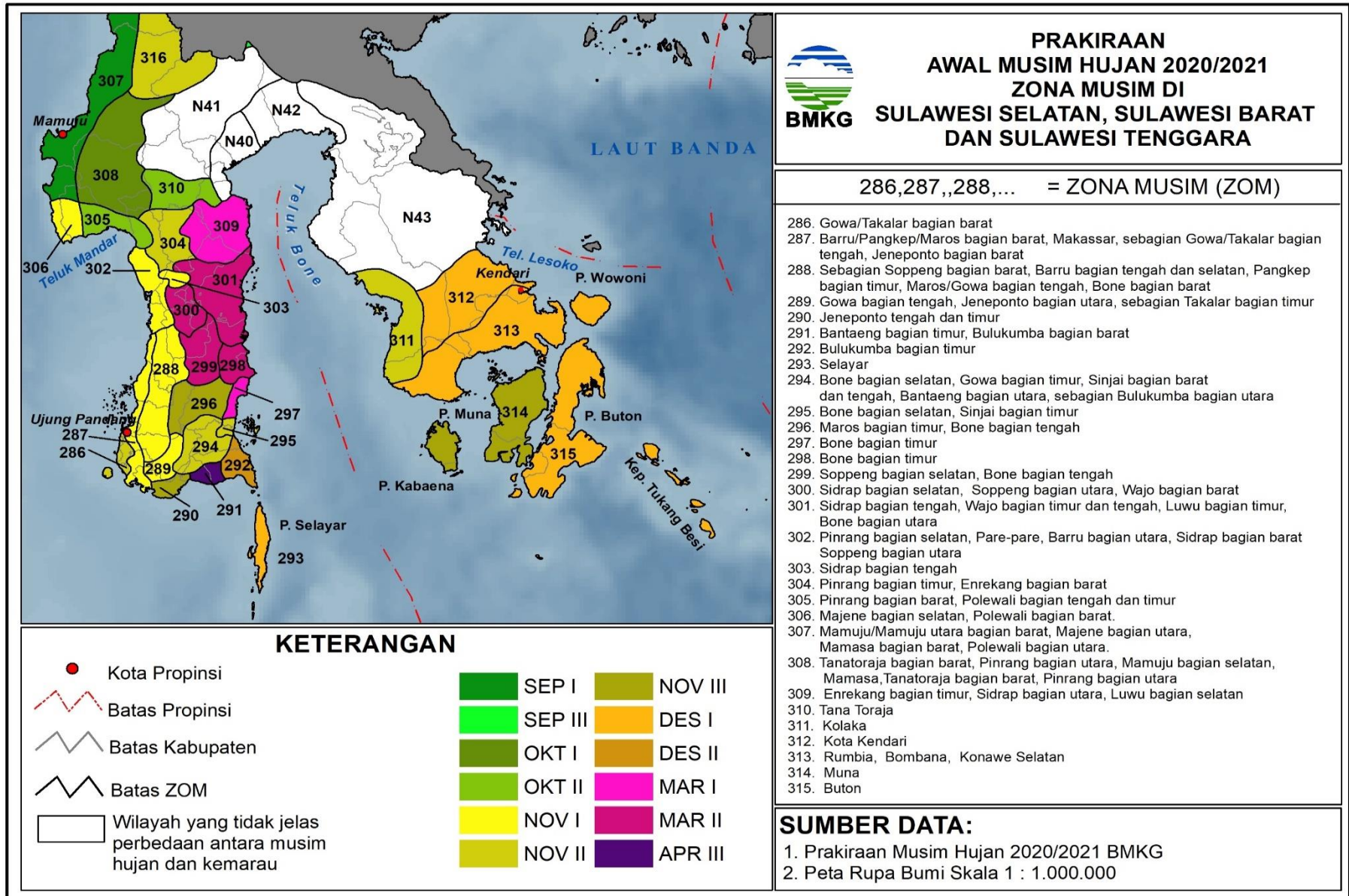
NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Hujan Antara	Perbandingan Thd Rata- rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim
1	2	3	4*)	5	6
286	Gowa/Takalar bagian barat	Nov I - Nov III	-1	A	JAN 2021
287	Barru/Pangkep/Maros bagian barat, Makassar, sebagian Gowa/Takalar bagian tengah, Jeneponto bagian barat	Okt III - Nov II	0	N	JAN 2021
288	Sebagian Soppeng bagian barat, Barru bagian tengah dan selatan, Pangkep bagian timur, Maros/Gowa bagian tengah, Bone bagian barat	Okt III - Nov II	+1	A	JAN 2021
289	Gowa bagian tengah, Jeneponto bagian utara, sebagian Takalar bagian timur	Okt III - Nov II	0	N	FEB 2021
290	Jeneponto tengah dan timur	Nov II - Des I	-2	N	JAN 2021
291	Bantaeng bagian timur, Bulukumba bagian barat	Apr II - Mei I 2021	+2	B	JUN 2021
292	Bulukumba bagian timur	Des I - Des III	+1	N	JUN 2021
293	Selayar	Nov III - Des II	+2	N	JAN 2021
294	Bone bagian selatan, Gowa bagian timur, Sinjai bagian barat dan tengah, Bantaeng bagian utara, sebagian Bulukumba bagian utara	Nov I - Nov III	+1	A	JAN 2021
295	Bone bagian selatan, Sinjai bagian timur	Nov I - Nov III	-2	N	APR 2021
296	Maros bagian timur, Bone bagian tengah	Nov II - Des I	-1	N	MEI 2021
297	Bone bagian timur	Feb III - Mar II 2021	0	N	MEI 2021
298	Bone bagian timur	Mar I - Mar III 2021	+1	N	MEI 2021
299	Soppeng bagian selatan, Bone bagian tengah	Mar I - Mar III 2021	0	N	MEI 2021

1	2	3	4*)	5	6
300	Sidrap bagian selatan, Soppeng bagian utara, Wajo bagian barat	Mar I - Mar III 2021	0	N	MEI 2021
301	Sidrap bagian tengah, Wajo bagian timur dan tengah, Luwu bagian timur, Bone bagian utara	Mar I - Mar III 2021	0	N	MEI 2021
302	Pinrang bagian selatan, Pare-pare, Barru bagian utara, Sidrap bagian barat, Soppeng bagian utara	Okt III - Nov II	+1	A	JAN 2021
303	Sidrap bagian tengah	Okt III - Nov II	+1	N	JAN 2021
304	Pinrang bagian timur, Enrekang bagian barat	Nov I - Nov III	-1	A	MEI 2021
305	Pinrang bagian barat, Polewali bagian tengah dan timur	Okt I - Okt III	+3	N	NOV
306	Majene bagian selatan, Polewali bagian barat.	Okt III - Nov II	-2	A	FEB 2021
307	Mamuju/Mamuju utara bagian barat, Majene bagian utara, Mamasa bagian barat, Polewali bagian utara.	Agt III - Sep II	-2	N	NOV
308	Tanatoraja bagian barat, Pinrang bagian utara, Mamuju bagian selatan, Mamasa, Tanatoraja bagian barat, Pinrang bagian utara	Sep III - Okt II	+1	N	APR 2021
309	Enrekang bagian timur, Sidrap bagian utara, Luwu bagian selatan	Feb III - Mar II 2021	0	N	MEI 2021
310	Tana Toraja	Okt I - Okt III	-1	A	MAR 2021
311	Kolaka	Nov I - Nov III	+3	N	MEI 2021
312	Kota Kendari	Nov III - Des II	+1	N	MAR 2021
313	Rumbia, Bombana, Konawe Selatan	Nov III - Des II	<-3	A	MEI 2021
314	Muna	Nov II - Des I	-2	A	MEI 2021
315	Buton	Nov III - Des II	0	A	JAN 2021

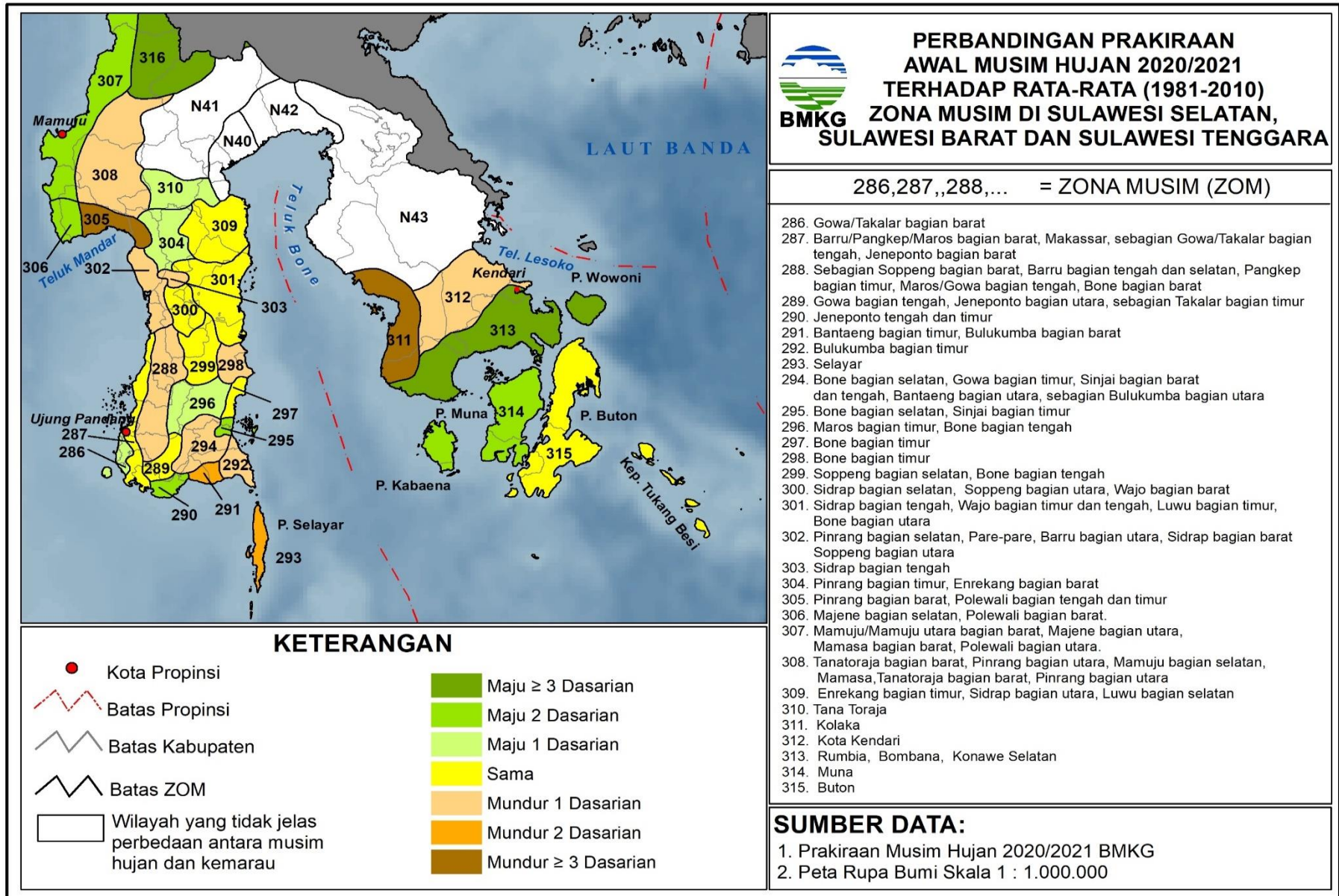
1	2	3	4*)	5	6
316	Donggala, Luwu utara/Mamuju bagian utara, Mamuju utara bagian timur	Nov I - Nov III	<-3	A	JAN 2021
317	Sigi	Sep II - Okt I	-3	N	APR 2021
318	Poso	Okt II - Nov I	+3	N	DES
319	Bolaang Mongondow selatan, Bolaang Mongondow utara bagian selatan	Apr I - Apr III 2021	+2	N	JUN
320	Buol	Mei II - Jun I	<-3	A	DES
321	Gorontalo utara	Okt II - Nov I	-1	A	JAN 2021
322	Kota Kotamubagu, Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow utara, dan Bolaang Mongondow timur bagian barat laut	Okt I - Okt III	+1	N	DES
323	Minahasa tenggara bagian selatan, Bolaang Mongondow timur	Okt III - Nov II	0	A	JAN 2021
324	Kota Tomohon/Minahasa utara bagian selatan, Minahasa bagian tengah, Minahasa selatan, Minahasa tenggara bagian utara, Bolaang Mongondow bagian timur	Okt I - Okt III	-1	N	JAN 2021
325	Kota Bitung, Minahasa utara bagian timur, Minahasa bagian selatan	Des I - Des III	-1	A	JAN 2021
326	Kota Manado, Minahasa utara bagian barat, Kota Tomohon/Minahasa/Minahasa selatan bagian utara	Okt II - Nov I	+3	N	JAN 2021
327	Minahasa utara bagian utara	Okt I - Okt III	+1	N	JAN 2021

4*) Keterangan :

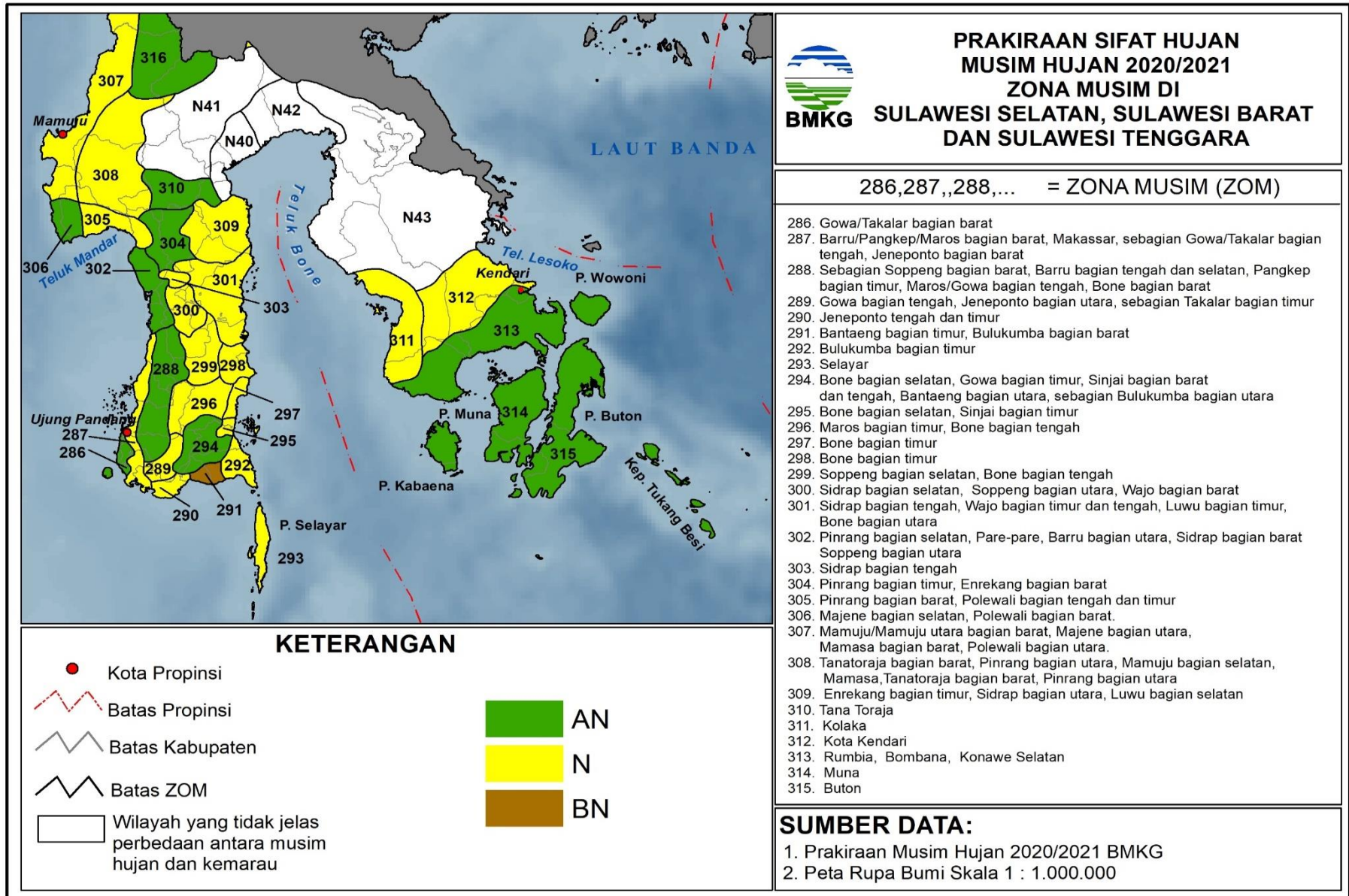
- 0 : Awal Musim Hujan sama dengan rata-ratanya
- 1 : Awal Musim Hujan maju 1 dasarian dari rata-ratanya
- 2 : Awal Musim Hujan maju 2 dasarian dari rata-ratanya
- <-3 : Awal Musim Hujan maju lebih besar dari 3 dasarian dari rata-ratanya
- +1 : Awal Musim Hujan mundur 1 dasarian dari rata-ratanya
- +2 : Awal Musim Hujan mundur 2 dasarian dari rata-ratanya
- +3 : Awal Musim Hujan mundur 3 dasarian dari rata-ratanya



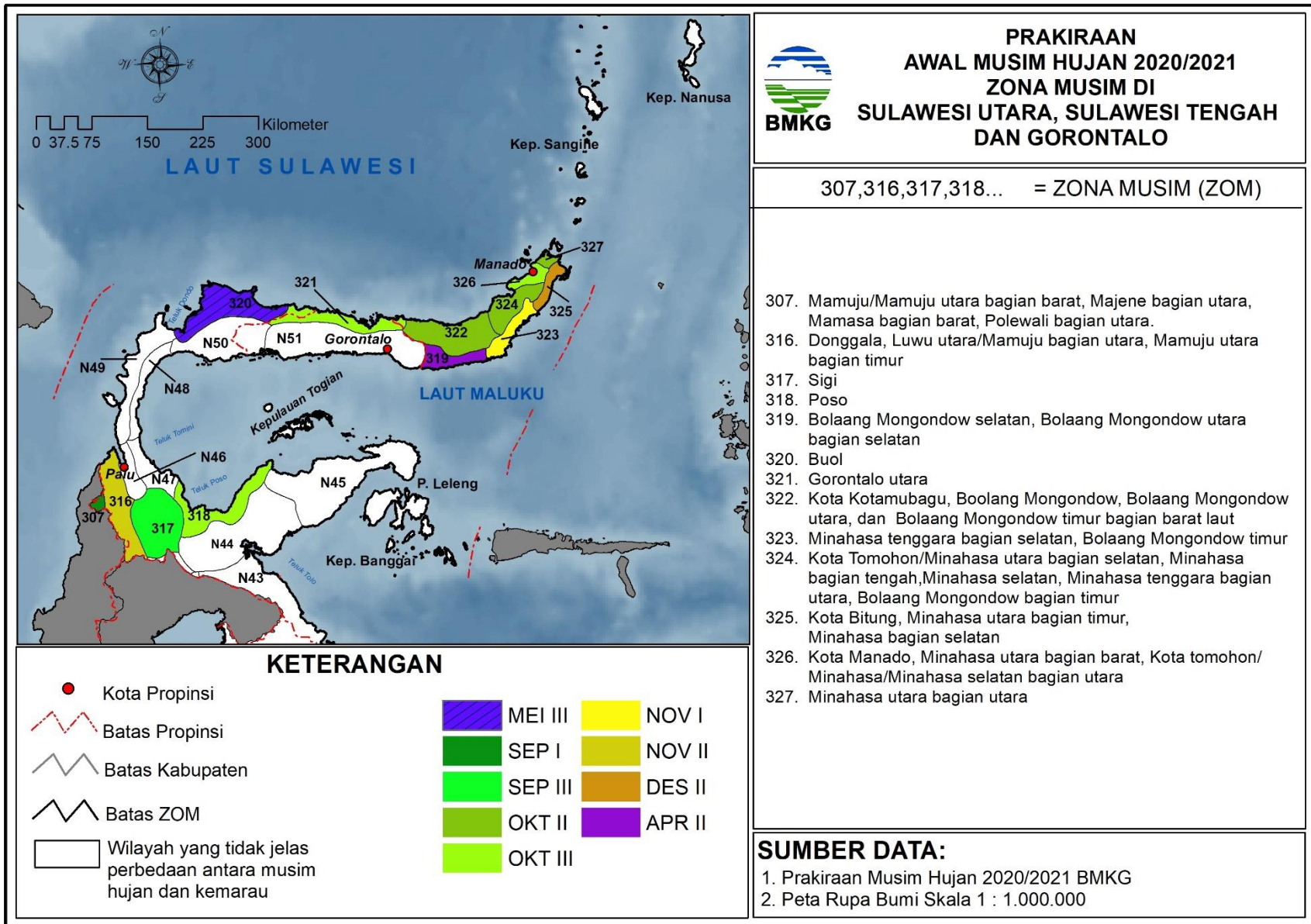
Gambar G.1.a. Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Sulsel, Sulbar, dan Sultra



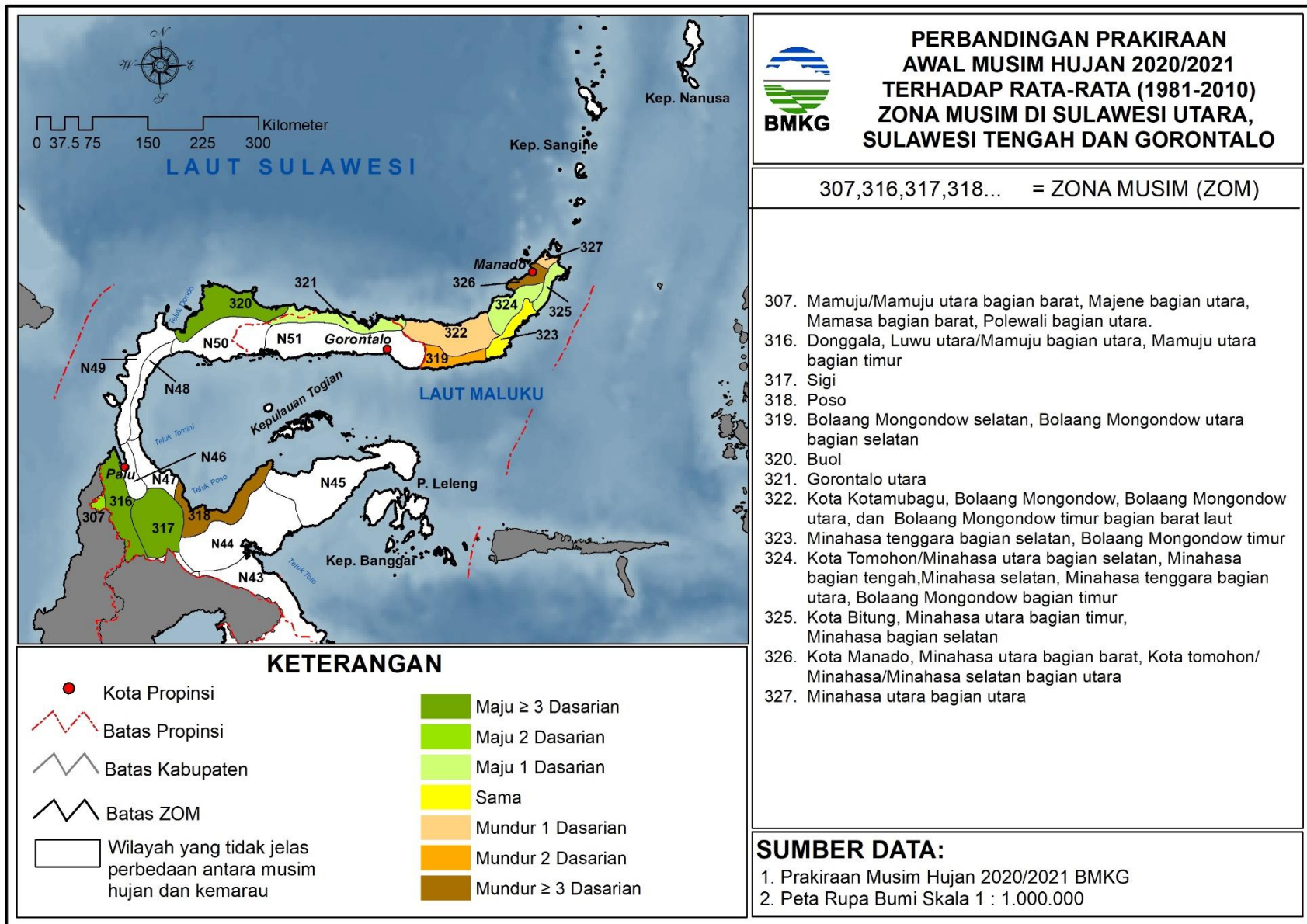
Gambar G.1.b Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya ZOM di Sulsel, Sulbar, dan Sultra



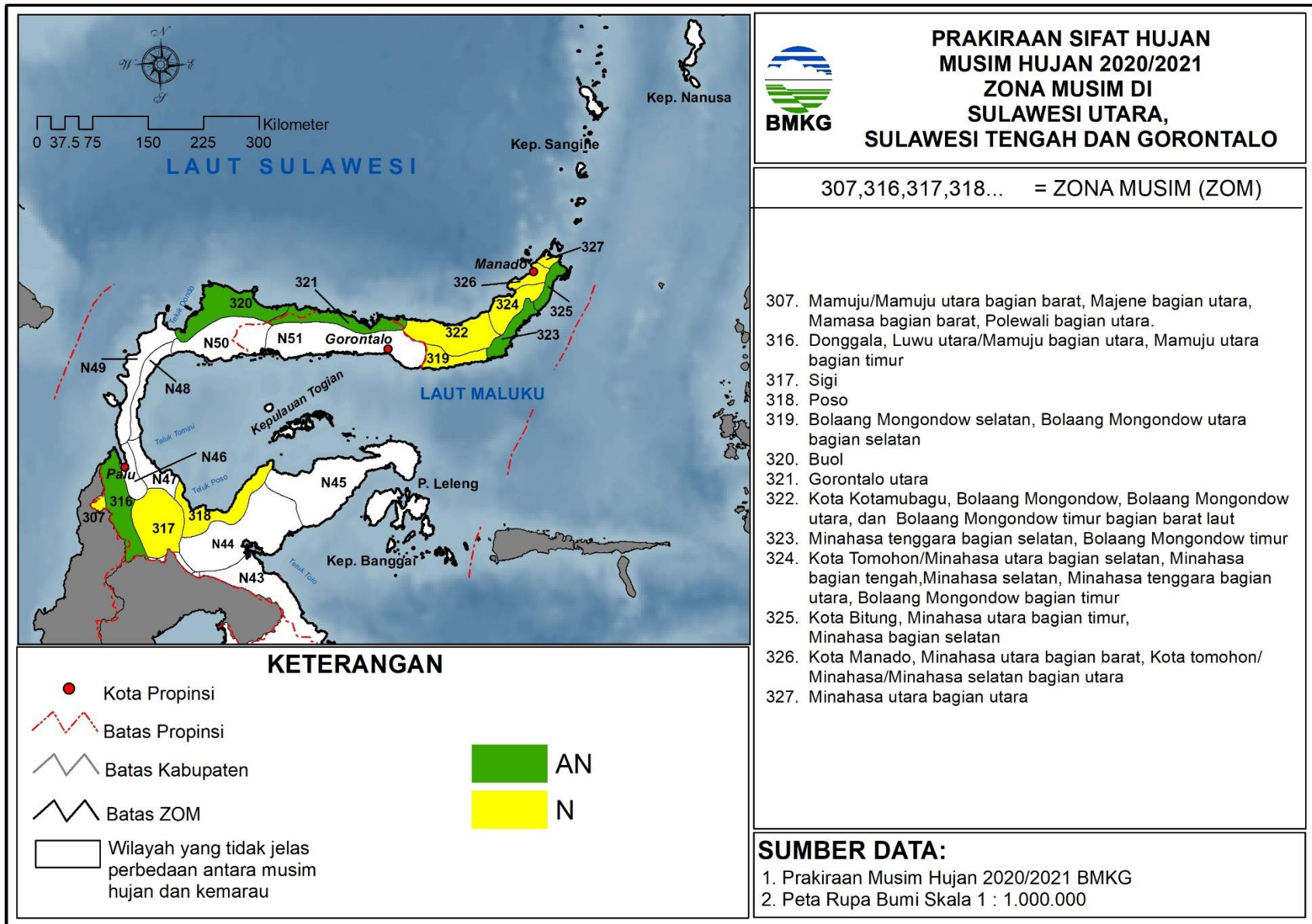
Gambar G.1.c. Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Sulsel, Sulbar, dan Sultra



Gambar G.2.a Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Sulut, Gorontalo, dan Sulteng



Gambar G.2.b Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya ZOM di Sulut, Gorontalo, dan Sulteng



Gambar G.2.c Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 ZOM di Sulut, Gorontalo, dan Sulteng

H. MALUKU DAN PAPUA (ZOM nomor 328 s/d 342)

H.1. “Awal” Musim Hujan 2020/2021 pada 15 Zona Musim (ZOM) di Maluku dan Papua, diperkirakan umumnya pada bulan November-Desember 2020. Pada 2 ZOM di Maluku yang memiliki pola hujan monsunal tipe 2, Awal Musim Hujan diperkirakan berkisar pada bulan Maret hingga Mei 2021.

Awal musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **Oktober dasarian I** sebanyak 1 ZOM, meliputi Halmahera bagian utara.

Awal musim musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **November dasarian I - III** sebanyak 4 ZOM, meliputi Buru bagian utara, Maluku Tenggara, Sorong bagian Timur Laut, Manokwari bagian Barat, Kota Manokwari, Jayapura, Sarmi bagian selatan dan tenggara, Tolikara bagian utara dan timur laut, Waropen bagian tenggara, dan Jayawijaya bagian timur laut.

Awal musim musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **Desember dasarian I - III** sebanyak 7 ZOM, meliputi Seram bagian utara dan timur, Kepulauan Tanimbar, Manokwari bagian Selatan, Teluk Bintuni bagian Timur, Tolikara bagian selatan, Yahukimo bagian utara dan barat laut, Jayawijaya, Puncak Jaya, Paniai bagian timur laut Kota Jayapura, Keerom bagian utara, Jayapura bagian timur laut, dan Merauke.

Awal musim musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **Maret 2021 dasarian III** sebanyak 2 ZOM, meliputi Kepulauan Sula dan Seram bagian selatan.

Awal musim musim hujan 2020/2021 diperkirakan terjadi pada **Mei 2021 dasarian I** sebanyak 1 ZOM, meliputi Buru bagian selatan.

Apabila dibandingkan dengan rata-rata awal musim hujan periode 1981-2010, maka sebanyak 2 ZOM diperkirakan maju (lebih awal) dari rata-ratanya, 6 ZOM diperkirakan sama dengan rata-ratanya, dan 7 ZOM diperkirakan mundur (lebih lambat) dari rata-ratanya.

Puncak Musim Hujan 2020/2021 di 15 ZOM Maluku dan Papua umumnya terjadi kisaran bulan Januari 2021, yaitu sebanyak 4 ZOM. Sebanyak 1 ZOM puncak musim hujan terjadi pada bulan Desember 2020, 4 ZOM pada bulan Maret 2021, 1 ZOM pada bulan April 2021, 2 ZOM pada bulan Maret 2021, 2 ZOM pada bulan Mei 2021, dan 3 ZOM pada bulan Juli 2021.

H.2. “Sifat Hujan” Musim Hujan 2020/2021 pada 15 Zona Musim di Maluku dan Papua, umumnya diperkirakan akan Normal (N).

Sifat Hujan musim hujan 2020/2021 diperkirakan **Bawah Normal** sebanyak 1 ZOM, meliputi Seram bagian selatan.

Sifat Hujan musim hujan 2020/2021 diperkirakan **Normal** sebanyak 12 ZOM, meliputi Halmahera bagian utara, Buru bagian utara dan selatan, Seram bagian utara dan timur, Maluku Tenggara, Manokwari bagian Selatan, Teluk Bintuni bagian Timur, Jayapura, Sarmi bagian selatan dan tenggara, Tolikara bagian utara/timur laut/selatan, Waropen bagian tenggara, Yahukimo bagian utara dan barat laut, Jayawijaya, Puncak Jaya, Paniai bagian timur laut, Kota Jayapura, Keerom bagian utara, Jayapura bagian timur laut, dan Merauke

Sifat Hujan musim hujan 2020/2021 diperkirakan **Atas Normal** sebanyak 2 ZOM, meliputi Kepulauan Sula, Sorong bagian Timur Laut, Manokwari bagian Barat, dan Kota Manokwari.

Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 pada 15 Zona Musim di Maluku dan Papua, secara rinci disajikan pada Tabel 8. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 di Maluku dan Papua disajikan pada Gambar H.1, Peta Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-ratanya disajikan pada Gambar H.2, dan Peta Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 disajikan pada Gambar H.3.

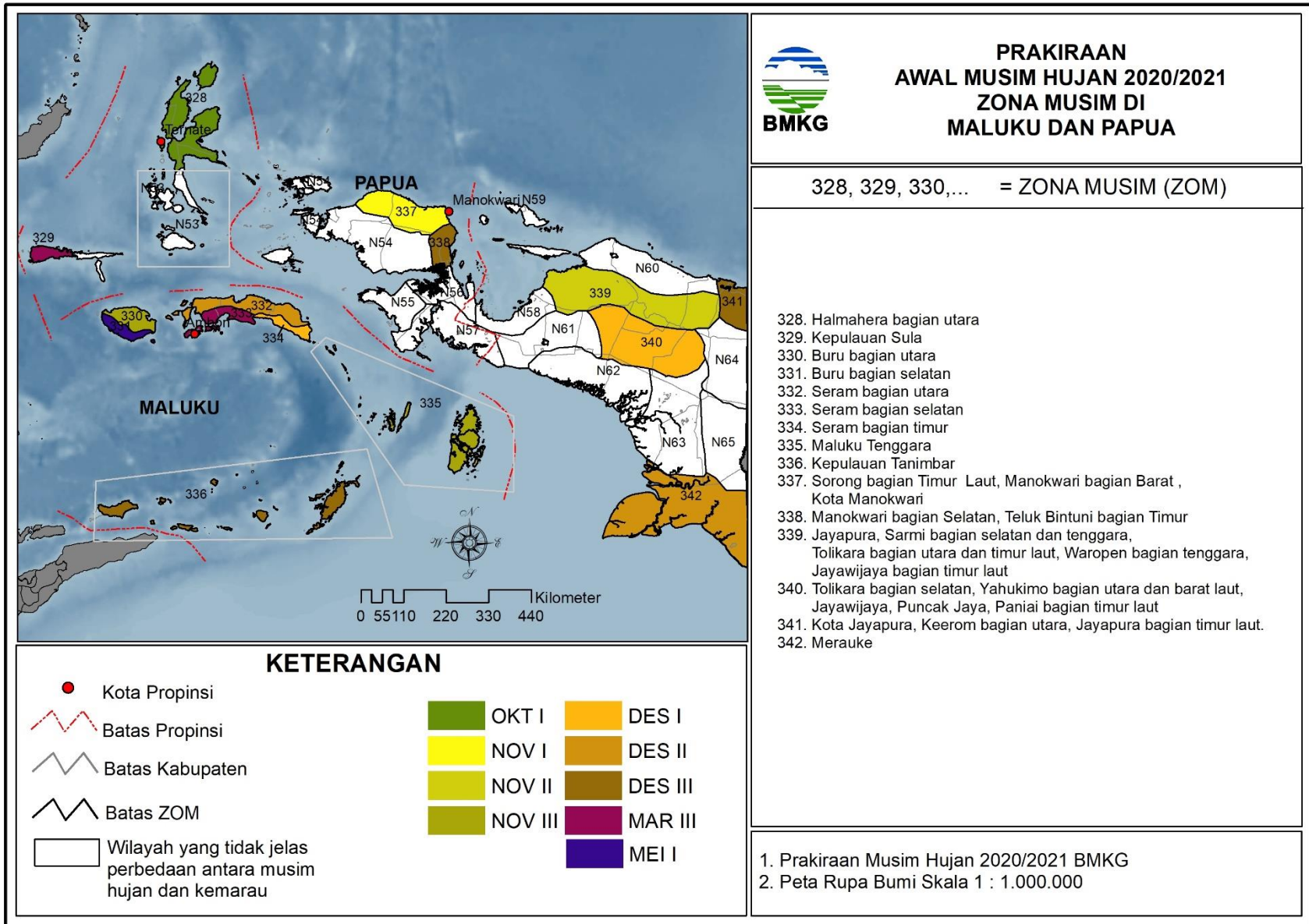
Tabel 8. Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 di Maluku dan Papua

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Hujan Antara	Perbandingan Thd Rata- rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim
1	2	3	4*)	5	6
328	Halmahera bagian utara	Sep III - Okt II	-2	N	JAN 2021
329	Kepulauan Sula	Mar II - Apr I 2021	+1	A	JUL 2021
330	Buru bagian utara	Nov II - Des I	0	N	MAR 2021
331	Buru bagian selatan	Apr III - Mei II 2021	0	N	JUL 2021
332	Seram bagian utara	Des I - Des III	+1	N	JAN 2021

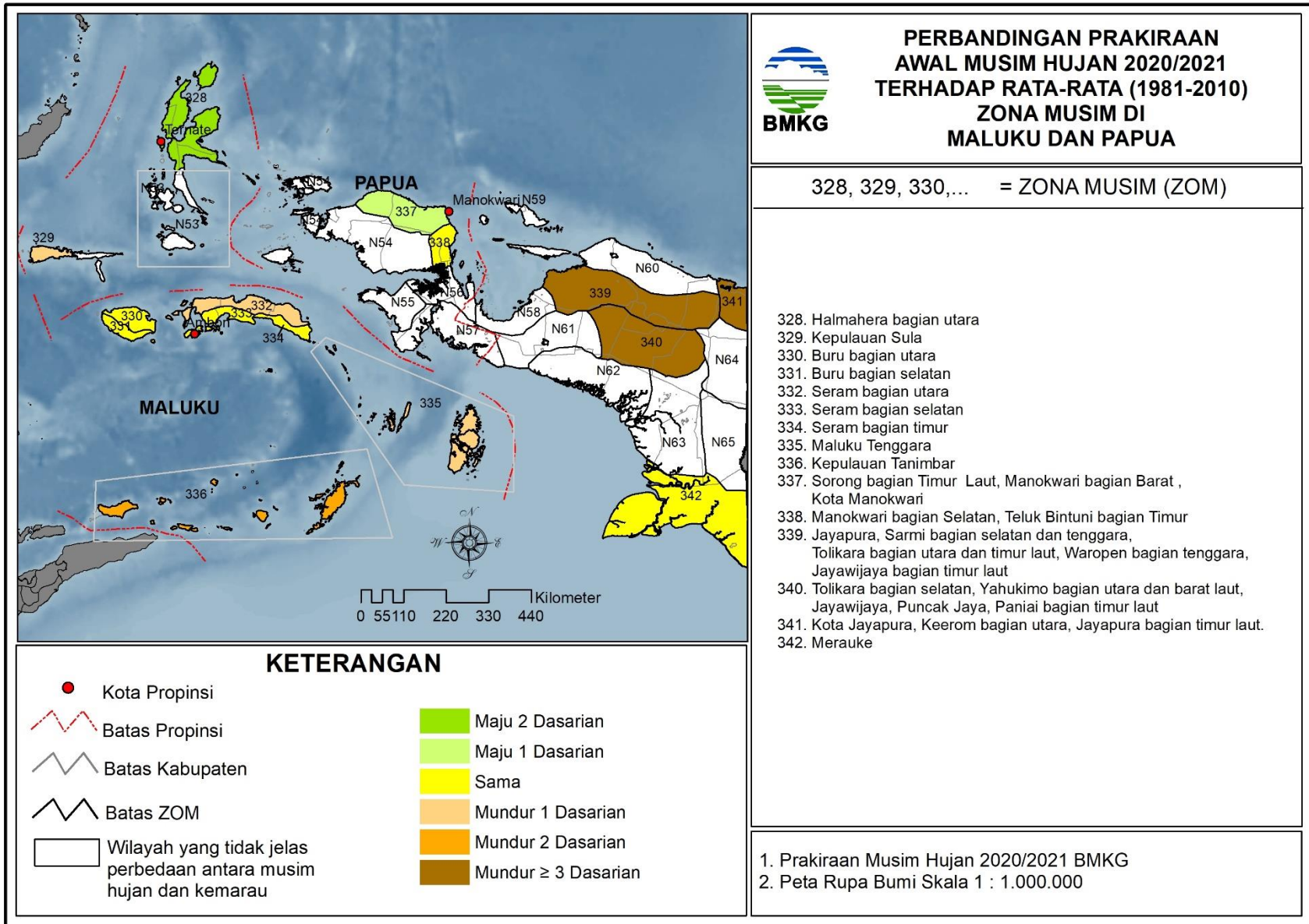
1	2	3	4*)	5	6
333	Seram bagian selatan	Mar II - Apr I 2021	0	B	JUL 2021
334	Seram bagian timur	Nov III - Des II	0	N	MEI 2021
335	Maluku Tenggara	Nov II - Des I	+1	N	MAR 2021
336	Kepulauan Tanimbar	Des II - Jan I	+2	N	MEI 2021
337	Sorong bagian Timur Laut, Manokwari bagian Barat Kota Manokwari	Okt III - Nov II	-1	A	MAR 2021
338	Manokwari bagian Selatan, Teluk Bintuni bagian Timur	Des II - Jan I	0	N	JAN 2021
339	Jayapura, Sarmi bagian selatan dan tenggara, Tolikara bagian utara dan timur laut, Waropen bagian tenggara, Jayawijaya bagian timur laut	Nov I - Nov III	>+3	N	DES 2020
340	Tolikara bagian selatan, Yahukimo bagian utara dan barat laut, Jayawijaya, Puncak Jaya, Paniai bagian timur laut.	Nov III - Des II	>+3	N	APR 2021
341	Kota Jayapura, Keerom bagian utara, Jayapura bagian timur laut.	Des II - Jan I	+3	N	MAR 2021
342	Merauke	Des I - Des III	0	N	JAN 2021

4*) Keterangan :

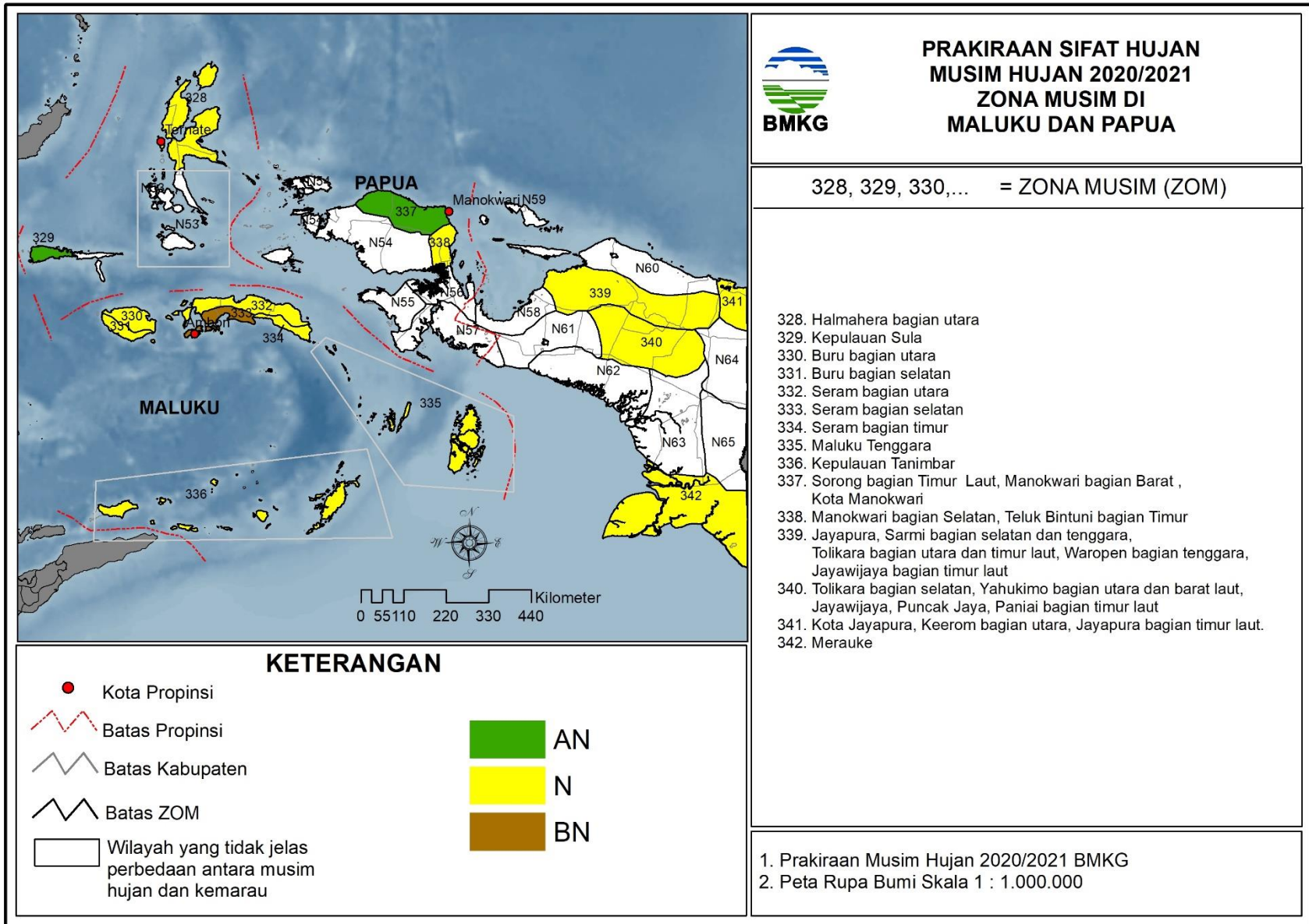
- 0 : Awal Musim Hujan sama dengan rata-ratanya
- 1 : Awal Musim Hujan maju 1 dasarian dari rata-ratanya
- 2 : Awal Musim Hujan maju 2 dasarian dari rata-ratanya
- +1 : Awal Musim Hujan mundur 1 dasarian dari rata-ratanya
- +2 : Awal Musim Hujan mundur 2 dasarian dari rata-ratanya
- +3 : Awal Musim Hujan mundur 3 dasarian dari rata-ratanya
- >+3 : Awal Musim Hujan mundur lebih dari 3 dasarian dari rata-ratanya



Gambar H.1 Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 Zona Musim di Maluku dan Papua



Gambar H.2 Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 terhadap Rata-Ratanya Zona Musim di Maluku dan Papua



Gambar H.3 Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 Zona Musim di Maluku dan Papua

IV. PRAKIRAAN HUJAN KUMULATIF PERIODE OKTOBER 2020 – MARET 2021 DAERAH NON ZONA MUSIM (NON ZOM)

A. PRAKIRAAN “CURAH HUJAN” KUMULATIF PERIODE OKTOBER 2020 – MARET 2021

Prakiraan Curah Hujan (CH) kumulatif selama periode Oktober 2020 – Maret 2021 di daerah Non Zona Musim, secara umum bervariasi dari 501 mm hingga >2000 mm. Prakiraan CH Kumulatif 501 - 1000 mm terjadi di Luwuk, Pulau Pelang, Kepulauan Banggai, Palu, dan Parigi Moutong Donggala bagian utara, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Gorontalo bagian selatan, Halmahera Selatan, dan Pulau Obi.

Prakiraan Curah Hujan kumulatif 1001 - 1500 mm terjadi Karo bagian barat dan selatan, Rokan hilir bagian timur, Kota Dumai, Siak bagian timur dan utara, Bengkalis bagian timur dan selatan, Meranti, Pelalawan bagian timur, Indragiri hilir bagian utara, Riau Kepulauan, Kepulauan Natuna, Sebagian Tanah Laut, Berau bagian timur, Tanjungredep, Talisayan, Sangkulirang, Luwu Timur, Kolaka Utara, Kolaka Selatan bagian utara, Kendari bagian utara, Kabupaten Morowali, Parigi Moutong bagian utara, Buol bagian selatan, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Nanusa, Kota Sorong, Sorong Selatan, Sebagian besar Kabupaten Bintuni, Kabupaten Fak-fak, Kaimana, Biak Numfor, Kabupaten Yapen, Kabupaten Sarmi, dan Jayapura bagian utara.

Prakiraan Curah Hujan kumulatif 1501–2000 mm terjadi di Aceh Jaya, Kota Calang, Aceh besar bagian selatan, sebagian besar Pidie, Blanggisa, Gayo Luwes, Blangkejaran, Kutacane, Aceh Tenggara, Deli Serdang bagian selatan, Simalungun bagian utara, Sebagian besar Pasaman, Pasaman Barat bagian timur, 50 Kota bagian barat, Agam bagian timur, Pesisir Selatan, Kota Painai, Muko muko, Daerah pesisir pantai Lampung Barat, Pulau Belitung, Sambas, Singkawang, Mempawah, Pontianak, Bengkayang bagian tengah, Landak, Sanggau, Sekadau bagian utara dan selatan, Kuburaya, Paloh, Ketapang bagian utara, Melawi, Sintang, Nangapinoh, Nunukan, Sesayap, Tarakan, Tanjungselor, Palopo, Masamba, Sebagian Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Luwu Utara, Paniai dan sebagian Puncak Jaya, Timika, Kabupaten Asmat bagian barat dan timur, Kabupaten Mappi bagian utara, Kerom bagian selatan, Pegunungan Bintang dan Boven Digul.

Prakiraan Curah Hujan kumulatif > 2000 mm terjadi di Aceh Barat, Naganraya, Meulaboh, Blangpidie, Aceh Selatan bagian selatan, Simalungun bagian utara, Sidikalang, Pakpak Barat, Solok, Agam

bagian tengah dan barat, Kota Bukittinggi, Tanah Datar bagian barat, Kota Padang panjang, Padang Pariaman, Kota Padang bagian timur dan barat, Pesaman Barat, Kota Pariaman, Pesisir Selatan, bagian barat laut, Rejang Lebong, Lebong, Tube, Bengkulu Utara bagian timur laut, Pesisir Bengkulu Utara, Argamakmur, sebagian Kabupaten Seluma, Kepahiyang, sebagian Kabupaten Bengkulu Selatan, sebagian Kabupaten Kaur, Lebak bagian timur, Kabupaten Bogor, Bengkulu bagian timur, Kapuashulu dan Kota Putusibau.

Prakiraan curah hujan secara rinci di daerah Non Zona Musim disajikan pada Tabel 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Periode Oktober 2020 – Maret 2021 di daerah Non Zona Musim disajikan pada Gambar I.1.

B. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN KUMULATIF PERIODE OKTOBER 2020 – MARET 2021 TERHADAP RATA-RATANYA(1981 - 2010)

Sifat Hujan kumulatif selama periode Oktober 2020 sampai dengan Maret 2021 di daerah Non Zona Musim, merupakan perbandingan antara curah hujan yang diperkirakan terhadap rata-rata periode tahun 1981-2010 pada masing-masing daerah dalam periode yang sama. Sifat Hujan tersebut dibagi dalam tiga kategori yaitu Atas Normal, Normal, dan Bawah Normal.

Sifat Hujan kumulatif di daerah Non Zona Musim, diperkirakan bervariasi Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN) dengan dominasi Sifat Hujan Normal (N). Wilayah dengan Sifat Hujan Normal (N) antara lain di Aceh Barat, bagian barat, Naganraya, Meulaboh, Blangpidie, Gayo Luwes, Blangkejarian, Kutacane, Aceh Tenggara, Sidikalang, Pakpak Barat, Solok, Tapanuli Tengah, Sibolga, Mandailing Natal bagian barat, Agam bagian tengah dan timur, Kota Bukittinggi, Tanah Datar bagian barat, Kota Padang panjang, Padang Pariaman bagian tenggara, Kota Padang bagian timur, Solok, sebagian besar Pasaman, Pasaman Barat bagian timur, 50 Kota bagian barat, Pesisir Selatan, Kota Painai, Muko muko, Bengkulu Utara bagian timur laut, Pesisir Bengkulu Utara, Argamakmur, sebagian Kabupaten Seluma, Kepahiyang, sebagian Kabupaten Bengkulu Selatan, sebagian Kabupaten Kaur, Pulau Belitung, Riau Kepulauan, Kepulauan Natuna, sebagian Kabupaten Bogor, Sambas, Singkawang, Mempawah, Pontianak, Bengkulu bagian tengah dan timur, Landak, Sanggau, Sekadau bagian utara dan selatan, Sintang bagian utara, Kuburaya, Paloh, Ketapang bagian barat dan utara, Melawi, Kapuashulu, Kota Putusibau, sebagian Tanah Laut, Berau bagian timur, Tanjungredep, Talisayan, Sangkulirang, Nunukan, Sesayap, Tarakan, Tanjungselor, Palopo, Masamba, Parigi Moutong bagian selatan, Kabupaten Pohnpei, Kabupaten Gorontalo bagian selatan, Kota Sorong, Sorong Selatan, sebagian besar Kabupaten

Bintuni, Kabupaten Fak-fak, Kaimana, Biak Numfor, Kabupaten Yapen, Kabupaten Sarmi, Jayapura bagian utara, Timika, Kabupaten Asmat bagian barat dan Boven Digul.

Selanjutnya untuk wilayah yang diperkirakan hujannya kurang dari rata-ratanya atau Sifat Hujannya di Bawah Normal (BN) meliputi Rokan hilir bagian timur, Kota Dumai, Siak bagian timur dan utara, Bengkalis bagian timur dan selatan, Meranti, Pelalawan bagian timur, Indragiri hilir bagian utara, Daerah pesisir pantai Lampung Barat, Lebak bagian timur, sebagian Kabupaten Bogor, Sintang, Nangapinoh, sebagian Kabupaten Tana Toraja, sebagian besar Kabupaten Luwu Utara, Luwu Timur, Kolaka Utara, Kolaka Selatan bagian utara, Kendari bagian utara, Morowali bagian selatan, Donggala bagian utara, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Nanusa, Halmahera Selatan, Pulau Obi, Kabupaten Nabire, Paniai dan Puncak Jaya.

Selanjutnya untuk wilayah yang diperkirakan hujannya lebih dari rata-ratanya atau Sifat Hujannya di Atas Normal (AN) meliputi Aceh Jaya, kota Calang, Aceh besar bagian selatan, sebagian besar Pidie, Blanggisa, sebagian besar Aceh Barat, Karo bagian barat dan selatan, Deli Serdang bagian selatan, Simalungun bagian utara, Aceh Selatan bagian selatan, Pasaman Barat, Agam bagian barat, sebagian besar padang Pariaman, Kota Pariaman, Kota Padang bagian barat, Pesisir Selatan, bagian barat laut, Rejanglebong, Lebong, Tube, Luwu Utara bagian barat, sebagian besar Kabupaten Morowali, Luwuk, Pulau Pelang, Kepulauan Banggai, Palu, Parigi Moutong bagian tengah dan utara, Buol bagian selatan, Kabupaten Asmat bagian timur, Kabupaten Mappi bagian utara, Kerom bagian selatan dan Pegunungan Bintang.

Prakiraan Sifat Hujan secara rinci di daerah Non Zona Musim disajikan pada Tabel 9. Peta Sifat Hujan periode Oktober 2020 – Maret 2021 terhadap Rata-Ratanya(1981-2010) di daerah Non Zona Musim disajikan pada Gambar I.2.

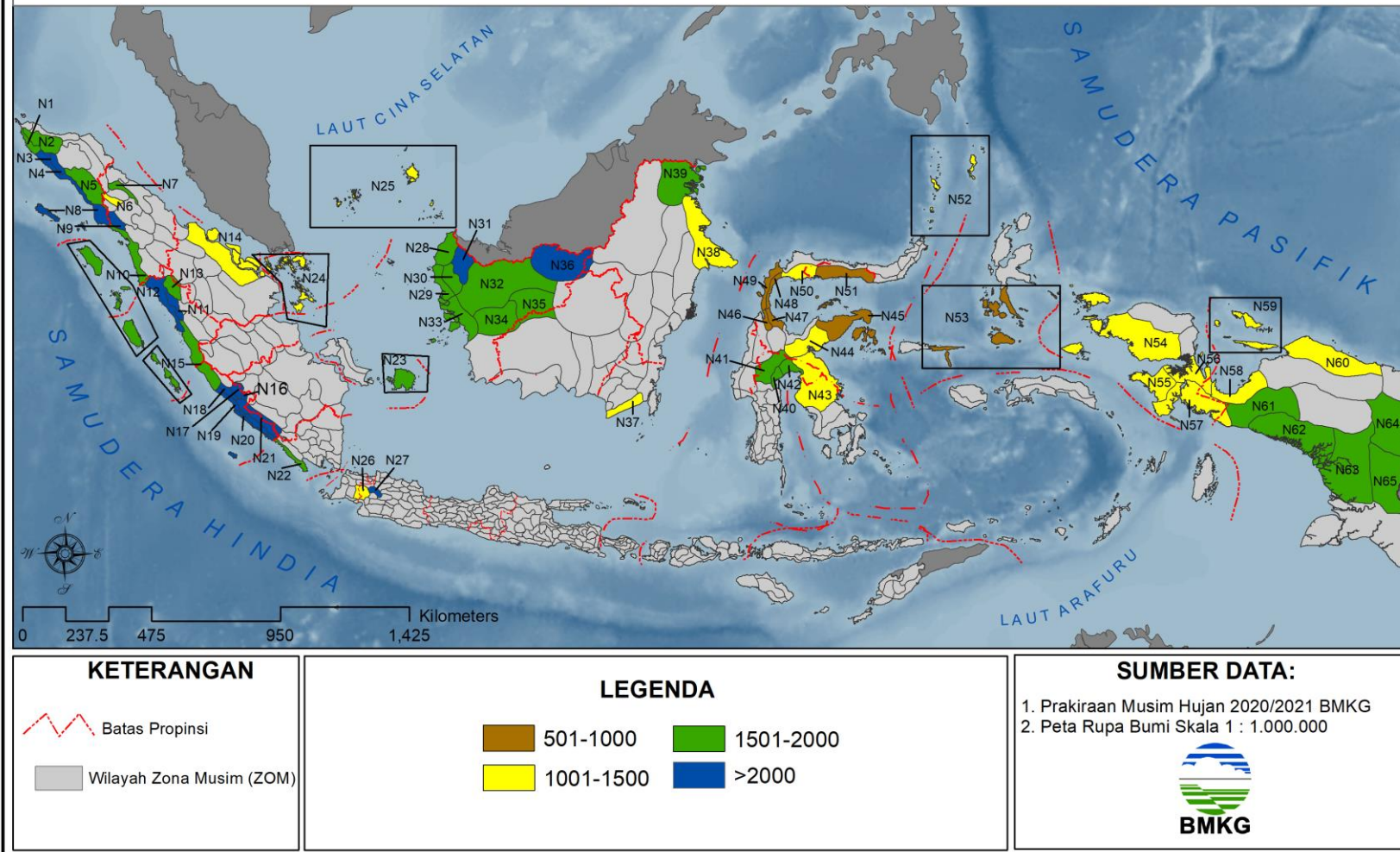
**Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Kumulatif
Periode Oktober 2020 – Maret 2021
Daerah Non Zona Musim**

NON ZOM	DESKRIPSI WILAYAH	Curah Hujan Kumulatif (Okt-Mar 2021)	Sifat Hujan Kumulatif (Okt-Mar 2021)
1	2	3	4
1	Aceh Jaya, kota Calang	1501 - 2000	A
2	Aceh besar bagian selatan, sebagian besar Pidie, Blanggisa	1501 - 2000	A
3	Aceh Barat bagian barat, Naganraya, Meulaboh, Blangpidie	> 2000	N
4	Sebagian besar Aceh Barat	> 2000	A
5	Gayo Luwes, Blangkejaran, Kutacane, Aceh Tenggara	1501 - 2000	N
6	Karo bagian barat dan selatan	1001 - 1500	A
7	Deli Serdang bagian selatan, Simalungun bagian utara	1501 - 2000	A
8	Aceh Selatan bagian selatan, Simalungun bagian utara	> 2000	A
9	Sidikalang, Pakpak Barat, Solok	> 2000	N
10	Tapanuli Tengah, Sibolga, bagian barat Mandailing Natal	1501 - 2000	N
11	Agam bagian tengah, Kota Bukittinggi, Tanah Datar bagian barat, Kota Padang panjang, Padang Pariaman bagian tenggara, Kota Padang bagian timur, Solok bagian barat laut	> 2000	N
12	Pasaman Barat, Agam bagian barat, sebagian besar padang Pariaman, kota Pariaman, Kota Padang bagian barat, Pesisir Selatan, bagian barat laut,	> 2000	A
13	Sebagian besar Pasaman, Pasaman Barat bagian timur, 50 Kota bagian barat, Agam bagian timur	1501 - 2000	N
14	Rokan hilir bagian timur, kota dumai, siak bagian timur dan utara, bengkalis bagian timur dan selatan, meranti, pelalawan bagian timur, Indragiri hilir bagian utara	1001 - 1500	B
15	Pesisir Selatan, Kota Painai, Muko muko	1501 - 2000	N
16	Rejang Lebong	> 2000	A
17	Lebong, Tube	> 2000	A
18	Bengkulu Utara bagian timur laut	> 2000	N
19	Pesisir Bengkulu Utara, Argamakmur	> 2000	N
20	Sebagian Kab. Seluma	> 2000	N

1	2	3	4
21	kepahiyang, sebagian kabupateng Bengkulu Selatan dan sebagian Kabupaten Kaur	> 2000	N
22	Daerah pesisir pantai Lampung Barat	1501 - 2000	B
23	Pulau Belitung	1501 - 2000	N
24	Riau Kepulauan	1001 - 1500	N
25	Kepulauan Natuna	1001 - 1500	N
26	Lebak bagian timur, sebagian kab. Bogor	> 2000	B
27	Sebagian Kab. Bogor	> 2000	N
28	Sambas	1501 - 2000	N
29	Singkawang, Mempawah, Pontianak	1501 - 2000	N
30	Bengkayang bagian tengah, Landak	1501 - 2000	N
31	Bengkayang bagian timur	> 2000	N
32	Sanggau, Sekadau bagian utara, Sintang bagian utara	1501 - 2000	N
33	Kuburaya, Paloh, Ketapang bagian barat	1501 - 2000	N
34	Ketapang bagian utara, Melawi, Sekadau bagian selatan	1501 - 2000	N
35	Sintang, Nangapinoh	1501 - 2000	B
36	Kapuashulu, Kota Putusibau	> 2000	N
37	Sebagian Tanah Laut	1001 - 1500	N
38	Berau bagian timur, Tanjungredep, Talisayan, Sangkulirang	1001 - 1500	N
39	Nunukan, Sesayap, Tarakan, Tanjungselor	1501 - 2000	N
40	Palopo, Masamba	1501 - 2000	N
41	Sebagian Kab. Tana Toraja, sebagian besar Kab. Luwu Utara	1501 - 2000	B
42	Luwu Utara bagian barat	1501 - 2000	A
43	Luwu Timur, Kolala Utara, Kolaka Selatan bagian utara, Kendari bagian utara, Morowali bagian selatan	1001 - 1500	B
44	Sebagian besar Kabupaten Morowali	1001 - 1500	A
45	Luwuk, Pulau Pelang, Kep. Banggai	501 - 1000	A
46	Palu	501 - 1000	A
47	Parigi Moutong bagian selatan	501 - 1000	N
48	Parigi Moutong bagian tengah	501 - 1000	A
49	Donggala bagian Utara	501 - 1000	B
50	Parigi Moutong bagian utara, Buol bagian selatan	1001 - 1500	A
51	Kabupaten Pohuwato dan bagian selatan kab. Gorontalo	501 - 1000	N
52	Kepulauan Sangihe dan Kepulauan Nanusa	1001 - 1500	B
53	Halmahera Selatan, Pulau Obi	501 - 1000	B
54	Kota Sorong, Sorong Selatan dan Sebagian besar kab. Bintuni	1001 - 1500	N
55	Sebagian Kab. Fak Fak	1001 - 1500	N

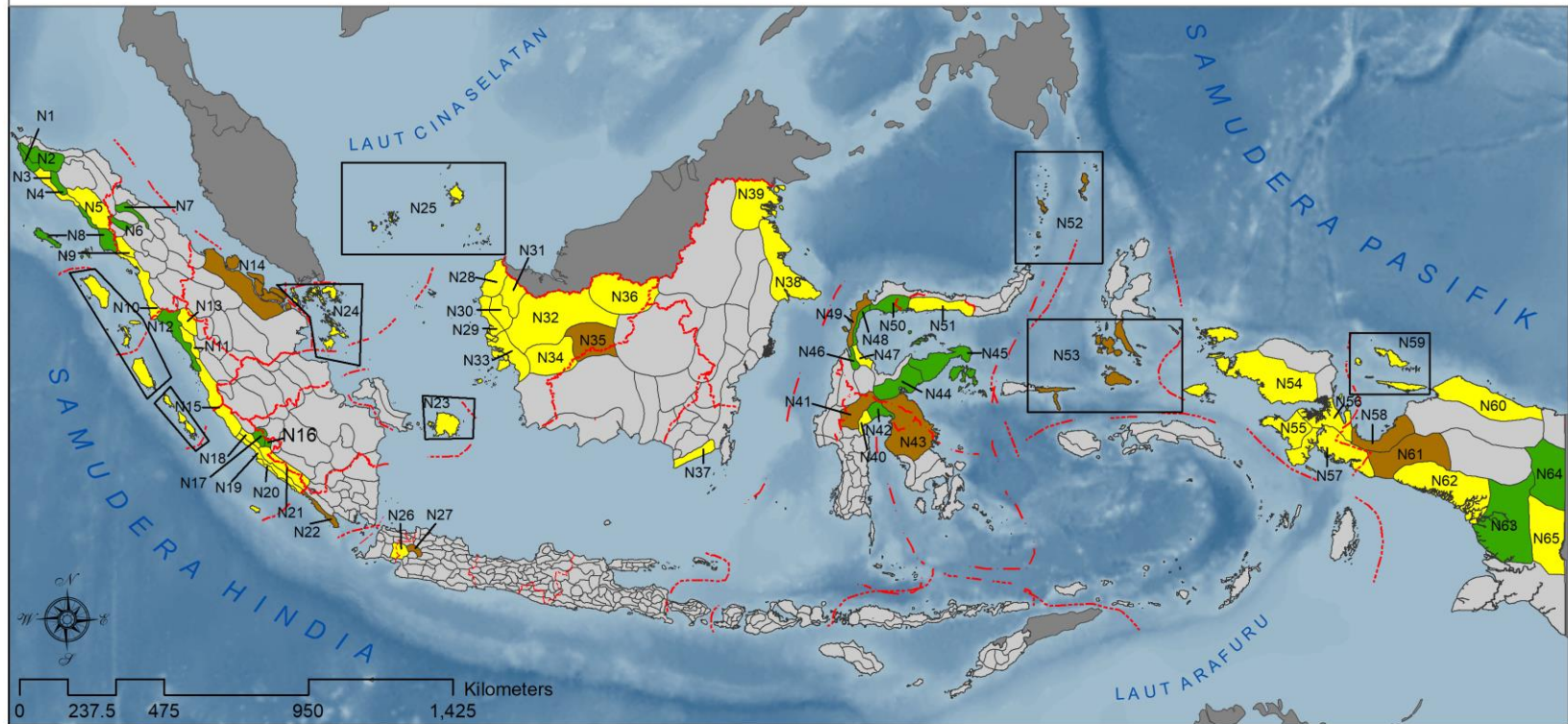
1	2	3	4
56	Kaimana bagian utara	1001 - 1500	N
57	Fak Fak bagian selatan, Kaimana	1001 - 1500	N
58	Kabupaten Nabire	1001 - 1500	B
59	Biak Numfor, Kab. Yapen	1001 - 1500	N
60	Kab. Sarmi, Jayapura bagian utara	1001 - 1500	N
61	Paniai dan sebagian Puncak Jaya	1501 - 2000	B
62	Timika dan Kab. Asmat bagian barat	1501 - 2000	N
63	Kab. Asmat bagian timur dan Kab. Mappi bagian utara	1501 - 2000	A
64	Kerom bagian selatan dan Pegunungan Bintang	1501 - 2000	A
65	Boven Digul	1501 - 2000	N

PRAKIRAAN CURAH HUJAN KUMULATIF PERIODE OKTOBER 2020 S.D. MARET 2021 WILAYAH NON ZONA MUSIM (NON ZOM) DI INDONESIA



Gambar I.1 Prakiraan Curah Hujan Kumulatif Periode Oktober 2020 – Maret 2021 Daerah Non Zona Musim

PRAKIRAAN SIFAT HUJAN KUMULATIF PERIODE OKTOBER 2020 S.D. MARET 2021 WILAYAH NON ZONA MUSIM (NON ZOM) DI INDONESIA



KETERANGAN

- Batas Propinsi
- Wilayah Zona Musim (ZOM)

LEGENDA

- Atas Normal
- Bawah Normal
- Normal

SUMBER DATA:

1. Prakiraan Musim Hujan 2020/2021 BMKG
2. Peta Rupa Bumi Skala 1 : 1.000.000



Gambar I.2 Prakiraan Sifat Hujan Kumulatif Periode Oktober 2020 – Maret 2021 Daerah Non Zona Musim

V. LUAS ZOM TERHADAP PRAKIRAAN MUSIM HUJAN 2020/2021

A. LUAS ZOM TERHADAP PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN 2020/2021

Luas Zona Musim terhadap Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 selengkapnya disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Luas Area Zona Musim (Km²) terhadap Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021

Daerah	Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021							
	April 2020	Mei 2020	Juni 2020	Juli 2020	Agustus 2020	September 2020	Oktober 2020	November 2020
Sumatera	34375.5	-	-	63628.8	31992.0	22991.0	193515.7	5416.7
Jawa	-	-	-	-	-	-	54246.9	64844.6
Bali	-	-	-	-	-	-	332.7	4027.5
NTB	-	-	-	-	-	-	-	6253.4
NTT	-	-	-	-	-	-	5058.3	21065.8
Kalimantan	-	-	-	-	-	60544.2	262074.0	37713.1
Sulawesi	-	4765.7	-	-	-	11645.1	24350.4	32249.7
Maluku	-	-	-	-	-	-	19942.7	17351.0
Papua	-	-	-	-	-	-	-	69744.5
Total	34375.5	4765.7	0.0	63628.8	31992.0	95180.3	559520.8	258666.4
Persentase	2.7	0.4	0.0	4.9	2.5	7.4	43.5	20.1
Akumulasi Persentase	2.7	3.0	3.0	8.0	10.5	17.9	61.4	81.5

Tabel 10 (Lanjutan) (Km²)

Daerah	Prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021							
	Desember 2020	Januari 2021	Februari 2021	Maret 2021	April 2021	Mei 2021	Juni 2021	Jumlah
Sumatera	-	-	-	-	-	-	-	351919.7
Jawa	10169.8	-	-	-	-	-	-	129261.3
Bali	1295.4	-	-	-	-	-	-	5655.6
NTB	13587.9	-	-	-	-	-	-	19841.3
NTT	21879.3	-	-	-	-	-	-	48003.4
Kalimantan	-	-	-	-	-	-	-	360331.3
Sulawesi	19808.6	-	-	10222.5	2192.2	-	-	105234.1
Maluku	25332.9	-	-	8611.4	-	3523.2	-	74761.2
Papua	121040.5	-	-	-	-	-	-	190785.0
Total	213114.3	0.0	0.0	18833.8	2192.2	3523.2	0.0	1285792.9
Persentase	16.6	0.0	0.0	1.5	0.2	0.3	0.0	100.0
Akumulasi Persentase	98.1	98.1	98.1	99.6	99.7	100.0	100.0	

Berdasarkan luas Zona Musim (ZOM), prakiraan Awal Musim Hujan 2020/2021 pada sebagian besar luasan ZOM seluas 1,031,301.4 km² terjadi pada Oktober hingga Desember 2020.

B. LUAS ZOM TERHADAP PRAKIRAAN MAJU/ MUNDUR AWAL MUSIM HUJAN 2020/2021

Luas Zona Musim terhadap Prakiraan Maju/ Mundur Awal Musim Hujan 2020/2021 selengkapnya disajikan pada Tabel 11.

**Tabel 11. Luas Area Zona Musim (Km²)
Terhadap Prakiraan Maju/Mundur Awal Musim Hujan 2020/2021**

Daerah	Prakiraan Maju/Mundur Awal Musim Hujan 2020/2021			
	Maju	Sama	Mundur	Jumlah
Sumatera	217602.6	63363.2	70953.0	351919.7
Jawa	11822.4	61103.3	56335.6	129261.3
Bali	-	292.0	5363.6	5655.6
NTB	257.4	5308.5	14275.4	19841.3
NTT	3525.0	14126.8	30351.6	48003.4
Kalimantan	20917.2	126027.6	213386.5	360331.3
Sulawesi	50041.0	18593.3	36599.8	105234.1
Maluku	19942.7	18085.1	36733.4	74761.2
Papua	18160.0	67174.5	105450.5	190785.0
Total	342268.3	374074.3	569449.4	351919.7
Persentase	26.6	29.1	44.3	100.0

Luasan Zona Musim (ZOM) terbesar diperkirakan terdapat pada awal musim Hujan 2020/2021 yang mundur terhadap Rata-Ratanya seluas 569,449.4 km² sedangkan sama dengan rata-ratanya seluas 374,074.3 km² dan maju terhadap rata-rata seluas 342,268.3 km².

C. LUAS ZOM TERHADAP PRAKIRAAN SIFAT HUJAN MUSIM HUJAN 2020/2021

Luas Zona Musim terhadap Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021 selengkapnya disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Luas Area Zona Musim (Km²) terhadap Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021

Daerah	Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2020/2021			
	Atas Normal	Normal	Bawah Normal	Jumlah
Sumatera	207348.1	144571.6	-	351,919.7
Jawa	29117.8	100143.5	-	129,261.3
Bali	707.6	4615.3	332.7	5,655.6
NTB	3005.4	16152.9	683.0	19,841.3
NTT	5058.3	42945.1	-	48,003.4
Kalimantan	88331.1	272000.2	-	360,331.3
Sulawesi	46682.5	58113.4	438.2	105,234.1
Maluku	3132.1	66149.9	5479.3	74,761.2
Papua	18160.0	172625.0	-	190,785.0
Total	401543.0	877316.9	6933.1	1,285,792.9
Persentase	31.2	68.2	0.5	100.0

Luasan Zona Musim (ZOM) terbesar diperkirakan terdapat pada daerah yang Sifat Hujannya Normal seluas 877,459316.9 km², Atas Normal seluas 401,543.0 km² dan Sifat Hujan Bawah Normal seluas 6,933.1 km².

D. LUAS ZOM TERHADAP PRAKIRAAN PUNCAK MUSIM HUJAN 2020/2021

Luas Zona Musim terhadap Prakiraan Puncak Musim Hujan 2020/2021 selengkapnya disajikan pada Tabel 13.

**Tabel 13. Luas Area Zona Musim (Km²)
terhadap Prakiraan Puncak Musim Hujan 2020/2021**

Daerah	Prakiraan Puncak Musim Hujan 2020/2021							
	Mei 2020	Juni 2020	Juli 2020	Agustus 2020	September 2020	Oktober 2020	November 2020	Desember 2020
Sumatera	9375.7	-	-	-	-	40132.4	177158.1	20369.1
Jawa	-	-	-	-	-	-	1882.7	6789.6
Bali	-	-	-	-	-	-	-	-
NTB	-	-	-	-	-	-	-	421.6
NTT	-	-	-	-	-	-	-	5058.3
Kalimantan	-	-	-	-	-	-	94328.7	171843.8
Sulawesi	-	-	-	-	-	-	7801.4	13360.7
Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	51584.5
Total	9375.7	0.0	0.0	0.0	0.0	40132.4	281170.9	269427.5
Persentase	0.7	0.0	0.0	0.0	0.0	3.1	21.9	21.0
Akumulasi Persentase	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	3.9	25.7	46.7

Tabel 13 (Lanjutan) (Km²)

Daerah	Prakiraan Puncak Musim Hujan 2020/2021							
	Januari 2021	Februari 2021	Maret 2021	April 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Jumlah
Sumatera	42207.6	20107.0	42570.0	-	-	-	-	351,919.7
Jawa	69268.8	51320.2	-	-	-	-	-	129,261.3
Bali	3957.9	1697.8	-	-	-	-	-	5,655.6
NTB	16944.6	2475.1	-	-	-	-	-	19,841.3
NTT	40492.5	2452.6	-	-	-	-	-	48,003.4
Kalimantan	65419.4	-	-	16193.3	-	12546.1	-	360,331.3
Sulawesi	33886.1	1708.4	6451.7	11117.3	27923.9	2984.6	-	105,234.1
Maluku	32093.6	-	17351.0	-	13182.0	-	12134.6	74,761.2
Papua	67174.5	-	28490.3	43535.7	-	-	-	190,785.0
Total	371445.0	79761.0	94863.1	70846.3	41105.8	15530.7	12134.6	1285792.9
Persentase	28.9	6.2	7.4	5.5	3.2	1.2	0.9	58653.9
Akumulasi Persentase	75.6	81.8	89.1	94.7	97.8	99.1	100.0	

Berdasarkan luas Zona Musim (ZOM), prakiraan Puncak Hujan Musim Hujan 2020/2021 sebagian besar akan terjadi pada November 2020 hingga Januari 2021 seluas 922,043.4 km².

ISTILAH DAN PENGERTIAN DALAM PRAKIRAAN MUSIM

1. **Curah hujan (mm)** : merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) millimeter, artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.
2. **Curah hujan kumulatif (mm)** : merupakan jumlah hujan yang terkumpul dalam rentang waktu kumulatif tersebut. Dalam periode musim, rentang waktunya adalah rata-rata panjang musim pada masing-masing Zona Musim (ZOM).
3. **Zona Musim (ZOM)** : adalah daerah yang pola hujan rata-ratanya memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan. Daerah-daerah yang pola hujan rata-ratanya tidak memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan, disebut **Non ZOM**.
Luas suatu wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas suatu wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu wilayah ZOM bisa terdiri dari beberapa kabupaten, dan sebaliknya satu wilayah kabupaten bisa terdiri dari beberapa ZOM.
4. **Awal Musim Kemarau**, ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya. Permulaan musim kemarau, bisa terjadi lebih awal (maju), sama, atau lebih lambat (mundur) dari normalnya (rata-rata 1981-2010).
5. **Awal Musim Hujan**, ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya. Permulaan musim hujan, bisa terjadi lebih awal (maju), sama, atau lebih lambat (mundur) dari normalnya (rata-rata 1981-2010).
6. **Dasarian** : adalah rentang waktu selama 10 (sepuluh) hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian, yaitu :
 - a. Dasarian I : tanggal 1 sampai dengan 10.
 - b. Dasarian II : tanggal 11 sampai dengan 20.
 - c. Dasarian III : tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Lampiran 1 (lanjutan)

7. **Sifat Hujan** : merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim hujan atau satu periode musim kemarau) dengan jumlah curah hujan normalnya (rata-rata selama 30 tahun periode 1981-2010).

Sifat hujan dibagi menjadi 3 (tiga) katagori, yaitu :

- a. Atas Normal (AN) : jika nilai curah hujan lebih dari 115% terhadap rata-ratanya.
 - b. Normal (N) : jika nilai curah hujan antara 85%--115% terhadap rata-ratanya.
 - c. Bawah Normal (BN) : jika nilai curah hujan kurang dari 85% terhadap rata-ratanya.
8. Rata-rata curah hujan yang digunakan sebagai dasar penentuan curah hujan normal, menggunakan data periode 1981-2010.
9. **Puncak Musim Hujan** : merupakan periode dimana terdapat jumlah curah hujan tertinggi selama 3 (tiga) dasarian berturut-turut. Jika 3 (tiga) dasarian tersebut berada pada bulan yang berbeda, bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim hujan adalah dimana 2 (dua) dasarian tersebut berada.
10. **Puncak Musim Kemarau** : merupakan periode dimana terdapat jumlah curah hujan terendah selama 3 (tiga) dasarian berturut-turut. Jika 3 (tiga) dasarian tersebut berada pada bulan yang berbeda, bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim kemarau adalah dimana 2 (dua) dasarian tersebut berada. Jika terdapat minimal 3 (tiga) dasarian bernilai 0 mm, maka bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim kemarau diambil di tengah periode tersebut.

**TABEL NORMAL MUSIM HUJAN PERIODE TAHUN 1981-2010
ZONA MUSIM (ZOM) DI INDONESIA**

No ZOM	RATA-RATA PERIODE MUSIM HUJAN	PANJANG MUSIM (DASARIAN)	NORMAL CURAH HUJAN (MM)	No ZOM	RATA-RATA PERIODE MUSIM HUJAN	PANJANG MUSIM (DASARIAN)	NORMAL CURAH HUJAN (MM)
	SUMATERA :			43	NOV I - MEI I	19	1696 - 2294
1	SEP III - JAN III	13	782 - 1058	44	NOV II - MEI I	19	1557 - 2107
2	NOV I - FEB I	10	580 - 784	45	NOV I - MEI I	18	1459 - 1975
3	OKT II - DES III	8	465 - 629	46	NOV III - APR III	15	1040 - 1408
4	SEP II - MEI III	26	1593 - 2155	47	OKT II - MEI I	20	1069 - 1447
5	OKT II - MEI II	28	3311 - 4479	48	SEP III - MEI II	24	1682 - 2276
6	(1) MEI I - JUN I	4	195 - 263	49	NOV I - MEI II	21	1443 - 1953
	(2) JUL III - JAN I	17	1091 - 1477	50	OKT II - APR II	24	1929 - 2609
7	(1) APR III - JUN I	5	257 - 347	51	NOV III - MEI I	17	1231 - 1665
	(2) JUL III - DES III	16	1040 - 1408	52	OKT II - MEI II	25	1782 - 2412
8	(1) MAR I - JUN I	10	468 - 634	53	OKT III - MEI I	23	1760 - 2381
	(2) JUL III - DES III	16	1088 - 1472	54	OKT II - MEI III	23	1623 - 2195
9	(1) APR I - MEI I	4	207 - 281				
	(2) SEP III - DES III	10	541 - 731		JAWA :		
10	JUN II - AGT I	30	2117 - 2864	55	OKT II - MEI III	23	2162 - 2926
11	MEI II - AGT II	26	1556 - 2106	56	OKT II - JUN I	22	1788 - 2420
12	(1) MAR I - MEI I	7	374 - 506	57	OKT I - MEI III	24	1738 - 2352
	(2) AGT III - DES III	13	749 - 1013	58	DES II - MEI I	14	890 - 1204
13	MEI III - AGT I	28	1785 - 2415	59	DES II - MAR I	9	762 - 1030
14	MEI III - AGT II	27	1805 - 2443	60	DES I - APR I	11	935 - 1265
15	JUN II - AGT I	30	2294 - 3104	61	OKT III - MEI III	22	1411 - 1909
16	(1) MAR III - MEI I	5	259 - 351	62	SEP I - JUN II	28	2079 - 2813
	(2) SEP III - DES III	10	559 - 757	63	SEP III - JUN I	26	2427 - 3283
17	AGT I - MEI III	30	1684 - 2278	64	DES I - MAR I	10	823 - 1113
18	AGT III - MEI I	28	2115 - 2861	65	DES II - MAR I	9	657 - 889
19	AGT II - MEI I	27	1821 - 2463	66	OKT II - MEI II	22	1658 - 2243
20	NOV I - MEI I	21	1251 - 1693	67	SEP II - JUN II	28	3041 - 4115
21	AGT III - MEI III	25	1731 - 2341	68	OKT I - MEI II	23	1694 - 2292
22	AGT III - MEI III	28	1730 - 2340	69	OKT I - JUN I	25	2530 - 3424
23	OKT I - MEI II	23	1210 - 1636	70	OKT I - MEI I	22	1697 - 2295
24	AGT II - MEI II	22	1423 - 1925	71	OKT II - MEI II	22	1716 - 2322
25	SEP III - MEI II	24	1532 - 2072	72	AGT III - JUN I	29	2616 - 3540
26	OKT I - APR III	21	1435 - 1941	73	OKT II - MEI III	23	1614 - 2184
27	AGT III - MEI III	28	1952 - 2640	74	OKT I - JUN II	26	2436 - 3296
28	SEP III - MEI III	24	1760 - 2382	75	OKT II - MEI II	22	2105 - 2849
29	NOV II - APR III	17	788 - 1066	76	NOV I - APR I	16	1000 - 1352
30	OKT II - JUN I	24	1607 - 2175	77	DES II - MAR I	9	631 - 853
31	OKT I - JUN I	25	1996 - 2700	78	NOV II - MAR III	14	883 - 1195
32	OKT I - JUN I	24	1741 - 2355	79	NOV II - APR II	16	981 - 1327
33	OKT I - MEI II	23	1775 - 2401	80	NOV I - APR III	18	1333 - 1803
34	OKT I - MEI III	24	1883 - 2547	81	NOV II - MEI I	18	1694 - 2292
35	OKT II - MEI III	23	1666 - 2254	82	OKT III - MEI II	21	1797 - 2431
36	OKT II - MEI II	22	1714 - 2320	83	OKT II - MEI II	22	1419 - 1919
37	OKT II - MEI II	22	1696 - 2294	84	OKT II - MEI II	22	1686 - 2282
38	OKT III - MEI II	20	1563 - 2115	85	OKT I - JUN I	25	2876 - 3892
39	SEP III - MEI III	24	1655 - 2239	86	OKT III - MEI I	20	1294 - 1750
40	OKT III - MEI I	20	1518 - 2054	87	SEP III - JUL II	30	2114 - 2860
41	NOV I - APR III	18	1471 - 1991	88	OKT III - MEI I	20	1409 - 1907
42	OKT II - MEI III	23	1891 - 2559	89	OKT III - APR III	19	1252 - 1694

Lampiran 2 (lanjutan)

No ZOM	RATA-RATA PERIODE MUSIM HUJAN	PANJANG MUSIM (DASARIAN)	NORMAL CURAH HUJAN (MM)	No ZOM	RATA-RATA PERIODE MUSIM HUJAN	PANJANG MUSIM (DASARIAN)	NORMAL CURAH HUJAN (MM)
90	OKT III - MEI I	20	1998 - 2703	137	OKT III - APR II	19	2022 - 2736
91	NOV I - MEI I	19	2297 - 3107	138	OKT III - APR II	18	1430 - 1934
92	NOV II - APR III	17	1616 - 2186	139	OKT II - APR III	19	1744 - 2360
93	SEP III - JUN II	27	2196 - 2970	140	OKT III - APR II	18	1596 - 2160
94	OKT II - MEI III	23	2271 - 3073	141	OKT III - APR III	19	1539 - 2083
95	NOV I - APR III	17	1478 - 2000	142	NOV II - APR II	16	1266 - 1712
96	NOV I - APR III	17	1441 - 1949	143	NOV I - APR II	17	1344 - 1818
97	OKT I - MEI I	22	2090 - 2828	144	NOV I - APR II	17	1346 - 1820
98	OKT I - MEI I	23	2016 - 2728	145	NOV I - APR II	17	1425 - 1927
99	SEP II - JUN II	27	2334 - 3158	146	OKT III - APR III	19	1982 - 2682
100	SEP III - MEI III	25	2097 - 2837	147	OKT I - APR II	20	1539 - 2083
101	OKT I - MEI I	23	1630 - 2206	148	OKT III - APR II	17	1143 - 1547
102	SEP III - MEI II	25	2514 - 3402	149	NOV III - APR I	14	948 - 1282
103	OKT II - MEI II	22	1907 - 2581	150	NOV III - APR I	14	911 - 1233
104	SEP III - JUN II	27	3395 - 4593	151	NOV II - APR II	16	1047 - 1417
105	OKT II - JUN I	24	2774 - 3752	152	NOV I - APR II	17	1492 - 2018
106	NOV II - MEI I	19	1696 - 2294	153	NOV II - APR II	16	1179 - 1595
107	NOV II - APR III	17	1522 - 2060	154	OKT III - APR III	19	1435 - 1941
108	NOV II - APR III	17	1437 - 1945	155	OKT II - APR III	20	1703 - 2303
109	OKT III - MEI II	21	1563 - 2115	156	NOV I - APR II	17	1206 - 1632
110	AGT III - JUN I	24	2841 - 3843	157	NOV I - APR III	18	1303 - 1763
111	SEP III - JUN III	28	3976 - 5380	158	NOV III - APR II	15	1113 - 1505
112	OKT I - JUN II	26	2590 - 3504	159	NOV II - MEI I	18	1891 - 2559
113	OKT III - MEI I	21	2068 - 2798	160	NOV II - APR II	16	1148 - 1554
114	OKT I - MEI III	24	2863 - 3873	161	NOV II - APR II	16	1192 - 1612
115	OKT I - JUN I	25	2826 - 3824	162	NOV III - APR II	15	1347 - 1823
116	OKT I - MEI II	25	2033 - 2751	163	NOV III - APR III	16	1234 - 1670
117	OKT I - APR I	19	1528 - 2068	164	DES I - APR II	14	1050 - 1420
118	OKT I - APR II	19	1692 - 2289	165	NOV II - APR III	17	1641 - 2220
119	OKT II - MEI II	23	2559 - 3462	166	NOV I - APR II	17	1355 - 1833
120	SEP II - MEI II	24	2419 - 3273	167	OKT III - APR III	19	1609 - 2177
121	OKT II - MEI I	22	1890 - 2556	168	NOV I - APR II	17	1222 - 1654
122	OKT II - MEI I	22	1923 - 2601	169	OKT I - APR II	20	1415 - 1915
123	OKT III - JUN I	23	1714 - 2320	170	OKT III - APR III	19	1617 - 2187
124	OKT II - JUN I	24	2328 - 3150	171	OKT III - APR III	19	1642 - 2222
125	OKT III - APR III	19	1866 - 2524	172	SEP III - APR III	22	1996 - 2700
126	OKT I - MEI I	22	1574 - 2130	173	NOV III - APR II	15	1193 - 1615
127	OKT III - APR II	18	1580 - 2138	174	DES I - MAR III	12	813 - 1101
128	NOV III - APR II	15	1866 - 2524	175	SEP II - JUN III	29	2157 - 2919
129	OKT III - JUN I	21	2594 - 3510	176	NOV II - APR II	16	977 - 1321
130	NOV III - MAR III	13	1208 - 1634	177	OKT II - APR II	19	1279 - 1731
131	DES I - APR I	14	859 - 1163	178	OKT III - MEI I	20	2346 - 3174
132	NOV II - APR II	16	1010 - 1366	179	OKT III - MEI I	20	2201 - 2977
133	OKT II - APR III	20	1547 - 2093	180	NOV I - APR II	17	1352 - 1829
134	OKT II - APR II	20	1425 - 1927	181	DES I - MAR III	12	792 - 1072
135	OKT III - APR III	19	1369 - 1852	182	DES II - MAR I	9	592 - 802
136	NOV I - APR II	20	1747 - 2363	183	NOV II - MEI I	18	1754 - 2374

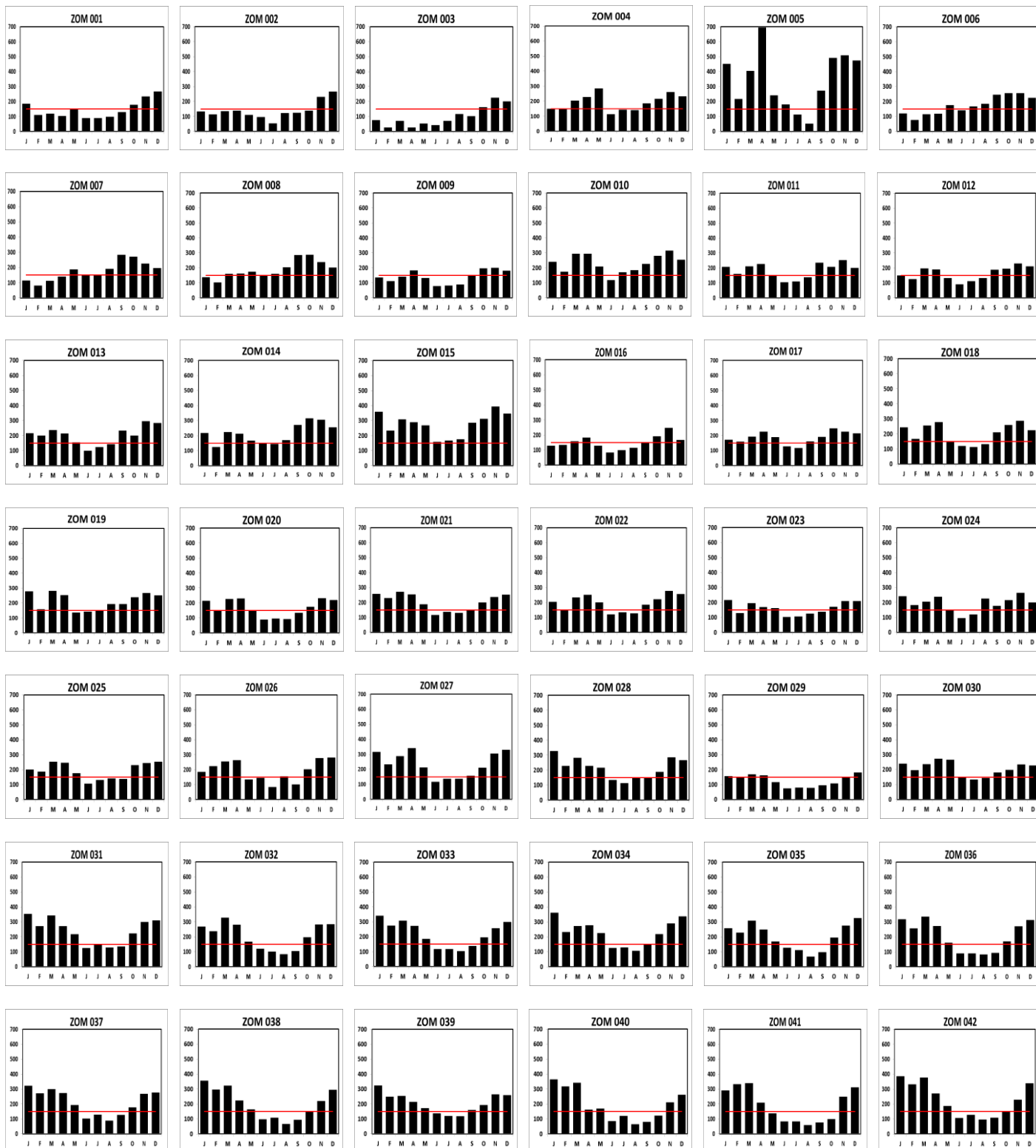
No ZOM	RATA-RATA PERIODE MUSIM HUJAN	PANJANG MUSIM (DASARIAN)	NORMAL CURAH HUJAN (MM)	No ZOM	RATA-RATA PERIODE MUSIM HUJAN	PANJANG MUSIM (DASARIAN)	NORMAL CURAH HUJAN (MM)
184	DES I - MAR III	12	1040 - 1406	232	NOV II - APR II	15	1136 - 1536
185	NOV I - APR II	17	1323 - 1789	233	DES II - MAR III	12	695 - 941
186	NOV II - APR II	16	1097 - 1485	234	NOV I - APR I	16	1063 - 1439
187	OKT III - APR II	18	1556 - 2105	235	NOV III - MAR III	13	898 - 1216
188	OKT II - MEI I	21	1932 - 2614	236	NOV III - MAR III	12	748 - 1012
189	OKT III - APR III	19	1497 - 2025	237	DES I - FEB II	10	493 - 667
190	NOV III - APR II	15	980 - 1326	238	DES II - FEB II	9	416 - 562
191	OKT II - MEI II	22	1729 - 2339	239	DES I - MAR I	11	679 - 919
192	OKT I - JUL II	29	2191 - 2965	240	DES I - MAR I	10	579 - 783
193	DES I - APR III	15	1029 - 1392	NUSA TENGGARA TIMUR :			
194	DES I - MAR I	10	506 - 684	241	NOV III - APR II	15	1068 - 1444
195	DES I - APR I	13	741 - 1003	242	OKT I - MEI I	22	2056 - 2782
196	NOV III - MEI I	17	1038 - 1404	243	NOV II - MAR III	14	735 - 995
197	DES II - APR I	12	735 - 995	244	NOV II - APR II	16	1414 - 1914
198	NOV II - APR I	15	939 - 1271	245	NOV III - APR I	14	1042 - 1410
199	DES II - APR II	13	812 - 1098	246	NOV II - APR I	15	824 - 1114
200	NOV III - APR III	16	1062 - 1436	247	NOV III - APR I	14	797 - 1079
201	NOV III - APR I	14	874 - 1182	248	DES II - MAR I	9	479 - 647
202	NOV III - APR II	15	884 - 1196	249	DES II - MAR I	9	711 - 961
203	NOV II - APR III	17	1249 - 1689	250	NOV III - FEB III	10	526 - 712
204	OKT III - MEI I	20	1710 - 2314	251	DES II - MAR I	9	609 - 825
BALI :				252	NOV II - APR III	17	1363 - 1843
205	NOV II - APR II	16	988 - 1336	253	NOV II - APR II	16	1217 - 1647
206	DES I - MAR III	12	688 - 930	254	DES II - MAR I	9	410 - 554
207	NOV I - APR II	17	1340 - 1814	255	NOV I - APR I	16	1359 - 1839
208	OKT I - APR II	20	1472 - 1992	256	DES I - MAR III	12	791 - 1071
209	OKT I - MEI III	24	2503 - 3387	257	DES I - MAR III	12	952 - 1288
210	OKT I - APR II	20	1629 - 2203	258	NOV III - MAR III	13	1321 - 1787
211	NOV I - APR III	18	2003 - 2709	259	DES I - APR II	14	821 - 1111
212	OKT II - MEI III	23	2842 - 3844	260	NOV II - APR I	15	1167 - 1579
213	NOV II - APR II	16	1398 - 1892	261	NOV II - APR I	15	1488 - 2013
214	NOV III - APR I	14	983 - 1329	262	NOV II - MEI III	16	1679 - 2271
215	OKT II - MEI III	24	2763 - 3739	263	NOV II - APR II	16	1448 - 1960
216	NOV II - APR III	17	1259 - 1703	KALIMANTAN :			
217	NOV I - MAR I	13	876 - 1186	264	SEP III - JUL II	30	2145 - 2903
218	NOV I - APR I	16	1176 - 1590	265	SEP II - JUL II	30	2255 - 3051
219	NOV III - MAR I	11	660 - 892	266	OKT I - JUN II	26	1989 - 2691
NUSA TENGGARA BARAT :				267	OKT I - JUN III	27	2243 - 3035
220	NOV II - APR I	15	959 - 1297	268	OKT I - JUN III	25	1836 - 2484
221	NOV I - APR II	18	1351 - 1827	269	OKT III - MEI I	21	1328 - 1796
222	OKT III - APR III	19	1244 - 1684	270	OKT III - MEI I	20	1479 - 2001
223	DES I - MAR III	12	946 - 1280	271	OKT III - JUN I	20	1703 - 2305
224	NOV III - MAR III	14	987 - 1335	272	OKT III - JUN I	22	1714 - 2318
225	DES I - APR II	9	553 - 749	273	OKT I - JUN II	26	1854 - 2508
226	NOV I - APR II	19	1808 - 2446	274	OKT III - MEI I	20	1436 - 1942
227	NOV II - APR I	16	1122 - 1518	275	OKT III - MEI I	20	1448 - 1958
228	DES I - MAR II	11	644 - 872	276	OKT III - JUL III	28	1793 - 2425
229	NOV III - MAR II	12	814 - 1102	277	NOV I - JUN I	25	1397 - 1891
230	NOV III - APR III	14	968 - 1310	278	OKT III - APR III	19	1244 - 1682
231	NOV III - APR I	13	779 - 1053	279	OKT II - JUL I	29	1872 - 2532

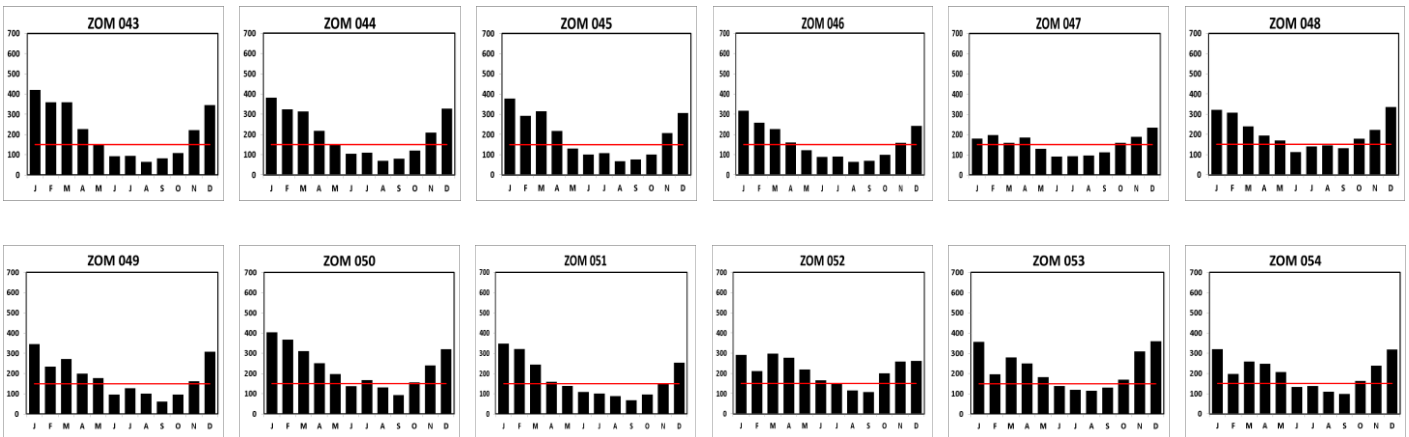
Lampiran 2 (lanjutan)

No ZOM	RATA-RATA PERIODE MUSIM HUJAN	PANJANG MUSIM (DASARIAN)	NORMAL CURAH HUJAN (MM)	No ZOM	RATA-RATA PERIODE MUSIM HUJAN	PANJANG MUSIM (DASARIAN)	NORMAL CURAH HUJAN (MM)
280	SEP III - JUN II	27	1472 - 1992	312	JAN II - JUN II	23	1429 - 1933
281	OKT II - JUN III	28	1553 - 2101	313	NOV III - JUL I	15	817 - 1105
282	OKT II - MEI II	22	1497 - 2025	314	DES II - AGT III	17	844 - 1142
283	OKT II - JUN III	26	1958 - 2648	315	DES I - MEI I	19	1145 - 1549
284	OKT I - JUN III	27	1075 - 1455	316	DES III - MEI I	14	602 - 814
285	OKT III - APR III	26	1979 - 2677	317	OKT III - JUL I	26	1786 - 2416
	SULAWESI :			318	SEP III - JUN II	27	1581 - 2139
286	NOV III - APR I	14	1537 - 2079	319	MAR III - OKT III	22	1708 - 2310
287	NOV I - APR II	17	2060 - 2786	320	SEP II - JUL III	32	1807 - 2445
288	OKT III - MEI I	20	2549 - 3449	321	NOV I - JUN II	23	1283 - 1735
289	NOV I - JUN I	22	2865 - 3876	322	OKT I - MEI III	24	1757 - 2377
290	DES II - FEB II	7	400 - 541	323	NOV I - JUN III	24	1048 - 1418
291	JUL III - DES III	11	682 - 922	324	OKT III - JUN III	25	1394 - 1886
292	DES I - JUL III	24	1677 - 2269	325	DES III - JUN II	18	885 - 1197
293	NOV II - MEI III	20	1146 - 1550	326	SEP III - JUN II	27	2329 - 3151
294	NOV I - JUL III	27	2304 - 3117	327	OKT I - JUL III	30	2425 - 3281
295	DES I - AGT I	25	2115 - 2861		MALUKU :		
296	DES I - JUL III	24	1514 - 2048	328	OKT III - JUL III	28	1641 - 2221
297	MAR I - JUL III	15	1390 - 1880	329	DES I - JUL I	22	1021 - 1381
298	MAR I - JUL III	15	1026 - 1388	330	DES II - APR I	17	1070 - 1448
299	MAR II - JUN I	9	473 - 639	331	MEI I - SEP II	14	1100 - 1488
300	MAR II - JUL II	13	661 - 895	332	DES I - JUL III	24	1301 - 1761
301	MAR II - JUL III	14	1186 - 1604	333	MAR I - SEP III	20	1581 - 2139
302	OKT III - JUN I	23	1429 - 1933	334	DES I - AGT I	25	1523 - 2061
303	OKT III - JUN III	25	1609 - 2177	335	NOV II - JUN II	22	1917 - 2593
304	NOV III - JUN I	20	1133 - 1533	336	DES I - JUN III	21	1433 - 1939
305	SEP II - JUN I	27	1624 - 2197		PAPUA :		
306	NOV III - MEI I	17	881 - 1193	337	NOV II - MEI I	17	1091 - 1475
307	SEP III - JUL III	31	2264 - 3062	338	DES III - MEI III	16	749 - 1013
308	SEP III - JUL III	31	2005 - 2713	339	OKT I - MEI III	24	1795 - 2429
309	MAR I - AGT I	16	998 - 1350	340	OKT I - APR III	21	1187 - 1607
310	OKT III - JUN II	24	1687 - 2283	341	OKT III - JUN III	21	1230 - 1664
311	OKT II - JUN II	25	1519 - 2055	342	DES II - MEI I	14	1117 - 1511

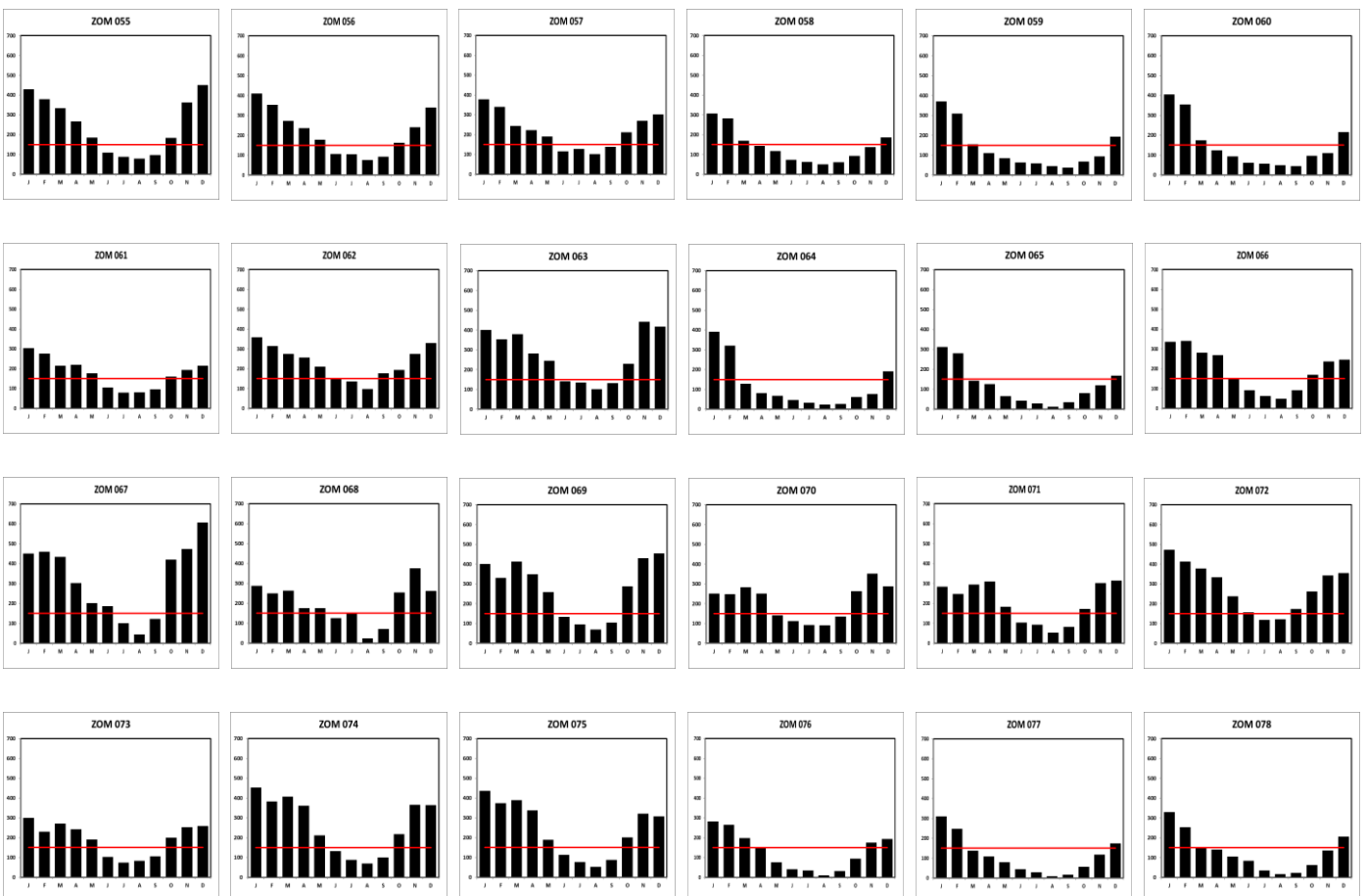
No.Zom	JAN			FEB			MAR			APR			MEI			JUN			JUL			AGT			SEP			OKT			NOV			DES			JUMLAH
	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	
Zona Musim Maluku :																																					
328	58	74	65	85	59	49	56	62	81	69	73	69	102	81	68	73	85	62	58	64	58	40	39	43	39	33	43	47	41	66	60	76	63	73	69	73	2256
329	43	36	44	42	42	31	43	59	51	58	68	62	94	52	60	58	66	75	68	37	47	29	29	27	20	13	28	21	20	21	28	29	34	53	37	59	1584
330	66	93	100	109	87	69	79	85	87	70	60	50	52	36	26	46	32	42	58	35	32	42	26	35	16	13	23	22	24	24	22	25	59	53	69	71	1838
331	48	49	48	36	37	30	38	40	42	40	46	48	54	78	80	108	132	139	144	124	115	73	69	65	58	55	39	46	36	31	28	31	38	35	43	30	2153
332	88	95	74	74	61	49	52	66	65	70	29	59	89	23	47	93	65	79	34	58	50	20	21	18	38	20	35	36	80	40	31	27	41	50	46	115	1938
333	48	38	51	50	34	28	46	42	57	53	54	75	117	75	93	116	119	165	150	129	119	118	94	84	70	65	56	51	38	44	28	22	37	40	50	47	2503
334	63	42	86	64	58	45	56	62	70	74	92	88	147	66	79	89	92	88	55	58	52	51	31	31	34	35	38	40	26	50	46	31	46	62	76	77	2200
335	126	119	159	142	122	76	110	93	121	111	101	75	88	61	74	86	55	43	47	33	23	25	23	26	14	27	23	27	22	35	40	54	85	123	134	140	2663
336	94	84	94	106	98	77	87	68	60	77	84	72	108	88	82	57	69	52	34	30	17	13	9	4	8	2	3	3	9	15	11	19	34	67	79	83	1897
Zona Musim Papua :																																					
337	63	82	79	78	66	60	73	111	79	81	108	74	48	37	47	49	51	37	50	42	46	30	40	51	41	46	44	33	37	34	44	54	40	58	89	88	2090
338	54	56	59	50	65	59	66	47	53	50	55	57	49	59	51	44	31	45	46	44	41	34	41	44	43	49	41	49	41	44	35	28	30	43	35	51	1689
339	95	100	108	136	114	74	93	87	104	111	90	71	49	62	71	41	49	60	38	44	46	43	33	45	57	49	53	79	50	54	68	78	100	89	96	133	2670
340	64	64	80	68	83	49	64	83	95	93	91	71	47	41	46	37	40	47	31	36	48	40	31	42	41	43	47	45	48	58	49	52	53	51	70	66	2014
341	68	69	82	91	76	58	89	73	70	67	86	71	60	55	48	46	47	56	31	37	42	52	34	47	36	42	34	54	48	57	56	52	52	59	76	80	2101
342	86	93	120	98	126	95	120	110	78	80	97	64	49	49	40	14	20	24	11	13	5	6	9	10	7	5	8	16	19	27	17	49	43	40	72	75	1795

GRAFIK RATA-RATA CURAH HUJAN BULANAN PERIODE 1981-2010 (MILIMETER) ZONA MUSIM (ZOM) DI SUMATERA

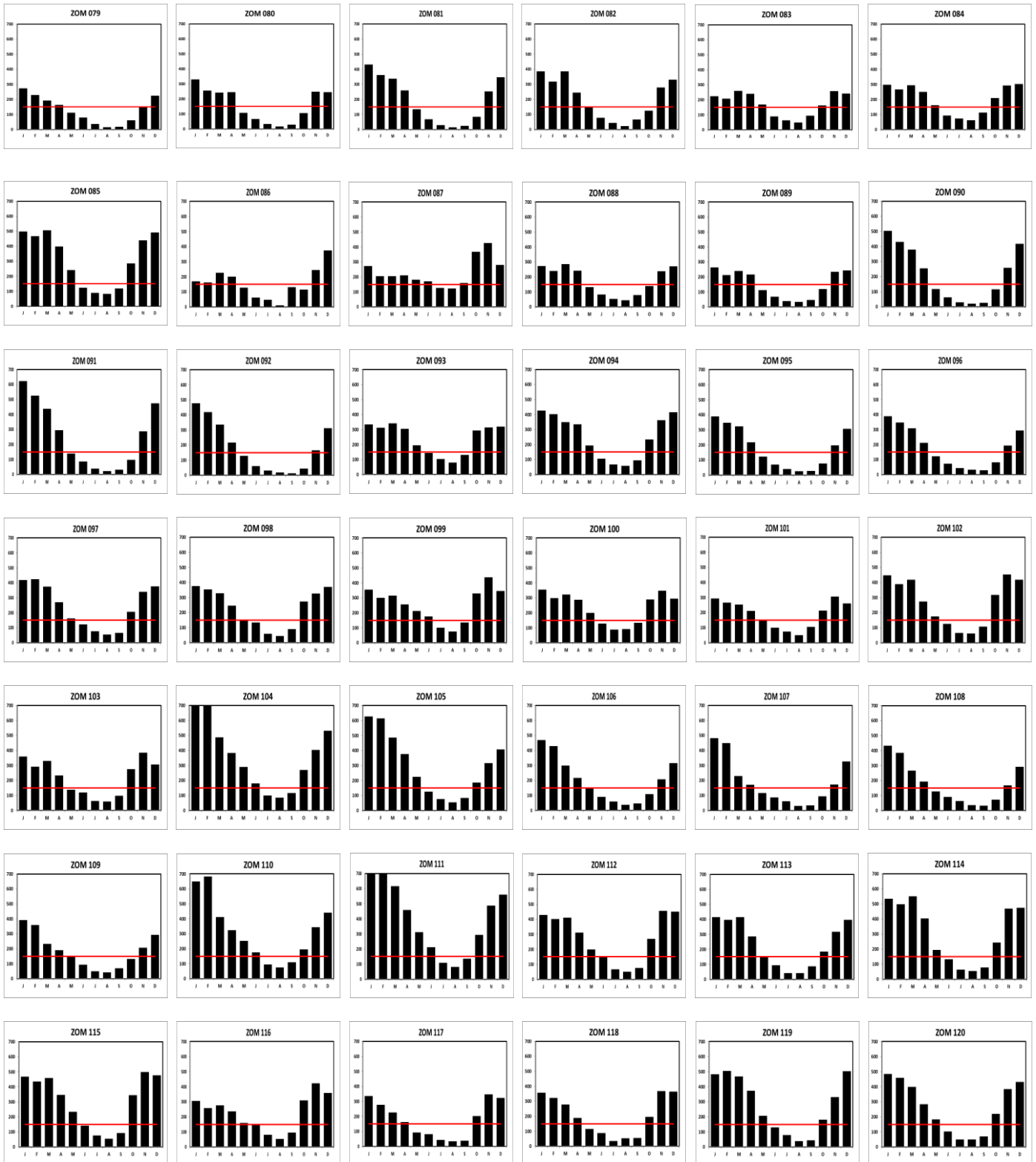




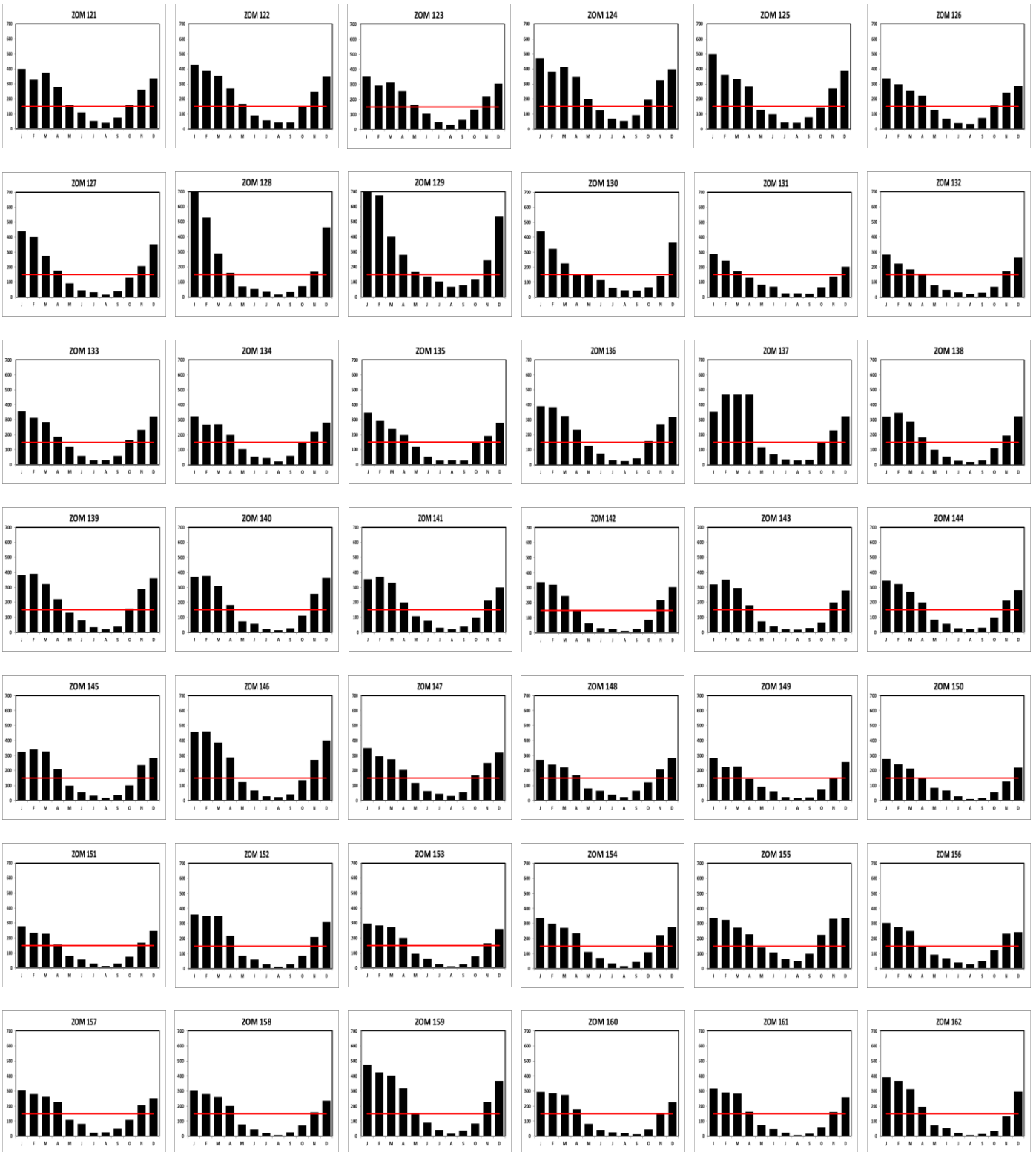
**GRAFIK RATA-RATA CURAH HUJAN BULANAN PERIODE 1981-2010 (MILIMETER)
ZONA MUSIM (ZOM) DI JAWA**



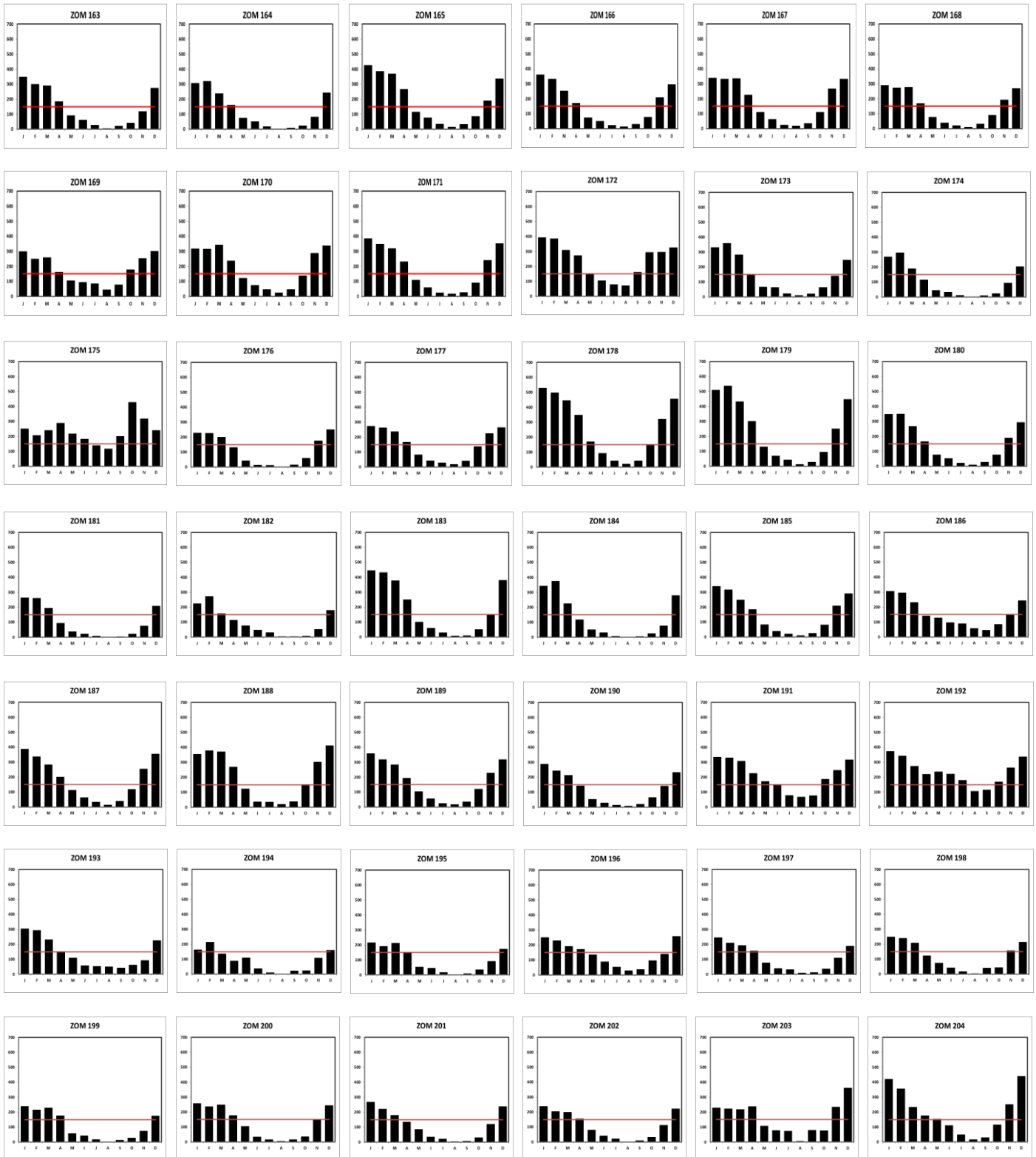
Lampiran 4 (lanjutan)



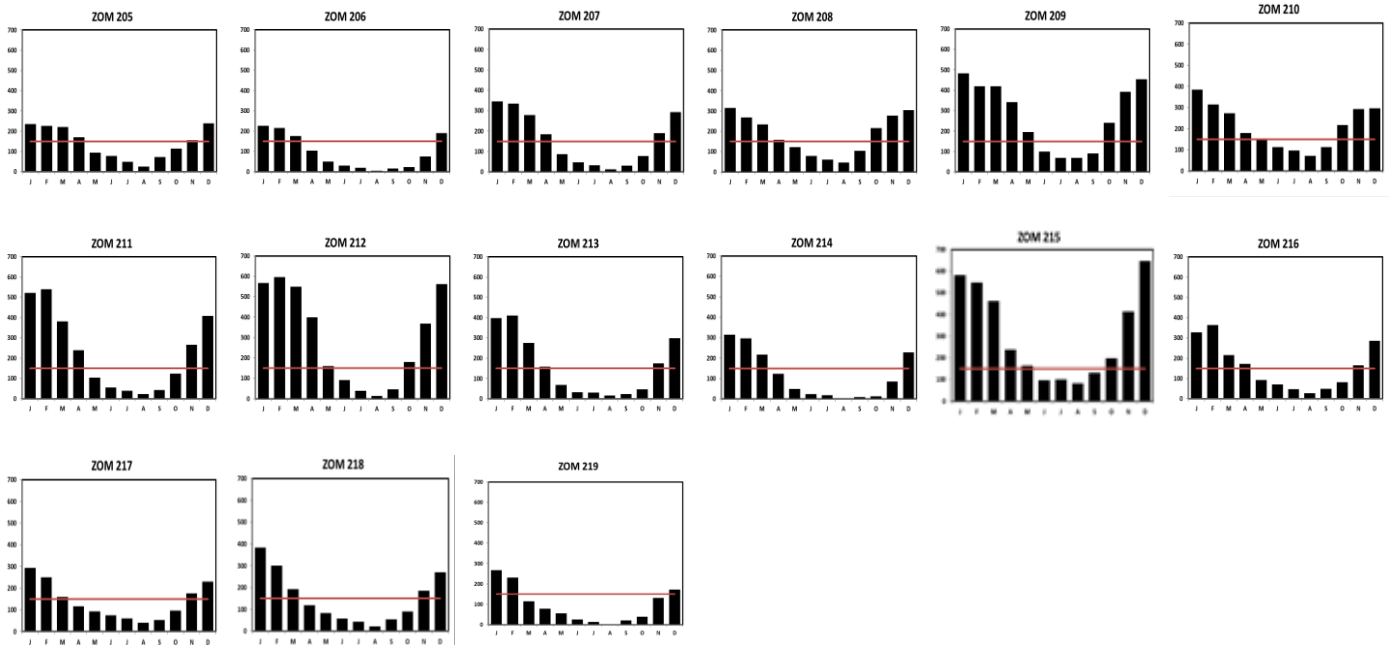
Lampiran 4 (lanjutan)



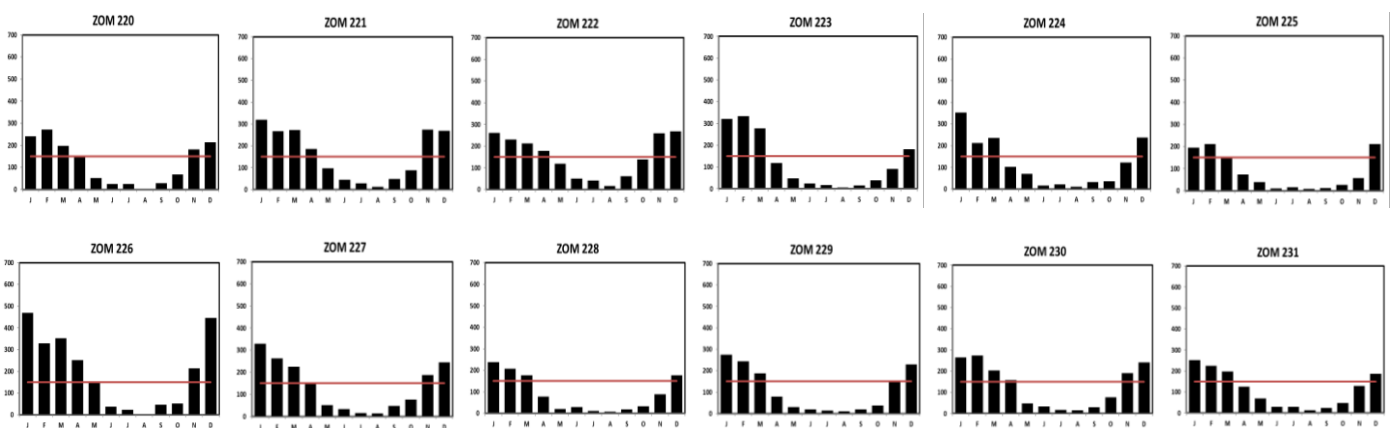
Lampiran 4 (lanjutan)

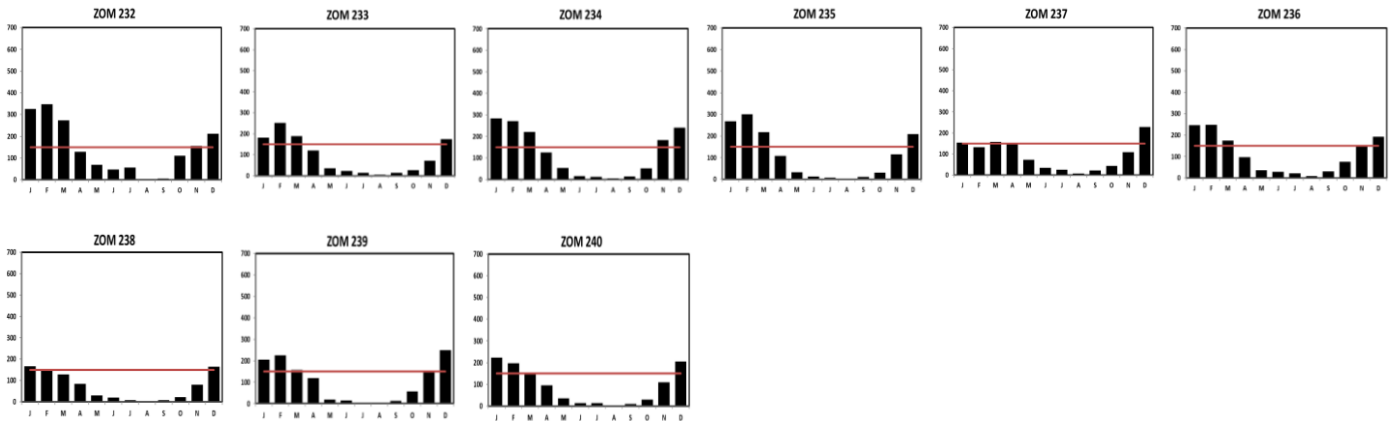


**GRAFIK RATA-RATA CURAH HUJAN BULANAN PERIODE 1981-2010 (MILIMETER)
ZONA MUSIM (ZOM) DI BALI**

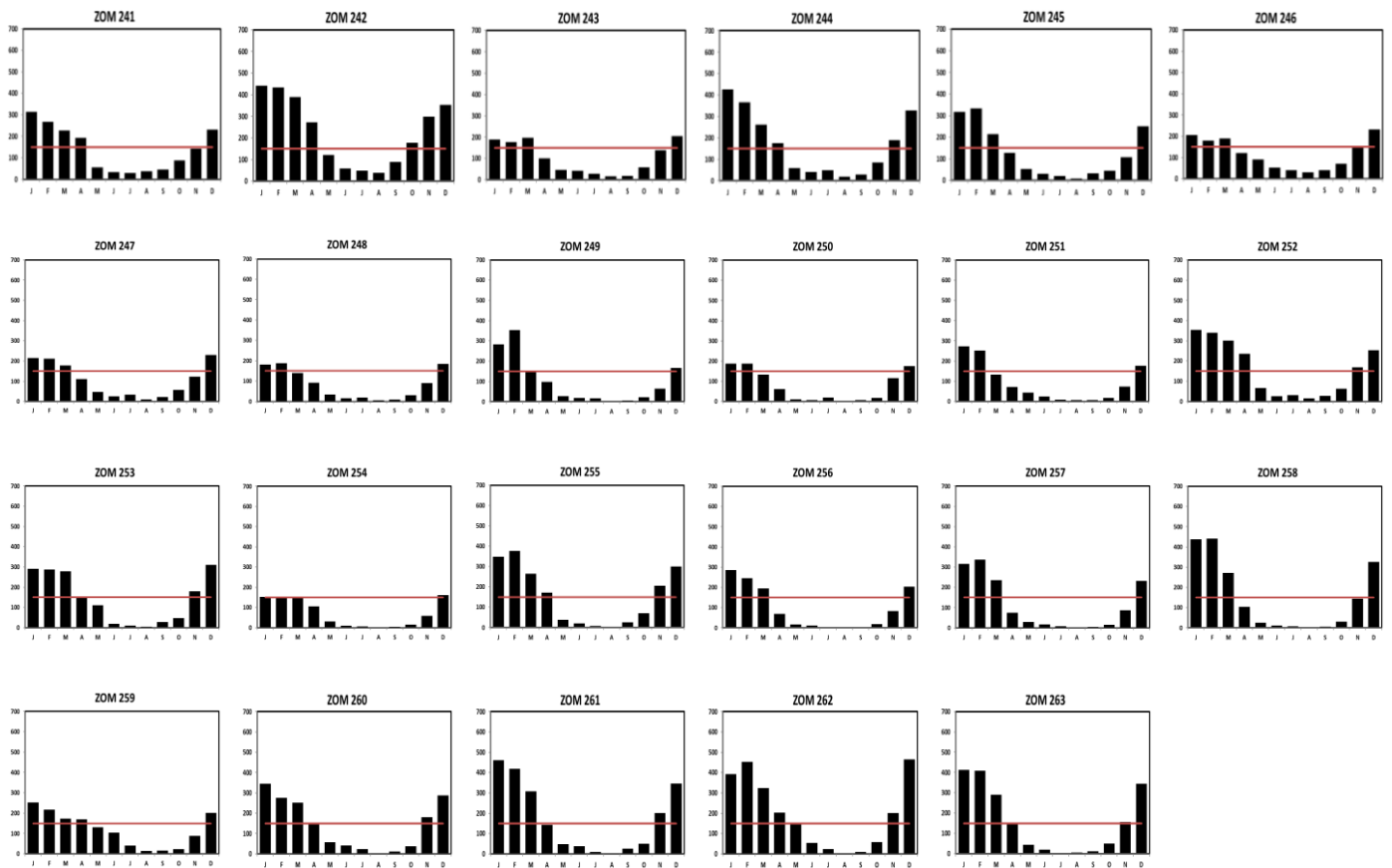


**GRAFIK RATA-RATA CURAH HUJAN BULANAN PERIODE 1981-2010 (MILIMETER)
ZONA MUSIM (ZOM) DI NUSA TENGGARA BARAT**

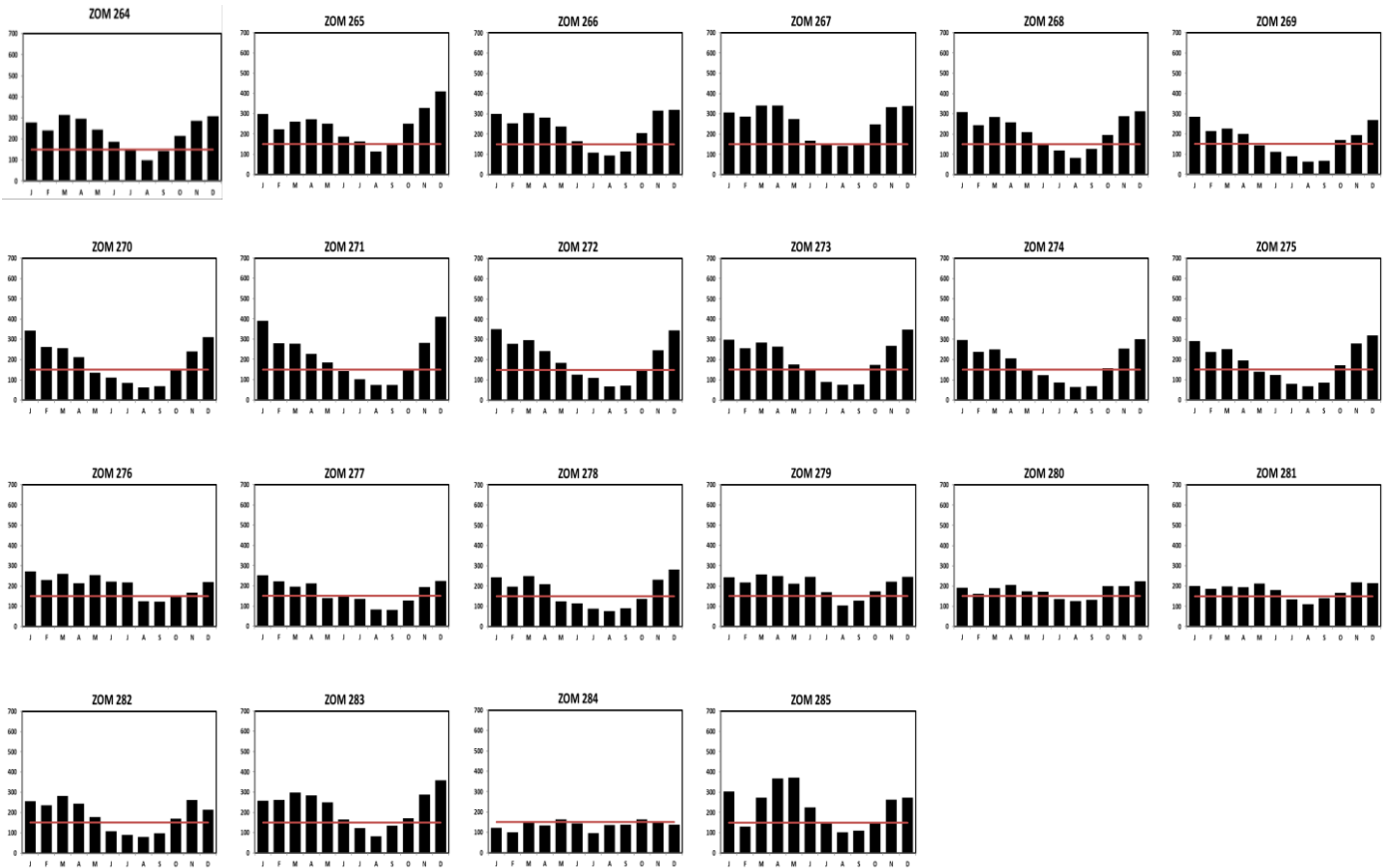




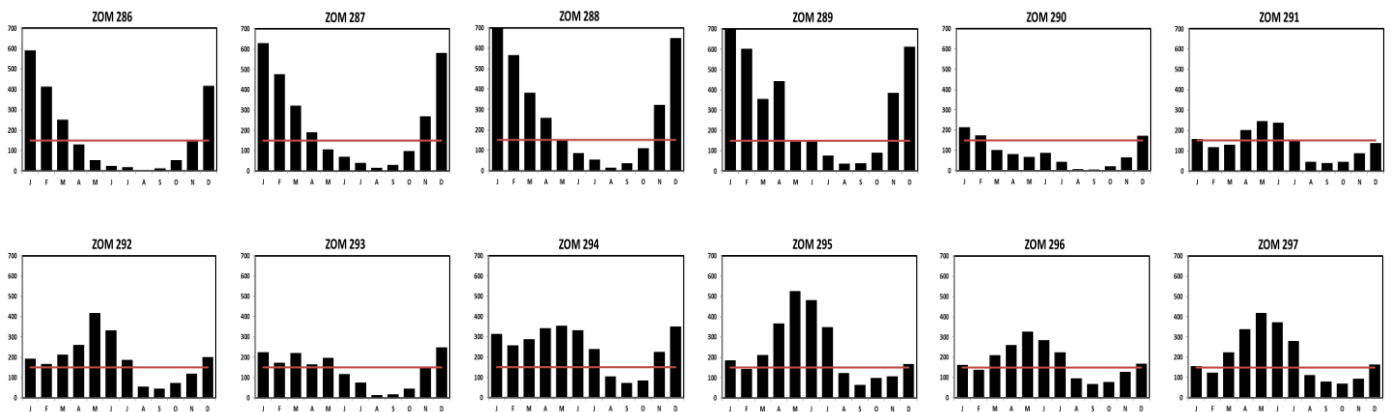
**GRAFIK RATA-RATA CURAH HUJAN BULANAN PERIODE 1981-2010 (MILIMETER)
ZONA MUSIM (ZOM) DI NUSA TENGGARA TIMUR**

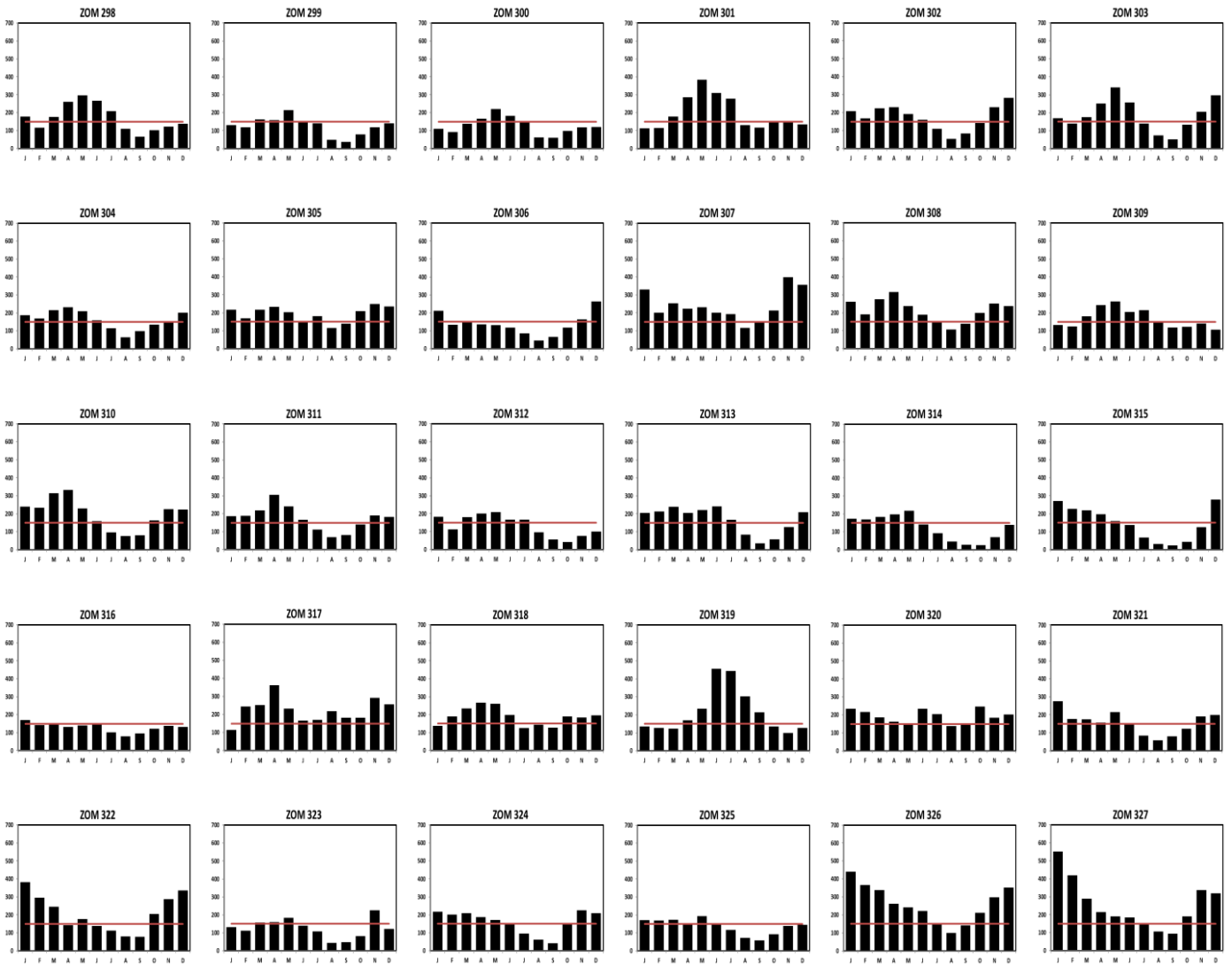


**GRAFIK RATA-RATA CURAH HUJAN BULANAN PERIODE 1981-2010 (MILIMETER)
ZONA MUSIM (ZOM) DI KALIMANTAN**

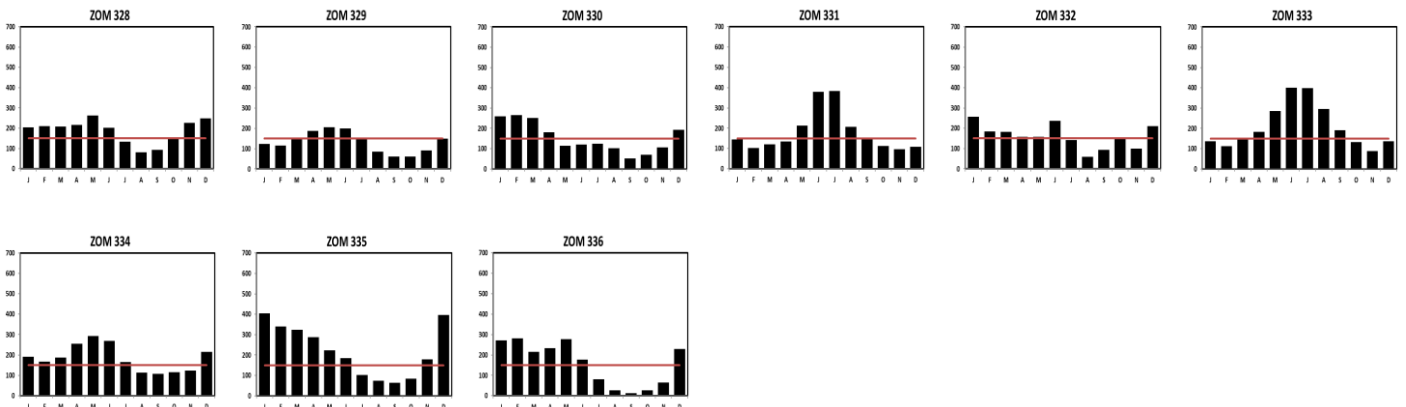


**GRAFIK RATA-RATA CURAH HUJAN BULANAN PERIODE 1981-2010 (MILIMETER)
ZONA MUSIM (ZOM) DI SULAWESI**

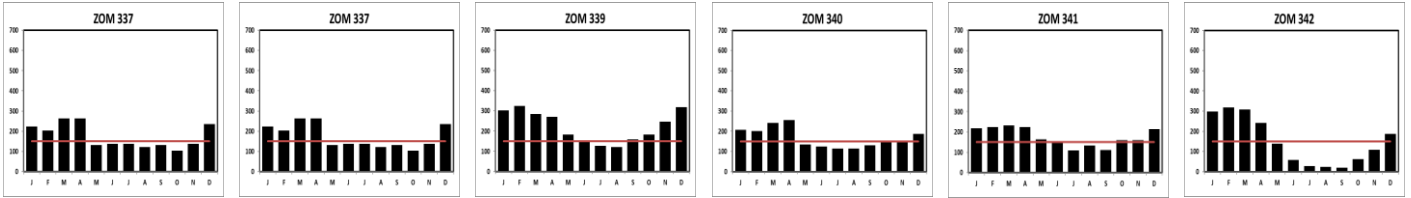




**GRAFIK RATA-RATA CURAH HUJAN BULANAN PERIODE 1981-2010 (MILIMETER)
ZONA MUSIM (ZOM) DI MALUKU**



**GRAFIK RATA-RATA CURAH HUJAN BULANAN PERIODE 1981-2010 (MILIMETER)
ZONA MUSIM (ZOM) DI PAPUA**



**RATA-RATA CURAH HUJAN BULANAN PERIODE 1981-2010 (MILIMETER)
LUAR ZONA MUSIM (NON ZOM)**

No.	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Non ZOM												
Non Zom Sumatera :												
1	117	141	176	218	365	222	265	270	385	353	282	196
2	225	159	148	274	160	173	124	254	241	245	348	246
3	268	228	297	395	276	179	254	249	396	369	393	341
4	282	224	361	384	244	155	174	233	255	213	347	311
5	240	266	295	300	192	157	209	205	285	333	364	241
6	92	80	117	107	101	43	53	56	100	130	133	110
7	140	123	158	149	194	144	197	152	211	282	298	291
8	174	83	120	165	197	148	173	177	205	324	352	241
9	309	307	359	350	263	118	190	233	247	321	394	352
10	260	257	332	353	274	210	287	306	359	397	433	349
11	369	238	345	346	277	280	217	258	314	375	452	380
12	224	172	267	282	188	133	161	167	204	228	312	323
13	288	215	320	341	258	201	234	286	330	413	465	367
14	283	227	299	286	240	168	174	219	292	270	353	344
15	308	216	235	253	193	162	184	240	283	344	381	348
16	305	247	298	262	203	145	157	149	180	246	299	323
17	332	256	318	317	219	142	159	155	199	295	311	320
18	447	305	375	333	309	249	241	275	336	416	402	395
19	320	245	258	223	207	149	171	189	246	336	360	389
20	315	218	216	203	196	147	153	215	251	350	370	380
21	379	327	366	298	244	157	167	145	187	312	381	405
22	481	310	336	288	212	184	235	237	254	375	422	481
23	242	183	211	316	289	179	164	129	175	270	370	429
24	221	99	172	194	233	194	201	196	203	269	317	307
25	181	102	104	128	165	210	184	152	174	275	372	356
Non ZOM Jawa :												
26	459	431	399	393	347	226	191	194	270	383	423	370
27	406	318	326	354	299	200	162	159	227	305	401	299
Non ZOM Kalimantan												
28	348	217	204	191	207	168	176	158	226	298	360	393
29	274	158	215	265	259	217	207	199	249	333	338	299
30	324	211	239	281	245	200	200	197	275	331	361	346
31	372	234	239	275	245	197	213	197	252	327	385	363
32	328	244	316	291	246	185	186	186	246	301	322	324
33	278	179	247	275	217	200	154	150	219	338	361	362
34	325	249	282	282	238	189	169	151	204	320	374	401
35	416	317	350	314	282	220	210	216	270	341	392	395
36	376	326	353	313	325	257	262	250	240	344	413	397
37	305	244	235	229	245	276	195	155	151	141	180	324
38	222	205	232	189	202	170	151	141	150	234	221	242
39	259	214	299	332	326	292	291	275	257	321	350	310
Non ZOM Sulawesi												
40	288	257	392	367	340	305	223	161	168	193	261	283
41	356	294	402	387	313	287	219	173	156	211	277	389
42	246	241	330	371	333	276	252	197	188	193	209	224
43	383	399	389	438	403	419	269	243	201	234	232	348

Lampiran 5 (lanjutan)

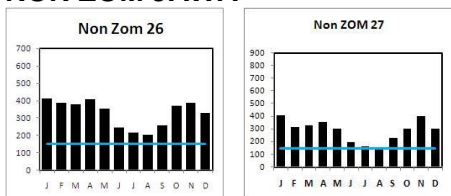
No.	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Non ZOM												
44	110	110	124	106	156	141	132	87	52	103	94	114
45	101	87	158	122	121	209	152	96	50	48	79	116
46	53	41	56	56	64	71	79	60	55	52	58	52
47	80	116	158	194	223	274	266	278	183	160	178	108
48	89	68	105	157	169	209	262	167	132	105	91	59
49	258	245	176	185	188	239	217	160	101	190	166	193
50	214	144	197	172	144	135	97	96	56	88	94	137
51	159	118	154	152	158	142	128	76	50	87	140	146
52	357	326	282	257	237	225	158	137	153	240	322	372
Non Zom Maluku												
53	359	463	492	426	503	394	488	243	204	237	226	239
Non Zom Papua												
54	227	195	238	284	313	340	328	312	290	280	181	224
55	208	175	198	274	303	330	317	300	280	245	171	204
56	297	256	303	278	196	169	165	147	156	192	200	231
57	235	258	253	273	162	157	153	125	166	152	158	232
58	369	349	402	403	361	353	349	332	300	292	243	326
59	228	226	248	239	243	222	214	194	182	204	192	225
60	218	216	228	220	203	200	190	175	162	180	182	205
61	377	388	431	468	396	428	619	512	354	387	294	351
62	287	265	313	295	267	264	258	275	286	261	234	252
63	297	256	303	278	196	169	165	147	156	192	200	231
64	235	258	253	273	162	157	153	125	166	152	158	232
65	369	349	402	403	361	353	349	332	300	292	243	326

**GRAFIK RATA-RATA CURAH HUJAN BULANAN PERIODE 1981-2010 (MILIMETER)
LUAR ZONA MUSIM (NON ZOM)**

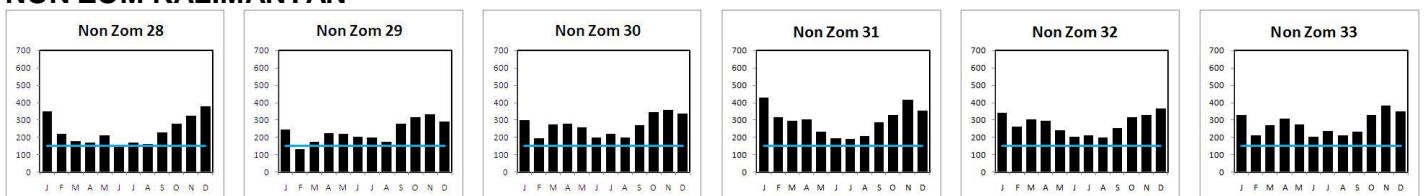
NON ZOM SUMATERA

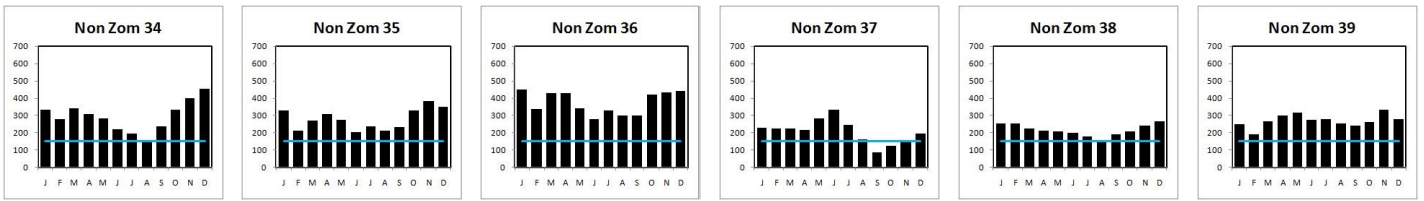


NON ZOM JAWA

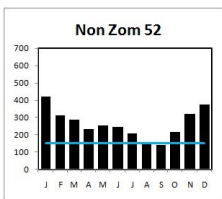
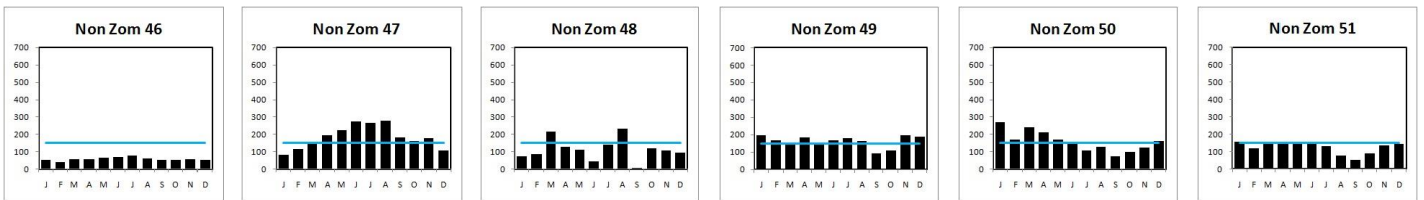
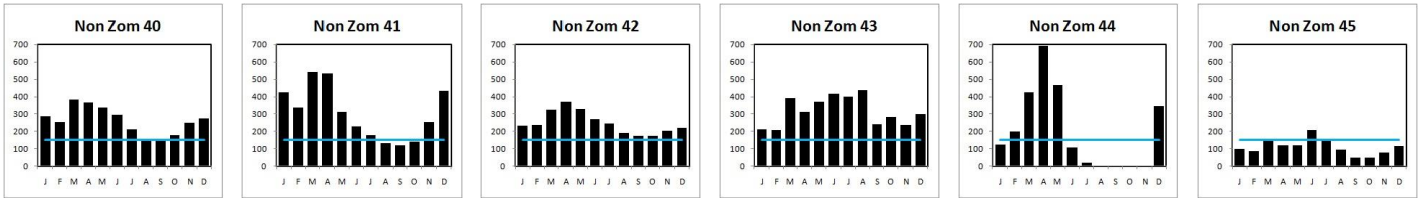


NON ZOM KALIMANTAN

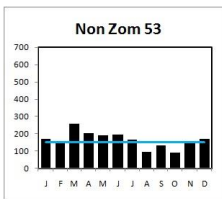




NON ZOM SULAWESI



NON ZOM MALUKU



NON ZOM PAPUA

